



**RENCANA AKSI TAHUNAN (RAT)  
PENANGGULANAN KEMISKINAN  
KOTA BANDA ACEH**

**TAHUN 2024**

---

**TIM KOORDINASI PENANGGULANGAN KEMISKINAN  
KOTA BANDA ACEH  
TAHUN 2024**

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah Robbil'alamin , Puji Syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, penyusunan Dokumen Rencana Aksi Tahunan (RAT) Kota Banda Aceh Tahun 2024 telah selesai disusun.

Salah satu Indikator keberhasilan pembangunan daerah adalah menurunnya angka kemiskinan. Dalam rangka menurunkan angka dan percepatan penanggulangan kemiskinan daerah, perlu dilakukan langkah-langkah strategis yang dilaksanakan secara terpadu, menyeluruh dan berkelanjutan dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan.

Berkenaan dengan hal tersebut, sebagai bahan acuan bagi setiap perangkat daerah dan para pemangku kepentingan menentukan kebijakan intervensi pengentasan kemiskinan di Kota Banda Aceh maka diperlukan dokumen yang memuat acuan program dan kegiatan.

Kami menyadari, dalam penyusunan dokumen ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna, masukan dan kritikan konstruktif sangat diperlukan dalam perbaikan laporan dimasa yang akan datang.

Akhir kata, semoga Dokumen Rencana Aksi Tahunan (RAT) tahun 2024 ini bermanfaat bagi seluruh pemangku kepentingan dan lintas sektoral dalam merumuskan kebijakan dalam upaya penurunan angka kemiskinan di Kota Banda Aceh.

Wassalamua'alaikum Wr.Wb.

Banda Aceh, Pebruari 2024  
Dito. Kepala Bappeda Kota Banda Aceh  
Selaku Sekretaris TKPKD Kota Banda  
Aceh,

ROSDI, ST.,M.Si.

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Maksud dan Tujuan.....	2
1.3 Landasan Hukum.....	2
1.4 Hubungan antara Dokumen RAT dengan Dokumen Rencana Pembangunan Daerah Lainnya.. ..	4
1.5 Sistematika Penulisan.....	5
<b>Bab II HASIL EVALUASI KINERJA BIDANG KEMISKINAN.....</b>	<b>6</b>
2.1 Kemiskinan Non Konsumsi.....	8
2.1.1 Bidang Ekonomi dan Ketenagakerjaan .....	8
2.1.2 Bidang Pendidikan .....	25
2.1.3 Bidang Kesehatan.....	30
2.1.4 Bidang Infrastruktur Dasar.....	36
2.1.5 Bidang Ketahanan Pangan.....	41
2.1.6 Bidang Pertanian dan Peternakan.....	42
2.1.7 Bidang Perikanan dan Kelautan .....	44
2.2 Kemiskinan Makanan	
2.2.1 Persentase Penduduk Miskin.....	45
2.2.2 Jumlah Penduduk Miskin .....	46
2.2.3 Garis Kemiskinan .....	47
2.2.4 Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) .....	48
2.2.5 Indeks Keparahan Kemiskinan (P2).....	49
2.3 Aspek Kesejahteraan Sosial.....	50
2.3.1 Indeks Pembangunan Manusia (IPM).....	50
<b>BAB III KEBIJAKAN DAN STRATEGI PENANGGULANGAN KEMISKINAN TAHUN BERJALAN</b>	
3.1 Strategi dan Kebijakan Penanggulangan Kemiskinan Kota Banda Aceh.....	54
3.2 Program Kemiskinan Daerah Tahun 2022.....	57
3.1 Dampak Kegiatan 2023 terhadap Penduduk Miskin.....	78

BAB IV RENCANA AKSI PENANGGULANGAN KEMISKINAN KOTA BANDA ACEH TAHUN 2024	
4.1	Stratetgi Penanggulangan Kemiskinan Tahun 2024.....81
4.2	Rencana Aksi Penanggulngan Kemiskinan Tahun 2024.....86
4.3	Faktor Pendorong Dan Hambatan Terhadap Rencana Peanggulangan Kemiskinan Tahun 2024..... 99
BAB V PENUTUP.....101	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah) Kota Banda Aceh Tahun 2019-2023 .....	8
Tabel 2.2	PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah) Kota Banda Aceh Tahun 2019-2023.....	9
Tabel 2.3	Laju Pertumbuhan PDRB (persen) Kota Banda Aceh Tahun 2019-2023.....	10
Tabel 2.4	Distribusi PDRB Kota Banda Aceh Tahun 2019-2023.....	12
Tabel 2.5	Kontribusi Sektor Primer, Sekunder, dan Tersier terhadap PDRB Kota Banda Aceh Tahun 2019-2023.....	13
Tabel 2.6	Laju Pertumbuhan PDRB per Tenaga Kerja Kota Banda Aceh Tahun 2019-2023.....	15
Tabel 2.7	Kontribusi Sektor Administrasi Pemerintahan terhadap PDRB Kota Banda Aceh Tahun 2019-2023.....	16
Tabel 2.8	Kontribusi Sektor Perdagangan terhadap PDRB Kota Banda Aceh Tahun 2019-2023.....	17
Tabel 2.9	Kontribusi Sektor Transportasi dan Pergudangan terhadap PDRB ADHB Kota Banda Aceh Tahun 2019-2023.....	18
Tabel 2.10	Kontribusi Sektor Jasa Pendidikan terhadap PDRB ADHB Kota Banda Aceh Tahun 2019-2023.....	19
Tabel 2.11	Kontribusi Sektor Real Estate terhadap PDRB ADHB Kota Banda Aceh Tahun 2019-2023.....	20
Tabel 2.12	Kontribusi Sektor Konstruksi terhadap PDRB ADHB Kota Banda Aceh Tahun 2019-2023.....	21
Tabel 2.13	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Kota Banda Aceh Tahun 2019-2023.....	21
Tabel 2.14	Tingkat Pengangguran Terbuka Kota Banda Aceh Tahun 2019-2023.....	22
Tabel 2.15	Rasio Penduduk yang Bekerja Kota Banda Aceh Tahun 2019-2023	23
Tabel 2.16	Proporsi Tenaga Kerja yang Berusaha Sendiri dan Pekerja Bebas Keluarga terhadap Total Kesempatan Kerja Kota Banda Aceh Tahun 2019-2023.....	24
Tabel 2.17	Angka Melek Huruf di Kota Banda Aceh Tahun 2019-2023.....	26
Tabel 2.18	Angka Rata-rata Lama Sekolah di Kota Banda Aceh Tahun 2020-2023.....	27
Tabel 2.19	APK SD/MI dan SMP/MTs Kota Banda Aceh Tahun 2019-2023...	28
Tabel 2.20	APM SD/MI dan SMP/MTs Kota Banda Aceh Tahun 2019-2023..	29
Tabel 2.21	Angka Putus Sekolah Kota Banda Aceh Tahun 2023/2024.....	30
Tabel 2.22	Angka Harapan Hidup di Kota Banda Aceh Tahun 2019-2023.....	31
Tabel 2.23	Persentase Balita Gizi Buruk di Kota Banda Aceh Tahun 2019-2023	32
Tabel 2.24	Prevalensi Balita Stunting di Kota Banda Aceh Tahun 2019-2023	32
Tabel 2.25	Angka Kematian Bayi per 1.000 Kelahiran Hidup Kota Banda Aceh Tahun 2019-2023.....	33
Tabel 2.26	Angka Kematian Ibu per 100.000 Kelahiran Hidup Kota Banda Aceh Tahun 2019-2023.....	34
Tabel 2.27	Cakupan Desa/Kelurahan Universal Child Immunization (UCI) Kota Banda Aceh Tahun 2019-2023.....	36
Tabel 2.28	Panjang Jalan Menurut Status Pemerintah yang Berwenang di Kota Banda Aceh Tahun 2019 – 2023.....	37

Tabel 2.29	Panjang Jalan Menurut Kondisi jalan di Kota Banda Aceh Tahun 2019 – 2023.....	37
Tabel 2.30	Kondisi Mantap Jalan Kabupaten dalam Kondisi Baik di Kota Banda Aceh Tahun 2019 – 2023.....	38
Tabel 2.31	Persentase Rumah Tangga Bersanitasi Baik di Kota Banda Aceh Tahun 2019 – 2023.....	39
Tabel 2.32	Persentase Rumah Rumah Tangga Berakses Air Minum Layak di Kota Banda Aceh Tahun 2019 – 2023.....	40
Tabel 2.33	Produksi Perikanan di Kota Banda Aceh Tahun 2019-2023.....	45
Tabel 2.34	Persentase Penduduk Miskin Kota Banda Aceh Tahun 2019-2023.....	46
Tabel 2.35	Jumlah Penduduk Miskin Kota Banda Aceh Tahun 2019-2023.	47
Tabel 2.36	Garis Kemiskinan Kota Banda Aceh Tahun 2019-2023.....	48
Tabel 2.37	Indeks Keperahan Kemiskinan (P2) Kota Banda Aceh Tahun 2019-2023.....	49
Tabel 2.38	Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) Kota Banda Aceh Tahun 2019-2023.....	50
Tabel 2.39	Indeks Pembangunan Manusia di Kota Banda Aceh Tahun 2019-2023.....	51
Tabel 2.40	Perbandingan Nilai Pertumbuhan IPM Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh, dan Indonesia Tahun 2019-2023.....	53
Tabel 3.1	Pemetaan Program yang Mendukung Pengentasan Kemiskinan di Kota Banda Aceh tahun 2023.....	58
Tabel 3.2	Daftar Penerima Manfaat Intervensi Program/Kegiatan Penanggulangan Kemiskinan Kota Banda Aceh Tahun 2023....	78
Tabel 4.	Kebijakan Dan Sasaran, Indikator Sasaran Serta Target Penanggulangan kemiskinanDi Kota Banda Aceh Tahun 2023-2026.....	83
Tabel 4.2	Metrik Rencana Aksi Tahunan (RAT) Penanggulangan Kemiskinan Tahun 2024.....	87

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Grafik Perbandingan Pertumbuhan PDRB Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh, dan Nasional Tahun 2019-2023.....	11
Gambar 2.2	Grafik Laju Inflasi Kota Banda Aceh Tahun 2019-2023.....	13
Gambar 2.3	Grafik PDRB Per Kapita Kota Banda Aceh Tahun 2019-2023.....	14
Gambar 2.4	Grafik Indeks Gini Kota Banda Aceh Tahun 2019-2023.....	15
Gambar 2.5	Laju Pertumbuhan PDRB Per Tenaga Kerja Kota Banda Aceh Tahun 2019-2023.....	16
Gambar 2.6	Grafik Kontribusi Sektor Administrasi Pemerintahan terhadap PDRB ADHB Kota Banda Aceh 2019-2023.....	17
Gambar 2.7	Grafik Kontribusi Sektor Perdagangan terhadap PDRB ADHB Kota Banda Aceh 2019-2023.....	18
Gambar 2.8	Grafik Kontribusi Sektor Transportasi dan Pergudangan terhadap PDRB ADHB Kota Banda Aceh 2019-2023.....	19
Gambar 2.9	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Kota Banda Aceh 2019-2023.....	22
Gambar 2.10	Tingkat Pengangguran Terbuka Kota Banda Aceh 2019-2023.....	23
Gambar 2.11	Rasio Penduduk yang bekerja di Kota Banda Aceh Tahun 2019-2023.....	24
Gambar 2.12	Rasio Tenaga Kerja yang Berusaha Sendiri di Kota Banda Aceh 2019-2023.....	25
Gambar 2.13	Angka Melek Huruf (AMH) Kota Banda Aceh 2019-2023.....	26
Gambar 2.14	Grafik Rata-Rata Lama Sekolah (RLS).....	27
Gambar 2.15	Grafik APK SD/MI dan SMP/MTs 2019-2023.....	28
Gambar 2.16	Grafik APM SD/MI dan SMP/MTs Kota Banda Aceh 2016-2021.....	29
Gambar 2.17	Grafik Angka Harapan Hidup Kota Banda Aceh Tahun 2019-2023....	31
Gambar 2.18	Grafik Angka Kematian Bayi (AKB) per 1000 kelahiran hidup di Kota Banda Aceh Tahun 2019-2023.....	34
Gambar 2.19	Grafik Angka Kematian Ibu (AKI) per 100.000 kelahiran hidup di Kota Banda Aceh Tahun 2019-2023.....	35
Gambar 2.20	Grafik UCI Kota Banda Aceh Tahun 2019-2023.....	36
Gambar 2.21	Grafik Persentase Jalan dengan Kondisi Baik di Kota Banda Aceh Tahun 2019-2023.....	38
Gambar 2.22	Grafik Kondisi Mantap Jalan Kota Banda Aceh Tahun 2019-2023....	39
Gambar 2.23	Grafik Persentase rumah tangga bersanitasi layak Kota Banda Aceh 2019-2023.....	40
Gambar 2.24	Indeks Ketahanan Pangan Kota Banda Aceh 2019-2023.....	41
Gambar 0.25	Ketersediaan Pangan Utama Tahun 2019-2023.....	42
Gambar 0.26	Produksi Padi Tahun 2019-2023.....	43
Gambar 0.27	Luas Tanam, Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi.....	43
Gambar 0.28	Produksi Ternak Tahun 2019-2023.....	44
Gambar 2.29	Grafik Tingkat Kemiskinan Kota Banda Aceh Tahun 2019-2023.....	46
Gambar 2.30	Grafik Jumlah Penduduk Miskin Kota Banda Aceh Tahun 2019-2023.....	47
Gambar 2.31	Grafik Garis Kemiskinan (Rp) Kota Banda Aceh Tahun 2019-2023.....	48
Gambar 2.32	Grafik Indeks Keparahan Kemiskinan Kota Banda Aceh Tahun 2019-2023.....	49
Gambar 2.33	Grafik Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) Kota Banda Aceh Tahun 2019-2023.....	50

Gambar 2.34	Grafik Perbandingan Indeks Pembangunan Manusia Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh, dan Nasional Tahun 2019-2023.....	52
Gambar 3.35	Grafik Perbandingan Indeks Pembangunan Manusia Antar Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh Tahun 2023.....	53

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1. 1 Latar Belakang

Kemiskinan adalah suatu kondisi dimana seseorang tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan dasarnya seperti pangan, sandang, tempat tinggal, pendidikan dan kesehatan yang layak. Secara kuantitatif, kemiskinan merupakan suatu keadaan dimana taraf hidup manusia serba kekurangan atau tidak memiliki harta benda sedangkan secara kualitatif pengertian kemiskinan adalah keadaan hidup manusia tidak layak.

Kemiskinan merupakan persolan pembangunan yang dihadapi di seluruh dunia dan mendapat perhatian khusus, hal ini dikarenakan kemiskinan memiliki dampak sosial yang luas dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat. Kemiskinan sudah menjadi isu global, bahkan pengentasan kemiskinan sudah ditetapkan sebagai target pertama dari 17 tujuan dalam *Sustainable Development Goals (SDGs)*. Target pengurangan jumlah penduduk miskin di dunia menjadi salah satu kesepakatan global yang harus dicapai oleh semua Negara termasuk di Indonesia, sehingga upaya penanggulangan kemiskinan baik ditingkat pusat maupun daerah tidak hanya merupakan tanggung jawab pemerintah pusat dan daerah saja namun juga harus melibatkan dunia usaha, LSM serta pihak terkait lainnya. Dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Nasional 2005-2025 kemiskinan dipandang sebagai masalah multidimensi, hal ini dikarenakan kemiskinan tidak hanya berkaitan dengan besar kecilnya pendapatan melainkan juga berkaitan dengan beberapa hal, antara lain;

1. Kerentanan dan kerawanan orang atau masyarakat untuk menjadi miskin;
2. Terpenuhi atau tidaknya hak-hak dasar warga;
3. Perlakuan terhadap seseorang atau kelompok orang dalam menjalani kehidupan secara martabat.

Upaya penurunan angka kemiskinan di daerah sangat bergantung pada komitmen, program, kegiatan dan pendanaan baik yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Daerah. Sesuai ketentuan dalam Pasal 4 ayat 1 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 53 Tahun 2020 tentang Tata Kerja dan Penyelarasan Kerja Serta Pembinaan Kelembagaan dan Sumber Daya Manusia Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan (TKPK) Provinsi dan Pemerintah Kabupaten, TKPK provinsi/kabupaten mempunyai tugas melakukan koordinasi perumusan kebijakan, perencanaan dan pemantauan pelaksanaan Penanggulangan Kemiskinan. Dengan

dibentuknya Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan (TKPK) Daerah diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam melaksanakan pengendalian, sinkronisasi, harmonisasi dan pemantauan pelaksanaan program penanggulangan kemiskinan di daerah. Dengan adanya koordinasi dan sinkronisasi program antara pemerintah pusat dan Pemerintah daerah diharapkan angka kemiskinan di Kota Banda Aceh diharapkan semakin menurun.

Untuk melaksanakan fungsi dimaksud maka dipandang perlu menyusun dokumen Rencana Aksi Tahunan (RAT) Kota Banda Aceh bidang penanggulangan kemiskinan tahun 2023.

## 1. 2 Maksud dan Tujuan

Rencana Aksi Tahunan (RAT) disusun dimaksudkan:

1. Sebagai pedoman bagi seluruh pemangku kepentingan dalam penyusunan program, kebijakan, program dan kegiatan penanggulangan kemiskinan;
2. Sebagai salah satu referensi dalam penyusunan dokumen perencanaan dan penganggaran perangkat daerah yang berkaitan dengan penanggulangan kemiskinan;
3. Sebagai tolok ukur penilaian keberhasilan Kepala Perangkat Daerah dalam melaksanakan pembangunan sesuai dengan tugas, fungsi, kewenangan dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya mewujudkan target pembangunan di bidang penanggulangan kemiskinan.
4. Sebagai salah dalam pencapaian pemerintah daerah dalam penanggulangan kemiskinan.

Adapun penyusunan Rencana Aksi Tahunan (RAT) tahun 2024 bertujuan untuk:

1. Melakukan penjabaran program kegiatan penanggulangan kemiskinan disetiap perangkat daerah pemangku program kemiskinan agar terakomodir dalam rencana kerja perangkat daerah (RKPD) dan penetapan anggaran pendapatan belanja daerah (APBD);
2. Melakukan evaluasi terhadap kinerja penanggulangan kemiskinan daerah;
3. Menjadi instrumen dalam upaya pencapaian target penanggulangan kemiskinan di daerah.

## 1. 3 Landasan Hukum

Landasan hukum yang digunakan sebagai bahan dasar penyusunan Rencana Aksi Tahunan (RAT) Kota Banda Aceh adalah sebagai berikut:

1. Pasal (34) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJP) tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33);
4. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 12, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4967);
5. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2011 tentang Penanganan Fakir Miskin (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 83, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5235);
6. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
7. Peraturan Presiden Nomor 15 Tahun 2010 tentang Percepatan Penanggulangan Kemiskinan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 96 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 15 Tahun 2010 tentang Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 199);
8. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);
9. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2010 tentang Program Pembangunan yang berkeadilan;
10. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 tentang Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem;

11. Peraturan Presiden Nomor 96 Tahun 2015 tentang perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 15 Tahun 2010 tentang Percepatan Penanggulangan Kemiskinan;
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 53 tahun 2020 tentang Tata Kerja dan Penyelarasan Kerja Serta Pembinaan Kelembagaan dan Sumber Daya Manusia Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan Provinsi dan Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan Kabupaten/Kota (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 794);
14. Keputusan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 050-5889 tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi, Validasi dan Inventarisasi Klasifikasi, Kodifikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan Daerah.
15. Peraturan Walikota Banda Aceh Nomor 9 Tahun 2022 tentang Rencana Pembangunan Daerah Kota Banda Aceh Tahun 2023-2026;
16. Peraturan Walikota Banda Aceh Nomor 69 Tahun 2023 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kota Banda Aceh Tahun 2024.
17. Peraturan Walikota Banda Aceh Nomor 15 Tahun 2024 tentang Rencana Penanggulangan Kemiskinan Daerah Kota Banda Aceh Tahun 2023-2026.

#### 1.4 Hubungan antara Dokumen RAT dengan Dokumen Rencana Pembangunan Daerah Lainnya

Sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 53 Tahun 2020, dokumen RAT merupakan rencana kebijakan pembangunan daerah di bidang penanggulangan kemiskinan untuk periode 1 (satu) tahun. RAT disusun sebagai penjabaran dari Rencana Penanggulangan Kemiskinan Daerah (RPKD) (sesuai dengan ketentuan Pasal 21 ayat (1) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 53 Tahun 2020). Penyusunan dokumen RAT dilakukan melalui rapat koordinasi TKPK Kota. Dalam penyusunan dokumen tersebut, Sekretariat TKPK Kota Banda Aceh bertugas memberikan dukungan administrasi teknis,

menyiapkan data dan informasi penanggulangan kemiskinan, serta menyiapkan bahan RAT.

### 1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Dokumen Rencana Aksi Tahunan (RAT) Kota Banda Aceh tahun 2024, sebagai berikut:

Bab pertama tentang pendahuluan, menjelaskan mengenai latar belakang, maksud dan tujuan, dasar hukum dari penyusunan dokumen RAT Tahun 2024. Selain itu, pada bab ini juga diulas mengenai hubungan antara dokumen RAT Tahun 2024 dan dokumen rencana pembangunan daerah lainnya, serta sistematika penulisan dokumen.

Bab kedua tentang hasil evaluasi kinerja tahun sebelumnya yang menyajikan deskripsi ringkas terkait profil kemiskinan Kota Banda Aceh serta hasil capaian pada bidang ekonomi dan ketenagakerjaan, kesehatan, pendidikan, infrastruktur dasar dan ketahanan pangan serta evaluasi pelaksanaan program penanggulangan kemiskinan pada tahun 2023.

Bab ketiga tentang kebijakan dan strategi tahun berjalan, menjelaskan kebijakan dan strategi penanggulangan kemiskinan, serta arah kebijakan penanggulangan kemiskinan Tahun 2023.

Bab keempat tentang kebijakan dan strategi tahun 2024, menjelaskan kebijakan dan strategi penanggulangan kemiskinan, serta arah kebijakan penanggulangan kemiskinan Tahun 2024.

Bab kelima tentang matriks target keberhasilan. Pada bagian ini, menyajikan target keberhasilan indikator utama penanggulangan kemiskinan, hasil analisis penentuan lokasi prioritas, serta matriks program dan target keberhasilan tahun 2024.

Bab keenam tentang penutup, menyajikan kesimpulan utama dari dokumen RAT Tahun 2024.

## **BAB II**

### **HASIL EVALUASI KINERJA PELAKSANAAN PENGGULANGAN KEMISKINAN TAHUN SEBELUMNYA**

Kemiskinan merupakan masalah yang bersifat multidimensi dengan hubungan yang kompleks antar dimensi. Berbagai tolok ukur atau indikator kemiskinan telah disepakati baik secara global, nasional (RPJMN), maupun lokal (RPJMD). Karakteristik capaian sebuah indikator kemiskinan didasarkan pada kondisi dan dinamika yang berlaku pada masing-masing daerah.

Secara umum, kemiskinan merupakan kondisi dimana seseorang atau sekelompok orang tidak mampu memenuhi hak-hak dasarnya untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan yang bermartabat. Konsep yang dipakai BPS dan juga beberapa Negara lain adalah kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*), sehingga kemiskinan merupakan kondisi ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan (diukur dari sisi pengeluaran).

Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan di bawah Garis Kemiskinan (GK), yang diperoleh dari hasil survey (sampel). Angka Kemiskinan yang dirilis BPS merupakan data makro dan merupakan hasil Susenas (Survey Sosial Ekonomi Nasional) yang menunjukkan persentase penduduk miskin terhadap jumlah penduduk dalam suatu wilayah.

Belum optimalnya pelaksanaan kebijakan pengentasan kemiskinan dan perluasan kesempatan kerja merupakan salah satu isu strategis sebagaimana tercantum pada dokumen Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Kota Banda Aceh tahun 2023-2026. Dalam dokumen Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Kota Banda Aceh tahun 2023 – 2026, Kemiskinan merupakan salah satu agenda pemerintah yang menjadi prioritas pembangunan. Untuk mengurangi kemiskinan di Kota Banda Aceh maka pemerintah perlu menyusun prioritas kebijakan dan rencana aksi penanggulangan kemiskinan kota, yang berpedoman pada Instruksi Presiden No. 4 Tahun 2022 tentang Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ektrim melalui strategi:

1. Pengurangan beban pengeluaran masyarakat
2. Peningkatan pendapatan masyarakat
3. Penurunan jumlah kantong – kantong kemiskinan

Dalam dokumen RPD Kota Banda Aceh 2023-2026 Tujuan Pembangunan Kota Banda Aceh adalah:

1. Mengoptimalkan Pemahaman dan Pengamalan Syariat Islam
2. Meningkatkan Kualitas Demokrasi dan Ketenteraman Umum
3. Mengoptimalkan reformasi birokrasi dan Tata Kelola Pemerintahan
4. Mengoptimalkan kualitas Pendidikan
5. Mengoptimalkan kualitas Kesehatan
6. Meningkatkan penguatan ekonomi dan Sosial
7. Meningkatkan Jumlah Kunjungan Wisata
8. Mengoptimalkan Upaya Pelestarian Budaya
9. Meningkatkan Pengembangan Infrastruktur dan Penataan Kawasan Permukiman
10. Mengoptimalkan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
11. Meningkatkan Kualitas Lingkungan Hidup, tata kelola RTH, dan Mitigasi Bencana
12. Mengoptimalkan Pemberdayaan Pemuda dan Pembinaan Olahraga
13. Meningkatkan Sumber Pendapatan Asli Daerah

Adapun Sasaran Pembangunan Kota Banda Aceh Tahun 2023-2026 adalah:

1. Optimalnya Pemahaman dan Pengamalan Syariat Islam
2. Meningkatnya Kualitas Demokrasi dan Ketenteraman Umum
3. Optimalnya Reformasi Birokrasi dan Tata Kelola Pemerintah
4. Optimalnya Kualitas Pendidikan
5. Optimalnya Kualitas Kesehatan
6. Meningkatnya Penguatan Ekonomi dan Sosial
7. Meningkatnya Jumlah Kunjungan Wisata
8. Optimalnya Upaya Pelestarian Budaya
9. Meningkatnya Pengembangan Infrastruktur dan Tertatanya Kawasan Permukiman
10. Optimalnya Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
11. Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup, tata kelola RTH, dan Mitigasi Bencana
12. Optimalnya Pemberdayaan Pemuda dan Pembinaan Olahraga
13. Meningkatkan Sumber Pendapatan Asli Daerah

Secara tegas, strategi penanggulangan kemiskinan difokuskan pada tujuan ke-4,5,6,9 dan 10, namun secara tidak langsung juga didukung oleh 8 tujuan lainnya.

Pada saat yang sama pemerintah Kota Banda Aceh masih menghadapi beberapa permasalahan internal dalam upaya penanggulangan kemiskinan. Hal ini diakibatkan kurang

terintegrasinya program-program penanggulangan kemiskinan yang dilaksanakan. Beberapa isu kemiskinan yang menjadi permasalahan di Kota Banda Aceh antara lain tumpang tindih bantuan terhadap fakir miskin, bantuan yang diberikan tidak tepat sasaran, kaum disabilitas tidak memiliki akses terhadap bantuan, dan kemiskinan kultural yang muncul akibat budaya yang tidak produktif seperti kebiasaan merokok, narkoba dan lain-lain.

## 2.1 Kemiskinan Non Konsumsi

### 2.1.1 Bidang Ekonomi dan Ketenagakerjaan

#### 1. Pertumbuhan PDRB

Salah satu indikator untuk mengetahui kondisi perekonomian secara makro adalah dengan melihat data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). PDRB dibedakan menjadi dua, yaitu PDRB atas dasar harga berlaku (ADHB) dan PDRB atas dasar harga konstan (ADHK). PDRB ADHB menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung dengan menggunakan harga yang berlaku pada setiap tahun, sedangkan PDRB ADHK menunjukkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung dengan menggunakan harga yang berlaku pada satu tahun tertentu sebagai dasar.

PDRB ADHB dapat digunakan untuk melihat pergeseran dan struktur ekonomi. Nilai PDRB ADHB Kota Banda Aceh senantiasa naik setiap tahunnya dengan pertumbuhan rata-rata sebesar 6,46 persen per tahun. Adapun PDRB ADHB pada tahun 2019 adalah sebesar 18.569,07 miliar rupiah dan meningkat menjadi 23.777,46 miliar rupiah pada tahun 2023. Berikut merupakan tabel PDRB ADHB Kota Banda Aceh tahun 2019-2023.

Tabel 2.1  
PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah)  
Kota Banda Aceh Tahun 2019-2023

Lapangan Usaha PDRB	PDRB ADHB Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah)					Pertumbuhan Rata-Rata (%/Tahun)
	2019	2020	2021	2022	2023	
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	219587.40	246291.97	253792.91	274599.62	393377.61	16,67
Pertambangan dan Penggalian	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0,00
Industri Pengolahan	391652.91	395970.93	436742.75	485527.17	493481.34	6,05
Pengadaan Listrik dan Gas	68619.20	70812.82	71844.48	74527.86	79443.32	3,75
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	29672.74	30268.36	30020.48	33340.24	35097.85	4,38
Konstruksi	1123549.33	1175724.80	1194854.01	1280418.15	1358675.21	4,89
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	3877084.41	3875509.40	4208231.83	4563755.27	5237037.63	7,94
Transportasi dan Pergudangan	1688943.91	1352987.57	1714249.96	1926197.79	2338128.54	10,14
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	832588.61	785438.32	769869.70	1022315.56	1220848.42	11,14
Informasi dan Komunikasi	910234.03	960394.57	999344.14	1107863.14	1283923.99	9,08
Jasa Keuangan dan Asuransi	608614.93	611614.75	621348.14	653528.79	591187.64	-0,57
Real Estate	1585126.99	1545839.00	1604639.22	1719396.43	1803850.10	3,35

Jasa Perusahaan	465428.00	464110.00	475346.61	534019.60	551748.61	4,45
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	4280948.72	4326810.00	4730948.02	4809655.36	5121495.60	4,64
Jasa Pendidikan	1382476.67	1473452.80	1548024.82	1631465.55	1703039.76	5,35
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	724413.63	796385.26	881691.63	990932.80	1047408.97	9,68
Jasa lainnya	380133.73	390017.58	403011.48	452967.95	518720.21	8,21
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	18569075.19	18501628.13	19943960.17	21560511.29	23777464.80	6,46

Sumber: Produk Domestik Regional Bruto Kota Banda Aceh Menurut Lapangan Usaha 2019-2023

PDRB ADHK digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi dari waktu ke waktu. Nilai PDRB ADHK Kota Banda Aceh senantiasa naik setiap tahunnya dengan pertumbuhan rata-rata sebesar 3,10 persen per tahun. Adapun PDRB ADHK pada tahun 2019 adalah sebesar 15.157,98 miliar rupiah dan meningkat menjadi 17.079,85 miliar rupiah pada tahun 2023. Berikut merupakan tabel PDRB ADHK Kota Banda Aceh tahun 2019-2023.

Tabel 2.2  
PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah)  
Kota Banda Aceh Tahun 2019-2023

Lapangan Usaha PDRB	PDRB ADHK Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah)					Pertumbuhan Rata-Rata (%/Tahun)
	2019	2020	2021	2022	2023	
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	162470.76	170013.74	170112.36	177654.25	242837.91	11,46
Pertambangan dan Penggalian	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0,00
Industri Pengolahan	322743.91	307513.39	315963.67	323946.27	323846.49	0,13
Pengadaan Listrik dan Gas	65084.77	68836.54	68643.45	70211.44	73117.44	2,98
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	17293.41	16816.63	16668.64	17803.38	18549.35	1,84
Konstruksi	965826.09	1008501.14	1019217.92	1022538.79	1060126.46	2,37
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	3099741.43	2940617.62	3073180.80	3274162.78	3541427.83	3,52
Transportasi dan Pergudangan	1810923.93	1366707.15	1717238.91	1821764.69	1899290.94	2,87
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	528232.09	467193.46	451620.51	581059.56	692614.91	8,24
Informasi dan Komunikasi	1137489.77	1245756.98	1350921.96	1476557.71	1599550.56	8,90
Jasa Keuangan dan Asuransi	406394.70	415505.15	400824.63	395095.93	352118.51	-3,40
Real Estate	1133057.86	1097917.00	1135074.09	1183768.77	1221170.17	1,93
Jasa Perusahaan	359843.18	345917.00	348240.96	375404.47	372326.15	0,95
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3257167.17	3206042.00	3326178.79	3341836.47	3427175.76	1,30
Jasa Pendidikan	984078.93	1036331.84	1065121.62	1102626.04	1128800.75	3,50
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	597275.19	639728.10	675862.65	740260.29	749446.01	5,88
Jasa lainnya	310354.93	310890.33	315030.51	352642.49	377453.47	5,12
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	15157978,10	14644288,07	15449901,48	16257333,33	17079852,70	3,10

Sumber: Produk Domestik Regional Bruto Kota Banda Aceh Menurut Lapangan Usaha 2019-2023

Laju pertumbuhan PDRB menunjukkan pertumbuhan produksi barang dan jasa di suatu wilayah dalam selang waktu tertentu. Laju pertumbuhan PDRB dihitung dari PDRB atas dasar harga konstan dengan menggunakan nilai PDRB tahun amatan dan tahun sebelumnya. Pertumbuhan

PDRB di Kota Banda Aceh relatif meningkat kecuali pada tahun 2020 terjadi penurunan sebagai dampak dari pandemi covid-19 namun berhasil meningkat kembali pada tahun 2021. Adapun data mengenai laju pertumbuhan PDRB menurut lapangan usaha di Kota Banda Aceh tahun 2019-2023 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.3  
Laju Pertumbuhan PDRB (persen) Kota Banda Aceh Tahun 2019-2023

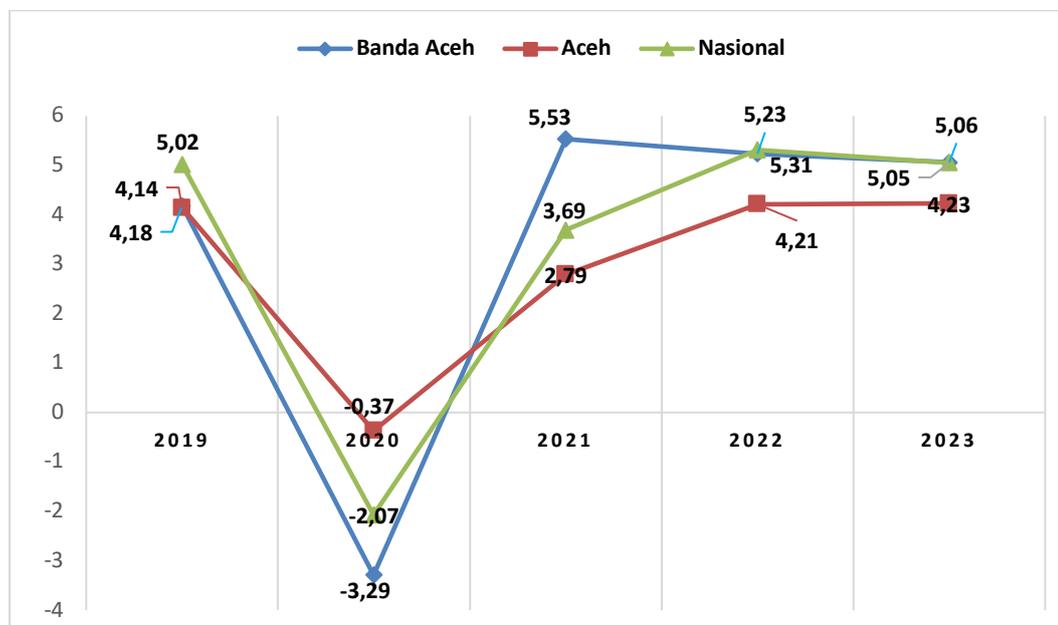
Lapangan Usaha PDRB	Laju Pertumbuhan PDRB ADHK Menurut Lapangan Usaha (Persen)					Pertumbuhan Rata-Rata (%/Tahun)
	2019	2020	2021	2022	2023	
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	9.40	4.64	0.06	4.43	36.69	1965,55
Pertambangan dan Penggalian	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0,00
Industri Pengolahan	2.02	-4.72	2.75	2.53	-0.03	-150,28
Pengadaan Listrik dan Gas	9.63	5.76	-0.28	2.28	4.14	-244,44
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	25.68	-2.76	-0.88	6.81	4.19	-272,80
Konstruksi	0.13	4.42	1.06	0.33	3.68	1042,57
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2.64	-5.13	4.51	6.54	8.16	-103,11
Transportasi dan Pergudangan	1.80	-24.53	25.65	6.09	4.26	-443,41
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	6.07	-11.56	-3.33	28.66	19.20	-338,83
Informasi dan Komunikasi	0.54	9.52	8.44	9.30	8.33	412,84
Jasa Keuangan dan Asuransi	12.28	2.24	-3.53	-1.43	-10.88	65,50
Real Estate	9.14	-3.10	3.38	4.29	3.16	-85,59
Jasa Perusahaan	5.54	-3.87	0.67	7.80	-0.82	166,62
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2.99	-1.57	3.75	0.47	2.55	-34,07
Jasa Pendidikan	9.79	5.31	2.78	3.52	2.37	-24,86
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	9.82	7.11	5.65	9.53	1.24	-16,61
Jasa lainnya	9.97	0.17	1.33	11.94	7.04	335,19
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	4.13	-3.39	5.50	5.23	5.06	-113,12

Sumber: Produk Domestik Regional Bruto Kota Banda Aceh Menurut Lapangan Usaha 2019-2023

Secara umum, pertumbuhan PDRB Kota Banda Aceh dari tahun 2019-2023 senantiasa berfluktuasi dengan tren yang cenderung naik. Adapun rata-rata pertumbuhan PDRB Kota Banda Aceh dalam lima tahun terakhir adalah sebesar -113,12 persen per tahun. Pasca covid (2021) laju pertumbuhan PDRB Kota Banda Aceh sebesar 5,50 persen, yang kemudian terus turun hingga tahun 2023 menjadi sebesar 5,06 persen, atau turun dengan rata-rata penurunan -4,08 persen per tahun. Jika dibandingkan dengan pertumbuhan PDRB Provinsi Aceh dan Nasional, pertumbuhan PDRB Kota Banda Aceh cukup baik pada tahun 2021, namun pada tahun 2022 hingga 2023 terbelang rendah karena hamper sama dengan pertumbuhan PDRB nasional dan ditas PDRB Provinsi Aceh.

Pada tahun 2020 pertumbuhan PDRB di Kota Banda Aceh menunjukkan penurunan yang signifikan, hal tersebut dialami oleh hampir seluruh wilayah di Indonesia sebagai akibat

dari pandemi covid-19. Penurunan pertumbuhan PDRB di Kota Banda Aceh pada tahun 2020 memang cukup tajam, yakni dengan laju pertumbuhan mencapai -182 persen. Bahkan besaran pertumbuhan PDRB di Kota Banda Aceh sudah menunjukkan angka negatif yakni sebesar -3,39 persen. Pada tahun 2021 pertumbuhan PDRB Kota Banda Aceh kembali meningkat menjadi 5,53 persen yang didominasi oleh sektor administrasi pemerintahan dan sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor. Adapun perbandingan pertumbuhan PDRB Kota Banda Aceh dengan pertumbuhan PDRB Provinsi Aceh dan Nasional tahun 2019-2023 dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 2.1  
 Grafik Perbandingan Pertumbuhan PDRB Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh, dan Nasional Tahun 2019-2023  
 Sumber: Website BPS Kota Banda Aceh, Website BPS Provinsi Aceh, Website BPS Nasional, 2023

Kemampuan ekonomi suatu wilayah secara riil pada tahun tertentu dapat dilihat berdasarkan PDRB atas dasar harga berlaku. Pada tahun 2019 sampai 2023, sektor-sektor yang menjadi kontributor terbesar bagi PDRB Kota Banda Aceh adalah sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda, sektor administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib, sektor transportasi dan pergudangan, sektor jasa pendidikan, real estate dan sektor konstruksi. Adapun distribusi persentase PDRB Kota Banda Aceh tahun 2019-2023 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.4  
Distribusi PDRB Kota Banda Aceh Tahun 2019-2023

Lapangan Usaha PDRB	Distribusi PDRB ADHB Menurut Lapangan Usaha (Persen)					Pertumbuhan Rata-Rata (%/Tahun)
	2019	2020	2021	2022	2023	
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1.18	1.33	1.27	1.27	1.65	14,11
Pertambangan dan Penggalian	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0,00
Industri Pengolahan	2.11	2.14	2.19	2.25	2.08	-0,35
Pengadaan Listrik dan Gas	0.37	0.38	0.36	0.35	0.33	-2,76
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0.16	0.16	0.15	0.15	0.15	-1,56
Konstruksi	6.05	6.35	5.99	5.94	5.71	0,54
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	20.88	20.95	21.10	21.17	22.03	0,69
Transportasi dan Pergudangan	9.10	7.31	8.60	8.93	9.83	4,14
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	4.48	4.25	3.86	4.74	5.13	2,53
Informasi dan Komunikasi	4.90	5.19	5.01	5.14	5.40	0,91
Jasa Keuangan dan Asuransi	3.28	3.31	3.12	3.03	2.49	-4,98
Real Estate	8.54	8.36	8.05	7.97	7.59	-2,53
Jasa Perusahaan	2.51	2.51	2.38	2.48	2.32	-2,70
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	23.05	23.39	23.72	22.31	21.54	-1,23
Jasa Pendidikan	7.45	7.96	7.76	7.57	7.16	-1,33
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	3.90	4.30	4.42	4.60	4.41	1,12
Jasa lainnya	2.05	2.11	2.02	2.10	2.18	2,66
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	0,00

Sumber: Produk Domestik Regional Bruto Kota Banda Aceh Menurut Lapangan Usaha 2019-2023

Sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda, sektor administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib masih menjadi *leading sector* bagi perekonomian Kota Banda Aceh. Hal ini dibuktikan dengan tingginya kontribusi sektor-sektor tersebut terhadap PDRB Kota Banda Aceh, yaitu sekitar 43,57 persen dari total PDRB (tahun 2023). Namun tren kontribusi sektor administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib cenderung menurun tiap tahunnya, Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor seperti pengurangan anggaran, kebijakan pemerintah yang kurang efektif, atau penurunan aktivitas ekonomi di sektor tersebut.

Jika dilihat per sektor, maka sektor tersier adalah sektor dengan kontribusi terbesar terhadap PDRB di Kota Banda Aceh dengan persentase 90,08 persen (2023) dan pertumbuhan rata-rata sebesar 9,53 persen per tahun. Sektor yang termasuk dalam sektor tersier adalah sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor, sektor transportasi dan pergudangan, sektor penyediaan akomodasi dan makan minum, sektor informasi dan komunikasi, sektor jasa keuangan dan asuransi, sektor real estat, sektor jasa perusahaan, sektor administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib, sektor jasa pendidikan, sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial, dan sektor jasa lainnya.

Kontribusi sektor primer terhadap PDRB di Kota Banda Aceh sebesar diatas 1,65 persen (2023) dengan pertumbuhan rata-rata sebesar 9,53 persen dengan bidang usaha pertanian, kehutanan dan perikanan. Sedangkan sektor sekunder menyumbang kontribusi sebesar diatas 8,27 persen dengan pertumbuhan rata-rata pertahun sebesar -1,17 persen dengan bidang usaha industri pengolahan, pengadaan listrik dan gas, pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah, daur ulang dan kontruksi. Adapun data kontribusi sektor primer, sekunder, dan tersier terhadap PDRB Kota Banda Aceh tahun 2019-2023 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.5  
Kontribusi Sektor Primer, Sekunder, dan Tersier terhadap PDRB Kota Banda Aceh Tahun 2019-2023

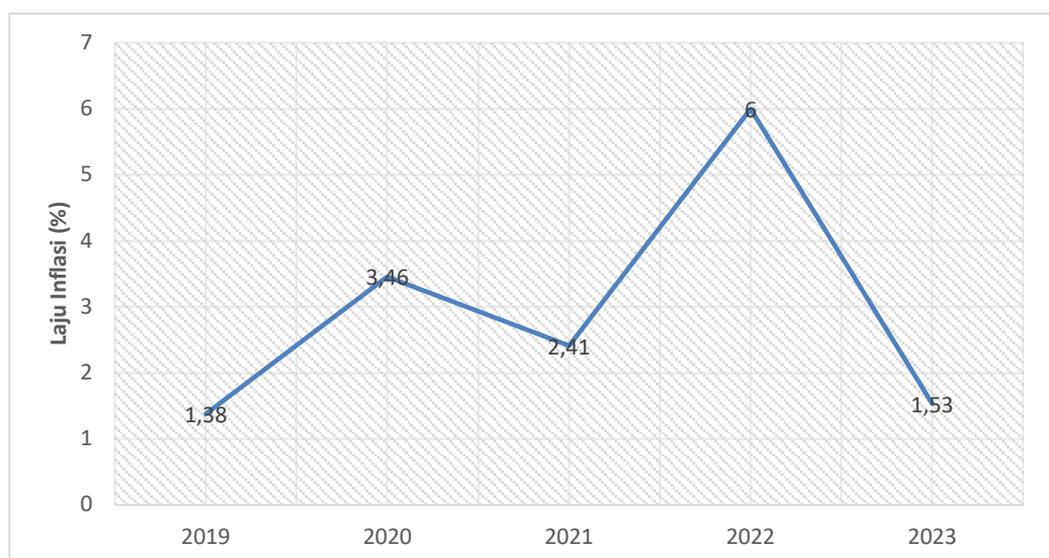
No	sektor	2019	2020	2021	2022	2023	Pertumbuhan Rata-Rata (%/Tahun)
1	Primer	1,18	1,33	1,27	1,27	1,65	9,53
2	Sekunder	8,69	9,03	8,69	8,69	8,27	-1,17
3	Tersier	90,14	89,64	90,04	90,04	90,08	-0,02

Sumber: Produk Domestik Regional Bruto Kota Banda Aceh Menurut Lapangan Usaha 2019-2023 Diolah

## 2. Laju Inflasi

Inflasi merupakan salah satu indikator penting yang dapat memberikan informasi tentang dinamika perkembangan harga barang dan jasa yang dikonsumsi masyarakat dan berpengaruh terhadap kemampuan daya beli masyarakat. Badan Pusat Statistik (BPS) mengartikan inflasi sebagai kecenderungan naiknya harga barang dan jasa, pada umumnya yang berlangsung secara terus menerus. Jika harga barang dan jasa di dalam negeri meningkat, maka inflasi mengalami kenaikan.

Laju inflasi Kota Banda Aceh pada tahun 2019-2023 dapat dilihat pada gambar berikut:

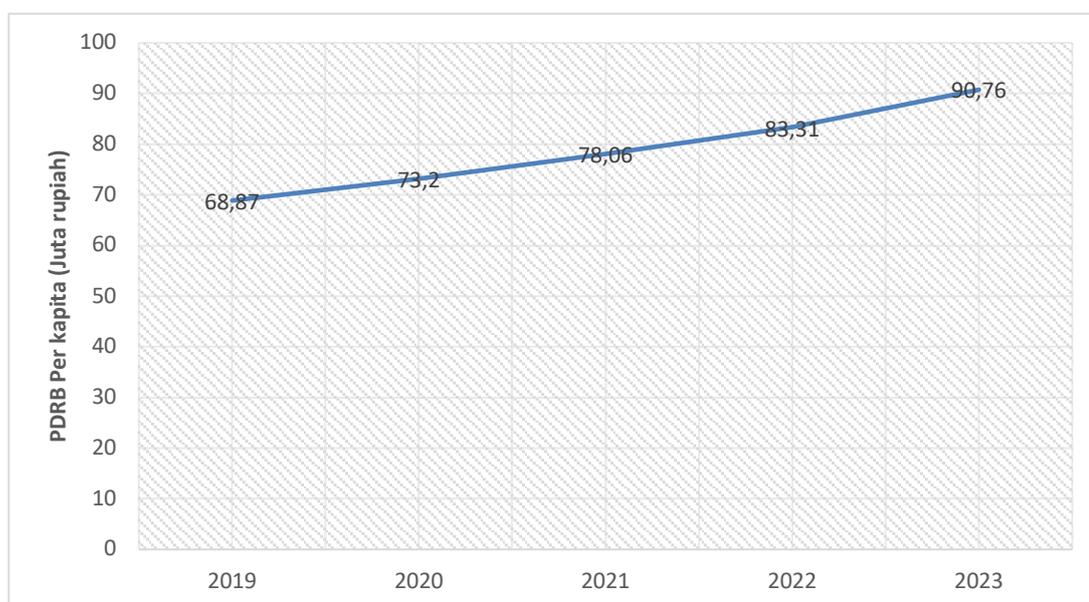


Gambar 2.2

Grafik Laju Inflasi Kota Banda Aceh Tahun 2019-2023 Sumber: Banda Aceh dalam Angka, 2024

### 3. DRB per Kapita

PDRB per kapita dapat dijadikan sebagai salah satu indikator kemakmuran penduduk. Peningkatan PDRB per kapita menunjukkan bahwa kinerja perekonomian suatu wilayah semakin membaik. Nilai PDRB per kapita atas dasar harga berlaku Kota Banda Aceh senantiasa mengalami peningkatan dari tahun 2019 hingga 2023 dengan pertumbuhan rata-rata sebesar 7,15 persen per tahun. Pada tahun 2019, PDRB per kapita Kota Banda Aceh adalah sebesar 68,87 juta rupiah dan meningkat hingga 90,76 juta rupiah pada tahun 2023. Adapun PDRB per kapita Kota Banda Aceh tahun 2019-2023 dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2.3

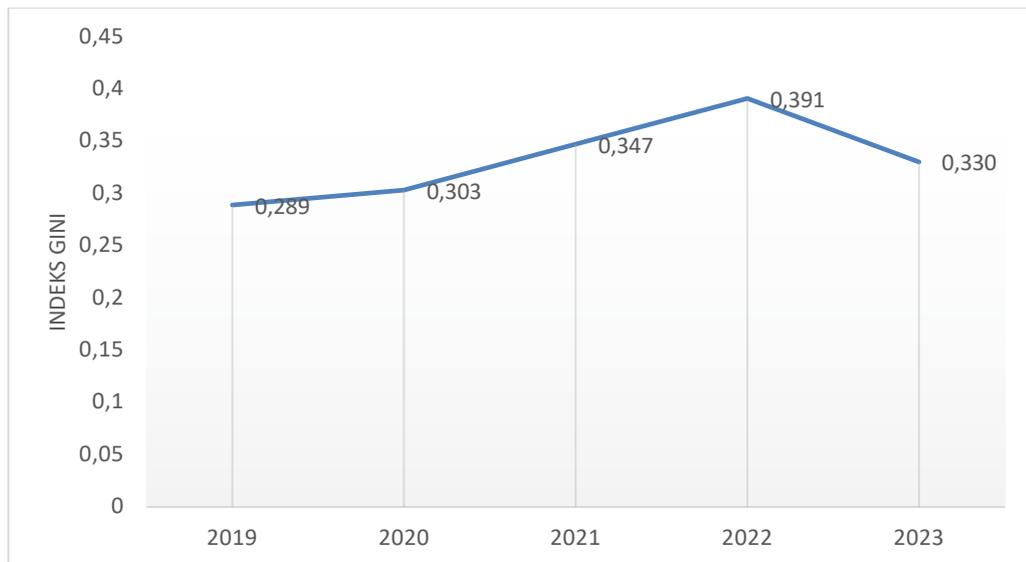
Grafik PDRB Per Kapita Kota Banda Aceh Tahun 2019-2023

Sumber: Produk Domestik Regional Bruto Kota Banda Aceh Menurut Lapangan Usaha 2019-2023; data diolah

### 4. Indeks Gini

Indeks Gini adalah ukuran ketimpangan agregat yang angkanya berkisar antara nol (pemerataan sempurna) hingga satu (ketimpangan sempurna). Jika nilai Indeks Gini adalah nol artinya terdapat pemerataan sempurna pada distribusi pendapatan, sedangkan jika Indeks Gini bernilai satu berarti terjadi ketidakmerataan pendapatan yang sempurna.

Indeks Gini Kota Banda Aceh dalam 5 tahun terakhir menunjukkan trend naik. Pada tahun 2019 Indeks Gini sebesar 0,289 dan mengalami kenaikan hingga menjadi menjadi 0,391 pada tahun 2022, namun di tahun 2023 mengalami penurunan menjadi 0,330. Angka ini menandakan ketimpangan sedang. Adapun Indeks Gini Kota Banda Aceh tahun 2019-2023 dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 2.4  
 Grafik Indeks Gini Kota Banda Aceh Tahun 2019-2023  
 Sumber: BPS, Susenas Kota Banda Aceh, Website BPS Provinsi Aceh, 2024

## 5. Laju Pertumbuhan PDRB per Tenaga Kerja

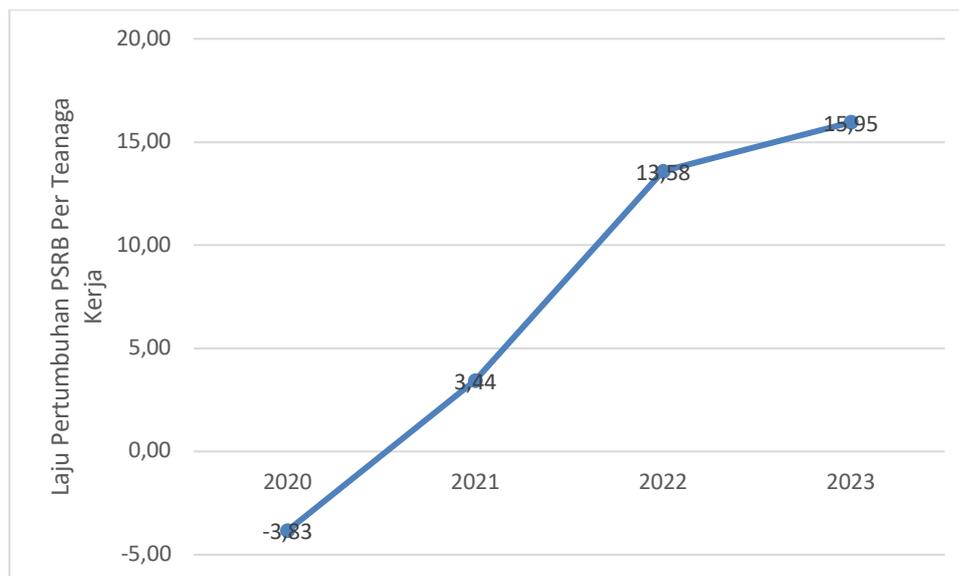
Pertumbuhan PDRB per tenaga kerja adalah hasil perhitungan dari Produk Domestik Bruto dibagi jumlah tenaga kerja. Laju pertumbuhan PDRB per tenaga kerja merupakan besaran pertumbuhan PDRB per tenaga kerja dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Lebih lanjut mengenai laju pertumbuhan PDRB per tenaga kerja Kota Banda Aceh dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.6  
 Laju Pertumbuhan PDRB per Tenaga Kerja Kota Banda Aceh Tahun 2019-2023

No	Uraian	2019	2020	2021	2022	2023	Pertumbuhan Rata-Rata (%/Tahun)
1	Produk Domestik Bruto (miliar rupiah)	18.569,07	18.501,62	19.943,96	21.560,51	23.777,46	6,455
2	Jumlah tenaga kerja (orang)	126.580	131.147	136.675	130.089	123.727	-0,472
3	PDB per tenaga kerja (ribu rupiah)	146.698.294	141.075.434	145.922.517	165.736.611	192.176.809	7,28
4	Laju pertumbuhan PDRB per tenaga kerja (persen)	-	-3,83	3,44	13,58	15,95	7,28

Sumber: Website BPS Kota Banda Aceh, 2022 data diolah

Laju pertumbuhan PDRB per tenaga kerja di Kota Banda Aceh memiliki tren meningkat yang ditunjukkan dengan capaian pertumbuhan rata-rata yang mencapai angka 7,28 persen per tahun, lebih rinci dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2.5  
Laju Pertumbuhan PDRB Per Tenaga Kerja Kota Banda Aceh Tahun 2019-2023  
Sumber: BPS, Susenas Kota Banda Aceh, Website BPS Provinsi Aceh, 2023

## 6. Kontribusi Sektor Administrasi Pemerintahan terhadap PDRB

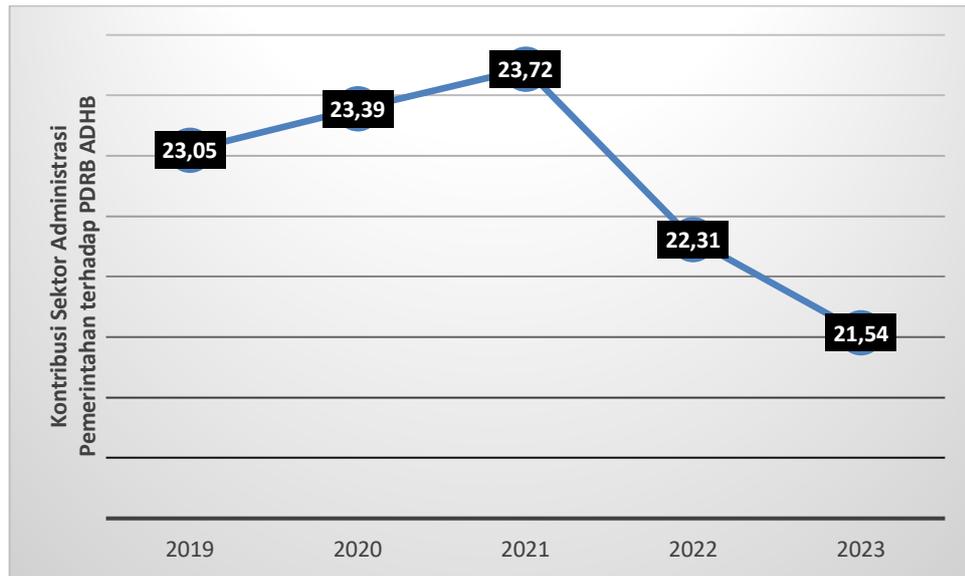
Sektor Administrasi Pemerintahan merupakan kontributor terbesar kedua terhadap PDRB ADHB Kota Banda Aceh setelah sektor perdagangan. Berdasarkan tabel berikut, diketahui bahwa kontribusi sektor Administrasi Pemerintahan terhadap PDRB ADHB memiliki tren menurun meskipun berfluktuasi dimana kontribusinya bersaing ketat dengan sektor Perdagangan. PDRB ADHK sektor Administrasi Pemerintahan tahun 2019 - 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.7  
Kontribusi Sektor Administrasi Pemerintahan terhadap PDRB Kota Banda Aceh Tahun 2019-2023

No	Uraian	2019	2020	2021	2022	2023	Pertumbuhan Rata-Rata (%/Tahun)
1	PDRB Sektor Administrasi Pemerintahan (juta rupiah)	4280948.72	4326810.00	4730948.02	4809655.36	5121495.60	4,64
2	Kontribusi Sektor Pertambangan dan Penggalian terhadap PDRB ADHB (persen)	23.05	23.39	23.72	22.31	21.54	-1,23

Sumber: Produk Domestik Regional Bruto Kota Banda Aceh Menurut Lapangan Usaha 2019-2023, data diolah

PDRB sektor Administrasi Pemerintahan kurun waktu 2019 sampai 2023 menunjukkan kinerja membaik dengan percepatan dengan pertumbuhan rata-rata pertahun sebesar 4,64 persen, namun kontribusi terhadap PDRB menunjukkan kinerja menurun dengan perlambatan dengan pertumbuhan rata-rata pertahun sebesar negatif 1,23 persen.



Gambar 2.6  
 Grafik Kontribusi Sektor Administrasi Pemerintahan terhadap PDRB ADHB Kota Banda Aceh 2019-2023  
 Sumber: BPS, data diolah

## 7. Kontribusi Sektor Perdagangan terhadap PDRB

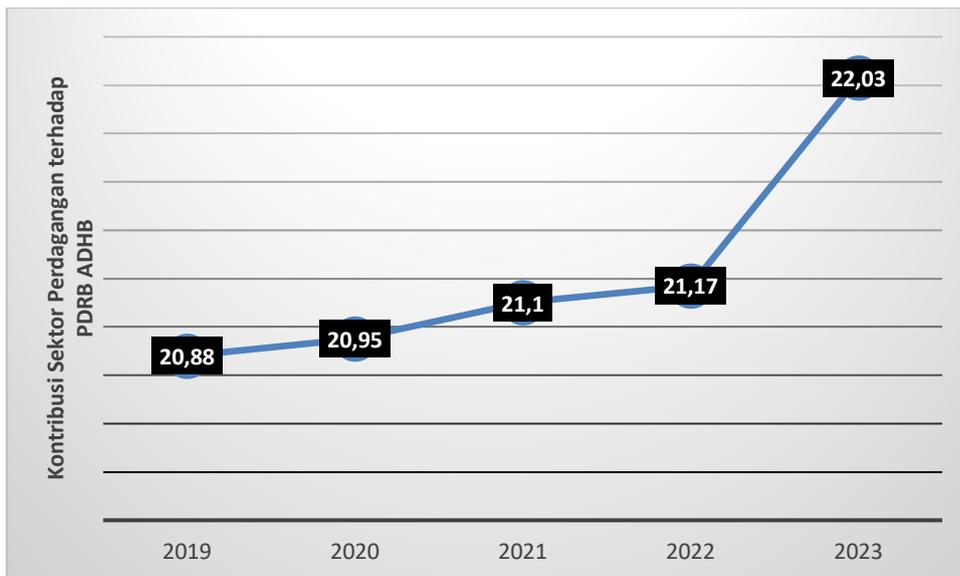
Sektor perdagangan merupakan kontributor terbesar terhadap PDRB Kota Banda Aceh. Kontribusi sektor perdagangan besar dan eceran pada tahun 2019-2023 selalu berada di atas 20 persen dengan tren meningkat setiap tahunnya, baik pada nilai maupun persentase kontribusinya. Adapun kontribusi sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor terhadap PDRB Kota Banda Aceh dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.8  
 Kontribusi Sektor Perdagangan terhadap PDRB Kota Banda Aceh Tahun 2019-2023

No	Uraian	2019	2020	2021	2022	2023	Pertumbuhan Rata-Rata (%/Tahun)
1	PDRB Sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor (juta rupiah)	3877084.41	3875509.40	4208231.83	4563755.27	5237037.63	7,94
2	Persentase Kontribusi Sektor Perdagangan terhadap PDRB	20.88	20.95	21.10	21.17	22.03	0,69

Sumber: Produk Domestik Regional Bruto Kota Banda Aceh Menurut Lapangan Usaha 2019-2023

PDRB sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor rentang waktu 2019 sampai 2023 menunjukkan kinerja membaik dengan percepatan dengan pertumbuhan rata-rata pertahun sebesar 7,94 persen, demikian juga dengan kontribusinya terhadap PDRB yang juga menunjukkan kinerja membaik dengan pertumbuhan rata-rata pertahun sebesar 0,69 persen.



Gambar 2.7

Grafik Kontribusi Sektor Perdagangan terhadap PDRB ADHB Kota Banda Aceh 2019-2023  
 Sumber: Produk Domestik Regional Bruto Kota Banda Aceh Menurut Lapangan Usaha 2019-2023

## 8. Kontribusi Sektor Transportasi dan Pergudangan terhadap PDRB

Sektor tersier lainnya yang memiliki kontribusi besar terhadap PDRB ADHB Kota Banda Aceh adalah sektor Transportasi dan Pergudangan. Kontribusi sektor ini terhadap PDRB ADHB Kota Banda Aceh fluktuatif dengan kecenderungan naik setiap tahunnya, demikian pula dengan persentase kontribusi yang menunjukkan kondisi yang sama. Adapun data lebih lanjut mengenai kontribusi sektor ini terhadap PDRB ADHB Kota Banda Aceh tahun 2019-2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

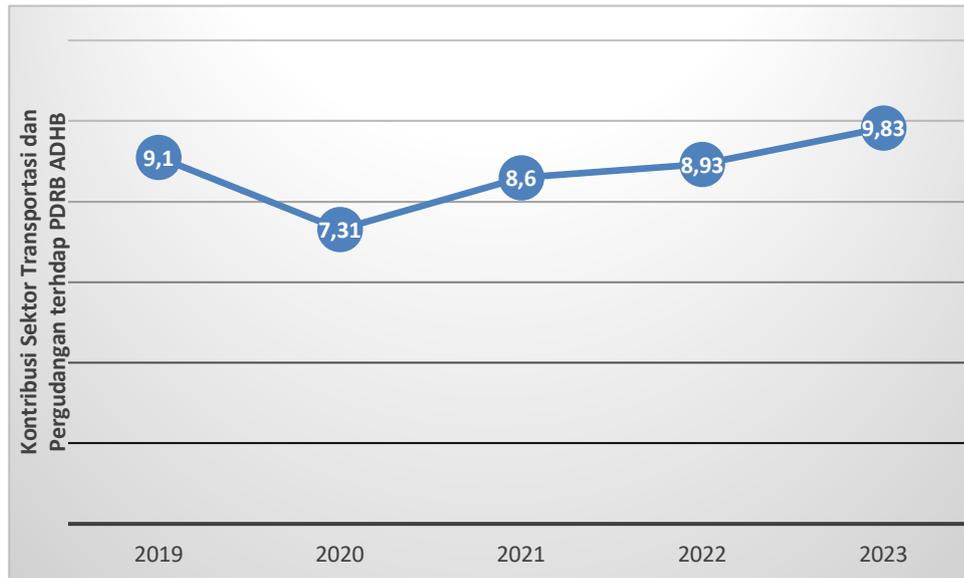
Tabel 2.9

Kontribusi Sektor Transportasi dan Pergudangan terhadap PDRB ADHB Kota Banda Aceh Tahun 2019-2023

No	Uraian	2019	2020	2021	2022	2023	Pertumbuhan Rata-Rata (%/Tahun)
1	PDRB Sektor Transportasi dan Pergudangan (juta rupiah)	1688943.91	1352987.57	1714249.96	1926197.79	2338128.54	10,14
2	Persentase Kontribusi Sektor Transportasi dan Pergudangan terhadap PDRB	9.10	7.31	8.60	8.93	9.83	4,14

Sumber: Produk Domestik Regional Bruto Kota Banda Aceh Menurut Lapangan Usaha 2019-2023

PDRB sektor Transportasi dan Pergudangan rentang waktu 2019 sampai 2023 menunjukkan kinerja membaik dengan pertumbuhan rata-rata pertahun sebesar 10,14 persen, demikian juga dengan kontribusi terhadap PDRB yang juga menunjukkan kinerja membaik dengan pertumbuhan rata-rata pertahun sebesar 4,14 persen.



Gambar 2.8  
 Grafik Kontribusi Sektor Transportasi dan Pergudangan terhadap PDRB ADHB Kota Banda Aceh 2019-2023  
 Sumber: Produk Domestik Regional Bruto Kota Banda Aceh Menurut Lapangan Usaha 2019-2023

## 9. Kontribusi Sektor Jasa Pendidikan terhadap PDRB

Dikarenakan posisi Kota Banda Aceh sebagai Kota Pendidikan maka Sektor Jasa Pendidikan meskipun tidak terlalu besar telah mampu memberikan kontribusi 7,16 persen (2023) terhadap PDRB ADHB Kota Banda Aceh. Kontribusi sektor ini terhadap PDRB ADHB Kota Banda Aceh cenderung naik setiap tahunnya, namun persentase kontribusinya fluktuatif dengan kecenderungan menurun. Adapun data lebih lanjut mengenai kontribusi sektor ini terhadap PDRB ADHB Kota Banda Aceh tahun 2019- 2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.10  
 Kontribusi Sektor Jasa Pendidikan terhadap PDRB ADHB Kota Banda Aceh Tahun 2019-2023

No	Uraian	2019	2020	2021	2022	2023	Pertumbuhan Rata-Rata (%/Tahun)
1	PDRB Sektor Jasa Pendidikan (juta rupiah)	1382476.67	1473452.80	1548024.82	1631465.55	1703039.76	5,35
2	Persentase Kontribusi Sektor Jasa Pendidikan terhadap PDRB	7.45	7.96	7.76	7.57	7.16	-1,33

Sumber: Produk Domestik Regional Bruto Kota Banda Aceh Menurut Lapangan Usaha 2019-2023

PDRB sektor Jasa Pendidikan rentang waktu 2019 sampai 2023 menunjukkan kinerja membaik dengan pertumbuhan rata-rata pertahun sebesar 5,35 persen, namun persentase kontribusi terhadap PDRB menunjukkan kinerja memburuk dengan pertumbuhan rata-rata pertahun sebesar negatif 1,33 persen.

#### 10. Kontribusi Sektor Real Estate terhadap PDRB

Pesatnya kegiatan pembangunan perumahan siap huni oleh developer di Kota Banda Aceh ikut memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan PDRB ADHB Kota Banda Aceh dengan kontribusi sebesar 7,59 persen (2023). Kontribusi sektor ini terhadap PDRB ADHB Kota Banda Aceh cenderung naik setiap tahunnya, namun persentase kontribusinya cenderung menurun. Adapun data lebih lanjut mengenai kontribusi sektor ini terhadap PDRB ADHB Kota Banda Aceh tahun 2019- 2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.11  
Kontribusi Sektor Real Estate terhadap PDRB ADHB Kota Banda Aceh Tahun 2019-2023

No	Uraian	2019	2020	2021	2022	2023	Pertumbuhan Rata-Rata (%/Tahun)
1	PDRB Sektor Real Estate (juta rupiah)	1585126.99	1545839.00	1604639.22	1719396.43	1803850.10	3,35
2	Persentase Kontribusi Sektor Real Estate terhadap PDRB	8.54	8.36	8.05	7.97	7.59	-2,53

Sumber: Produk Domestik Regional Bruto Kota Banda Aceh Menurut Lapangan Usaha 2019-2023

PDRB sektor real estate rentang waktu 2019 sampai 2023 menunjukkan kinerja mbaik dengan pertumbuhan rata-rata pertahun sebesar 3,35 persen, namun persentase kontribusi terhadap PDRB menunjukkan kinerja memburuk dengan pertumbuhan rata-rata pertahun sebesar negatif 2,53 persen.

#### 11. Kontribusi Sektor Konstruksi Terhadap PDRB

Pesatnya kegiatan konstruksi baik pembangunan rumah/ruko, jalan dan bangunan di Kota Banda Aceh ikut memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan PDRB ADHB Kota Banda Aceh dengan kontribusi sebesar 5,71 persen (2023). Kontribusi sektor ini terhadap PDRB ADHB Kota Banda Aceh cenderung naik setiap tahunnya, demikian pula halnya dengan persentase kontribusinya. Adapun data lebih lanjut mengenai kontribusi sektor ini terhadap PDRB ADHB Kota Banda Aceh tahun 2019- 2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.12

Kontribusi Sektor Konstruksi terhadap PDRB ADHB Kota Banda Aceh Tahun 2019-2023

No	Uraian	2019	2020	2021	2022	2023	Pertumbuhan Rata-Rata (%/Tahun)
1	PDRB Sektor Konstruksi (juta rupiah)	1123549.33	1175724.80	1194854.01	1280418.15	1358675.21	4,89
2	Persentase Kontribusi Sektor Konstruksi terhadap PDRB	6.05	6.35	5.99	5.94	5.71	0,54

Sumber: Produk Domestik Regional Bruto Kota Banda Aceh Menurut Lapangan Usaha 2019-2023

PDRB sektor konstruksi rentang waktu 2019 sampai 2023 menunjukkan kinerja membaik dengan pertumbuhan rata-rata pertahun sebesar 4,89 persen, demikian juga dengan persentase kontribusi terhadap PDRB yang juga menunjukkan kinerja memburuk dengan pertumbuhan rata-rata pertahun sebesar 0,54 persen.

## 12. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)

Angkatan kerja terdiri dari penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran. Tingkat partisipasi angkatan kerja di Kota Banda Aceh tahun rentang waktu 2019-2023 sebagai berikut:

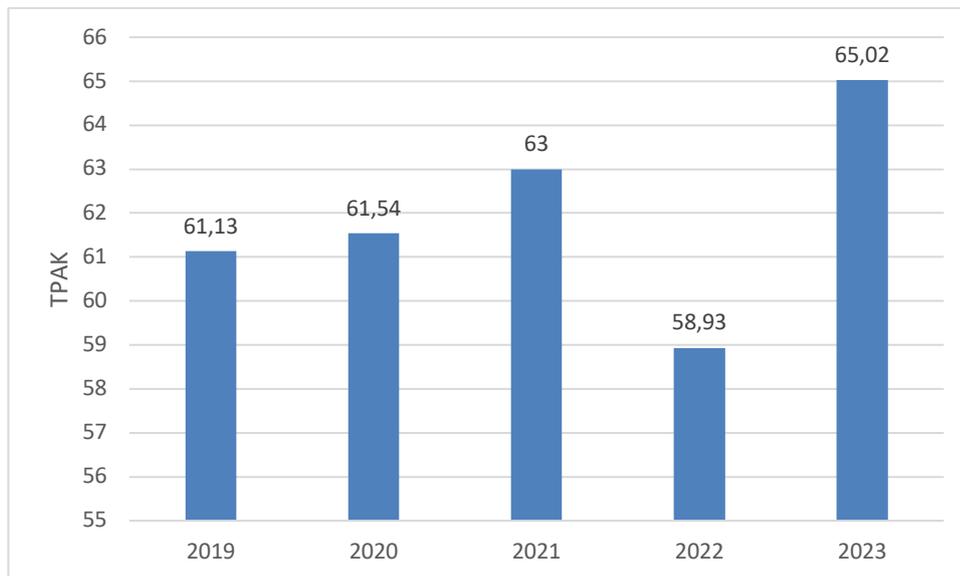
Tabel 2.13

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Kota Banda Aceh Tahun 2019-2023

No	Uraian	2019	2020	2021	2022	2023	Pertumbuhan Rata-Rata (%/Tahun)
1	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	61,13	61,54	63,00	58,93	65,02	0,97

Sumber: Disnakertrans Kota Banda Aceh, BPS: Data diolah

Tingkat partisipasi angkatan kerja di Kota Banda Aceh dalam kurun waktu 2019 hingga 2023 mengalami fluktuasi dan cenderung mengalami kenaikan. Pada tahun 2019, TPAK sebesar 61,13 persen, meningkat menjadi 65,02 persen pada tahun 2023. Secara umum tingkat partisipasi angkatan kerja di Kota Banda Aceh rentang waktu 2019 sampai 2023 menunjukkan kecenderungan meningkat dengan pertumbuhan rata-rata pertahun 0,97 persen.



Gambar 2.9  
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Kota Banda Aceh 2019-2023  
Sumber: BPS, Dukcapil, data diolah

### 13. Tingkat Pengangguran Terbuka

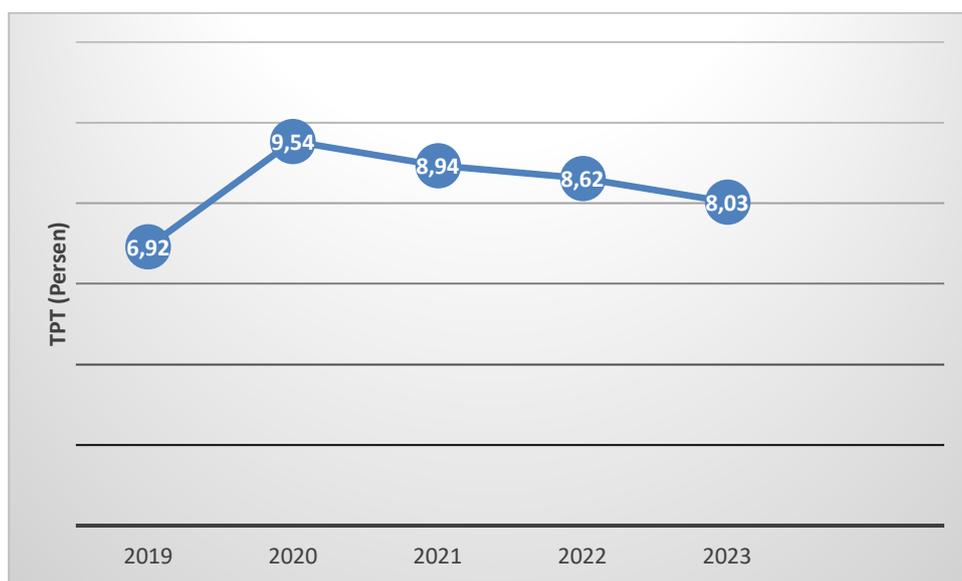
Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) dalam indikator ketenagakerjaan, pengangguran merupakan penduduk yang tidak bekerja namun sedang mencari pekerjaan atau sedang mempersiapkan suatu usaha baru atau penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena sudah diterima bekerja tetapi belum mulai bekerja. Jumlah pengangguran terbuka di Kota Banda Aceh dalam kurun waktu 2019 hingga 2023 berfluktuasi dengan kecenderungan naik dan memiliki pertumbuhan rata-rata sebesar 0,28 persen per tahun.

Tabel 2.14  
Tingkat Pengangguran Terbuka Kota Banda Aceh Tahun 2019-2023

No	Uraian	2019	2020	2021	2022	2023	Pertumbuhan Rata- Rata (%/Tahun)
1	Tingkat Pengangguran Terbuka (persen)	6,92	9,54	8,94	8,62	8,03	0,28

Sumber: Disnakertrans Kota Banda Aceh, BPS: data diolah

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kota Banda Aceh pada tahun 2019, sebesar 6,92 persen dan naik menjadi 8,03 persen di tahun 2023. Lebih lanjut mengenai Tingkat Pengangguran Terbuka Kota Banda Aceh tahun 2019-2023 dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2.10  
Tingkat Pengangguran Terbuka Kota Banda Aceh 2019-2023  
Sumber: BPS, Dukcapil, data diolah

#### 14. Rasio Penduduk yang Bekerja

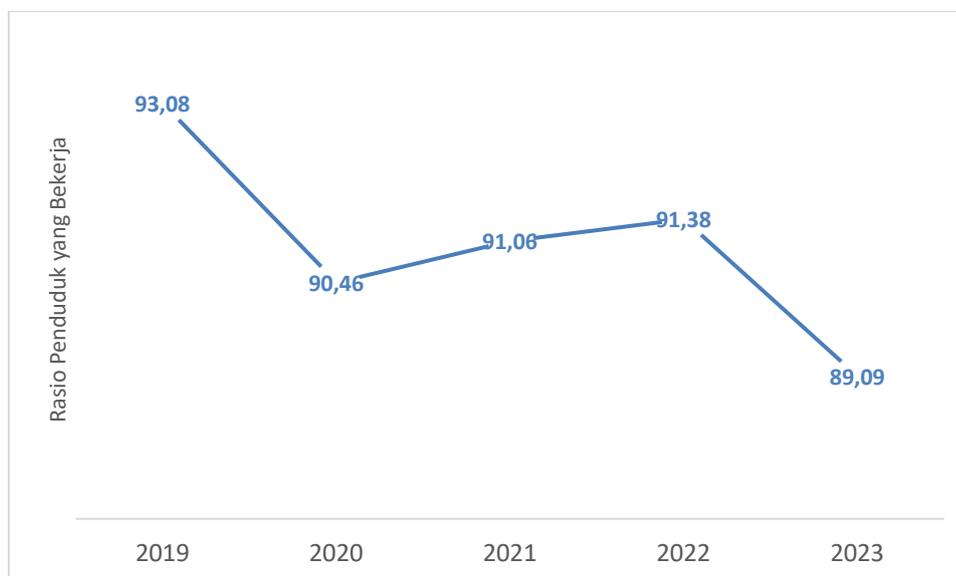
Rasio penduduk yang bekerja adalah hasil perhitungan dari jumlah penduduk yang bekerja dibagi angkatan kerja. Jumlah penduduk yang bekerja berbanding terbalik dengan jumlah pengangguran, semakin besar persentase jumlah penduduk yang bekerja maka semakin kecil jumlah pengangguran. Ada beberapa hal yang dapat mendorong perubahan pada kesempatan kerja, di antaranya adalah kondisi perekonomian, pertumbuhan penduduk, produktivitas sumber daya manusia, tingkat upah, dan struktur umur penduduk. Tren rasio penduduk yang bekerja di Kota Banda Aceh dari kurun waktu 2019-2023 cenderung menurun. Penurunan ini tidak begitu besar akan tetapi perlu menjadi catatan bagi Pemerintah Kota Banda Aceh untuk memberi perhatian penuh pada kesempatan kerja penduduk di Kota Banda Aceh.

Tabel 2.15  
Rasio Penduduk yang Bekerja Kota Banda Aceh Tahun 2019-2023

No	Uraian	2019	2020	2021	2022	2023	Pertumbuhan Rata-Rata (%/Tahun)
1	Penduduk bekerja (orang)	117.822	118.637	124.460	118.876	113.790	-0,79
2	Angkatan kerja (orang)	126.580	131.147	136.675	130.089	127.727	0,30
3	Rasio penduduk bekerja (persen)	93,08	90,46	91,06	91,38	89,09	-1,08

Sumber: Disnakertrans Kota Banda Aceh, BPS, Dukcapil: data diolah

Rasio penduduk yang bekerja di Kota Banda Aceh rentang waktu tahun 2019 sampai 2023 berfluktuatif dengan kecenderungan menurun dengan pertumbuhan rata-rata sebesar negatif 1,08 persen pertahun, lebih rinci dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2.11  
Rasio Penduduk yang bekerja di Kota Banda Aceh Tahun 2019-2023  
Sumber: BPS, Dukcapil, data diolah

#### 15. Proporsi Tenaga Kerja yang Berusaha Sendiri dan Pekerja Bebas Keluarga terhadap Total Kesempatan Kerja

Proporsi tenaga kerja yang berusaha sendiri dan pekerja bebas keluarga terhadap total kesempatan kerja merupakan persentase tenaga kerja yang berusaha sendiri dan pekerja bebas keluarga dibandingkan dengan total kesempatan kerja. Pada tahun 2020, proporsi tenaga kerja yang berusaha sendiri dan pekerja bebas keluarga terhadap total kesempatan kerja di Kota Banda Aceh adalah sebesar 15,32 persen, kemudian mengalami kenaikan pada tahun 2022 menjadi 19,09 persen dan di tahun 2023 turun menjadi 16,92 persen. Adapun proporsi tenaga kerja yang berusaha sendiri dan pekerja bebas keluarga terhadap total kesempatan kerja dapat dilihat pada tabel berikut.

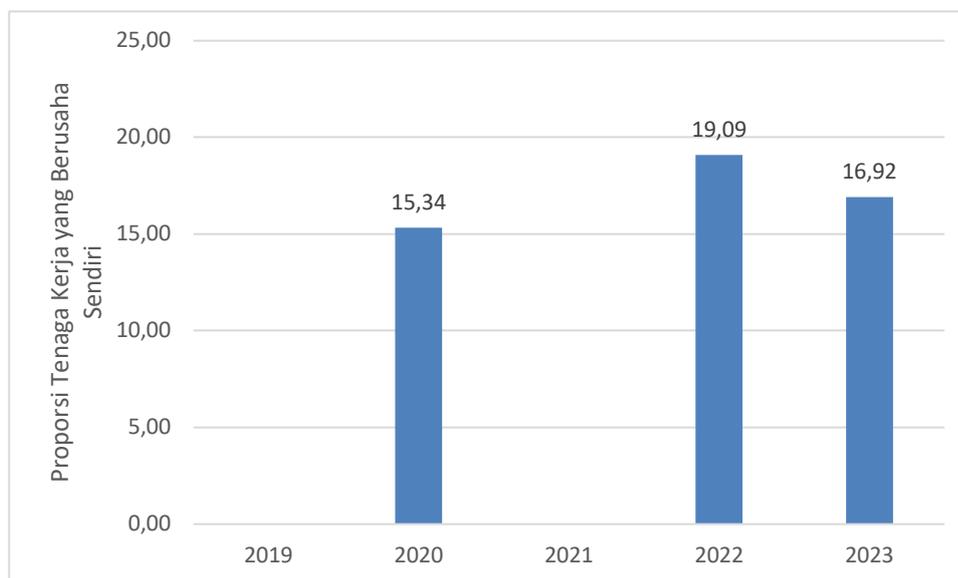
Tabel 2.16  
Proporsi Tenaga Kerja yang Berusaha Sendiri dan Pekerja Bebas Keluarga terhadap Total Kesempatan Kerja Kota Banda Aceh Tahun 2019-2023

No	Uraian	2019	2020	2021	2022	2023	Pertumbuhan Rata-Rata (%/Tahun)
1	Tenaga kerja yang berusaha sendiri dan pekerja bebas keluarga (orang)	NA	20.118	NA	24.840	21.616	5,55
2	Total kesempatan kerja (orang)	126.580	131.147	136.675	130.089	127.727	0,30

3	Proporsi tenaga kerja yang berusaha sendiri dan pekerja bebas keluarga terhadap total kesempatan kerja (persen)	NA	15,32	NA	19,09	16,92	6,55
---	---	----	-------	----	-------	-------	------

Sumber: Disnakertrans Kota Banda Aceh, BPS data diolah

Proporsi tenaga kerja yang berusaha sendiri dan pekerja bebas keluarga terhadap total kesempatan kerja di Kota Banda Aceh rentang waktu 2019 sampai 2023 berfluktuatif dengan kecenderungan kinerja membaik, dengan pertumbuhan rata-rata pertahun sebesar 6,55 persen. lebih rinci dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2.12  
Rasio Tenaga Kerja yang Berusaha Sendiri di Kota Banda Aceh 2019-2023  
Sumber: BPS, Dukcapil, data diolah

## 2.1.2 Bidang Pendidikan

### 1. Angka Melek Huruf

Tingkat melek huruf yang tinggi menunjukkan adanya sistem pendidikan dasar yang efektif dimana sistem ini memungkinkan sebagian besar penduduk Kota Banda Aceh memperoleh kemampuan untuk menggunakan kata-kata secara tertulis dan melanjutkan pembelajarannya ke jenjang yang lebih tinggi. Angka melek huruf (AMH) adalah persentase penduduk usia 15 s/d 24 tahun yang bisa membaca dan menulis serta mengerti sebuah kalimat sederhana dalam kehidupan sehari-hari. Angka melek huruf Kota Banda Aceh cenderung mengalami fluktuasi dalam kurun waktu 2019-2023. Pada tahun 2019, angka melek huruf di Kota Banda Aceh mencapai 99,79 persen dan meningkat menjadi 99,99 persen di tahun 2023. Semakin banyak penduduk yang sudah melek huruf menunjukkan bahwa pendidikan yang ada

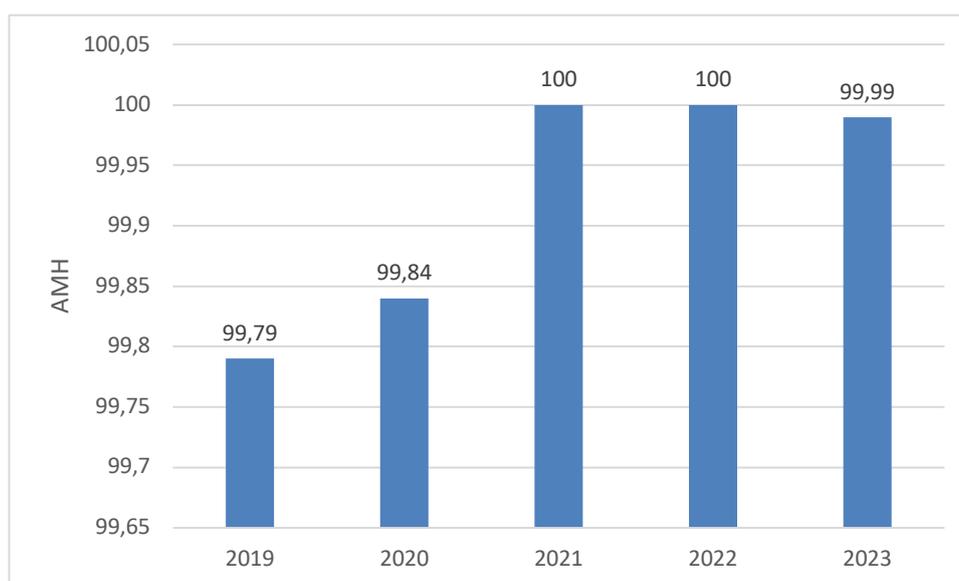
di Kota Banda Aceh sudah semakin baik dan hanya sedikit penduduk yang perlu dibimbing untuk dapat menulis dan membaca.

Tabel 2.17  
Angka Melek Huruf di Kota Banda Aceh Tahun 2019-2023

No	Indikator	Satuan	2019	2020	2021	2022	2023	Rata-rata Pertumbuhan (%/tahun)
1	Angka Melek Huruf (AMH) Usia 15-24 tahun	Persen	99,79	99,84	100	100	99,99	0,05

Sumber: BPS, data diolah

Nilai capaian angka melek huruf (AMH) di Kota Banda Aceh dalam kurun waktu 2019-2023 menunjukkan kinerja membaik, hal ini ditandai dengan terpenuhinya target nasional pada tahun 2023 sebesar 99,83 persen dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 0,05 persen pertahun. Lebih rinci AMH Kota Banda Aceh tahun 2019-2023 sebagai berikut:



Gambar 2.13  
Melek Huruf (AMH) Kota Banda Aceh 2019-2023  
Sumber: BPS, Dukcapil, data diolah

## 2. Angka Rata-Rata Lama Sekolah

Rata-rata Lama Sekolah (RLS) didefinisikan sebagai rata-rata jumlah tahun yang dihabiskan oleh penduduk berusia 25 tahun ke atas untuk menempuh semua jenis pendidikan formal yang pernah dijalani. Angka rata-rata lama sekolah di Kota Banda Aceh mengalami peningkatan setiap tahunnya dalam kurun waktu 2020-2023. Pada tahun 2019 angka rata-rata lama sekolah Kota Banda Aceh sebesar 12,64 dan meningkat menjadi 13,04 di tahun 2023. Angka ini menggambarkan bahwa rata-rata penduduk Kota Banda Aceh bersekolah selama tiga belas tahun lebih, yang artinya rata-rata penduduk di Kota Banda Aceh bersekolah hingga tingkat D1. Capaian angka rata-rata lama sekolah ini menunjukkan sumber daya manusia di

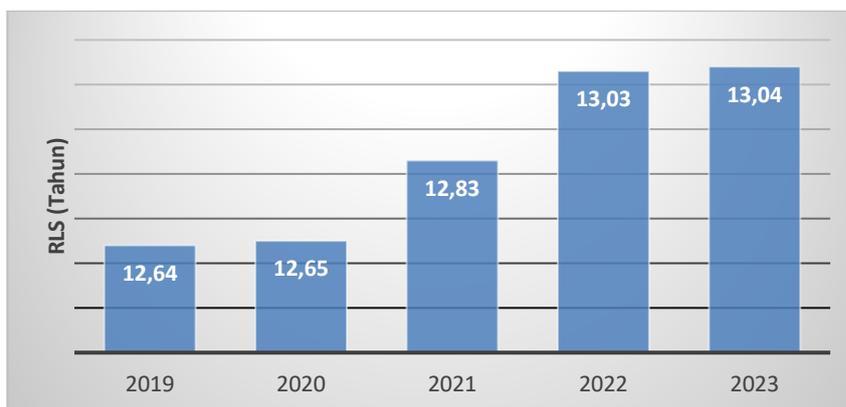
Kota Banda Aceh tergolong sudah relatif baik dan sudah diatas program wajib belajar 12 tahun dari pemerintah.

Tabel 2.18  
Angka Rata-rata Lama Sekolah di Kota Banda Aceh Tahun 2020-2023

No	Indikator	Satuan	2019	2020	2021	2022	2023	Rata-rata Pertumbuhan (%/tahun)
1	Angka Rata-rata Lama Sekolah	Tahun	12,64	12,65	12,83	13,03	13,04	0,78

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Banda Aceh, 2023

Secara umum rata-rata lama sekolah (RLS) di Kota Banda Aceh rentang waktu 2019 sampai 2023 menunjukkan kinerja membaik, dengan pertumbuhan rata-rata pertahun sebesar 0,78 persen. Lebih rinci data RLS Kota Banda Aceh dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2.14  
Grafik Rata-Rata Lama Sekolah (RLS)  
Sumber: Badan pusat Statistik Kota Banda Aceh

### 3. Angka Partisipasi Kasar (APK)

Angka Partisipasi Kasar (APK) merupakan gambaran partisipasi penduduk suatu daerah yang sedang mengenyam pendidikan sesuai dengan jenjang pendidikan yang diambil. APK merupakan persentase jumlah penduduk yang sedang bersekolah pada suatu jenjang pendidikan (berapapun usianya) terhadap jumlah penduduk usia sekolah yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut. APK digunakan sebagai indikator daya serap penduduk usia sekolah di setiap jenjang pendidikan. APK juga dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan program pembangunan pendidikan yang diselenggarakan dalam rangka memperluas kesempatan penduduk untuk memperoleh pendidikan.

Tabel 2.19  
APK SD/MI dan SMP/MTs Kota Banda Aceh Tahun 2019-2023

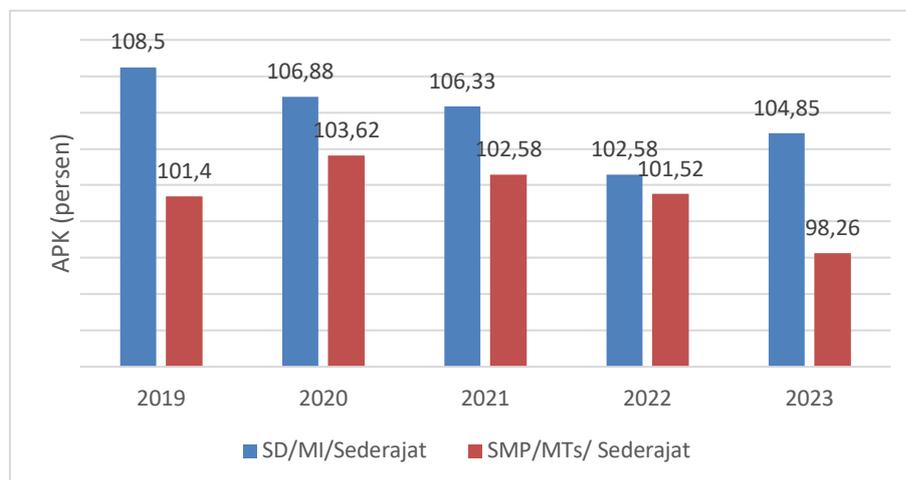
No	Uraian	2019	2020	2021	2022	2023	Pertumbuhan Rata-Rata (%/tahun)
1	SD/Mi	108,5	106,88	106,33	102,58	104,85	0,55
2	SMP/MTs	101,4	103,62	102,58	101,52	98,26	-0,81

Sumber: Dinas Pendidikan, BPS, data diolah

APK di Kota Banda Aceh tahun 2019-2023 untuk jenjang pendidikan SD/MI ada pada kisaran angka 102 hingga 108 persen. APK di jenjang SD mengalami fluktuasi dalam kurun waktu 2019-2023. Pada tahun 2019 APK jenjang pendidikan SD/MI sekitar 108,5 persen. Nilai APK yang berada di atas 100 persen berarti partisipasi penduduk di Kota Banda Aceh yang sedang mengenyam pendidikan SD/MI tinggi.

Pada jenjang pendidikan SMP/MTS pada tahun 2019 nilai APK SMP/MTS sebesar 101,4 berfluktuasi hingga pada tahun 2023 mencapai 98,26. Nilai APK SMP/MTS di Kota Banda Aceh yang berada di bawah 100 persen menunjukkan bahwa partisipasi penduduk di Kota Banda Aceh yang sedang mengenyam pendidikan SMP/MTS tidak begitu tinggi.

Secara umum angka partisipasi kasar (APK) jenjang pendidikan SD/Mi rentang waktu 2019 sampai 2023 berfluktuatif dengan kecenderungan kinerja meningkat dengan pertumbuhan rata-rata pertahun sebesar 0,55 persen. Sedangkan untuk jenjang SMP/MTs kinerja cenderung menurun dengan pertumbuhan rata-rata pertahun sebesar negatif 0,81 persen. lebih rinci dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2.15  
Grafik APK SD/MI dan SMP/MTs 2019-2023  
Sumber: Dinas Pendidikan, BPS, data diolah

#### 4. Angka Partisipasi Murni (APM)

Angka partisipasi murni menurut jenjang pendidikan digunakan untuk mengukur banyaknya anak usia sekolah yang bersekolah tepat waktu dalam suatu jenjang pendidikan dari tiap 100 penduduk usia sekolah, yaitu SD pada usia 7-12 tahun, SLTP pada usia 13-15 tahun dan SLTA pada usia 16-18 tahun.

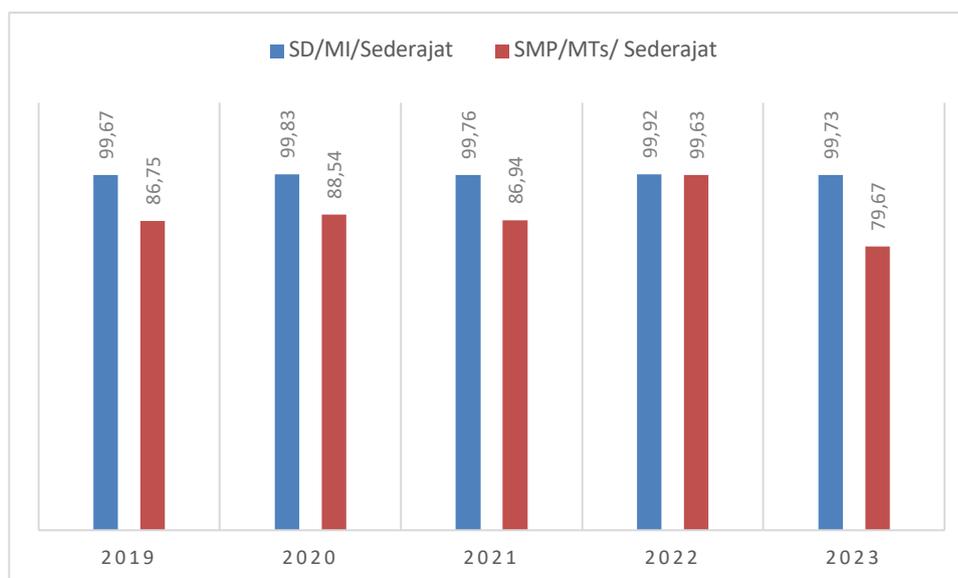
Tabel 2.20  
APM SD/MI dan SMP/MTs Kota Banda Aceh Tahun 2019-2023

No	Uraian	2019	2020	2021	2022	2023	Pertumbuhan Rata-Rata (%/tahun)
1	SD/Mi	99,67	99,83	99,76	99,92	99,73	-1,00
2	SMP/MTs	86,75	88,54	86,94	99,63	79,67	-1,00

Sumber: Dinas Pendidikan, BPS, data diolah

Angka partisipasi murni SD/MI ada di kisaran 99,67 persen hingga 99,92 persen, hal ini menunjukkan bahwa hampir seluruh penduduk usia 7-12 tahun di Kota Banda Aceh sudah menikmati pendidikan di jenjang tersebut. Sementara itu, angka partisipasi murni jenjang pendidikan SMP/MTs berada di kisaran 79,67 persen sampai dengan 99,63 persen.

Angka partisipasi murni jenjang pendidikan SD/MI di Kota Banda Aceh periode waktu tahun 2019 sampai 2023 berfluktuatif dengan kecenderungan menurun dengan penurunan rata-rata 1,00 persen per tahun. Kondisi ini sama dengan angka partisipasi murni jenjang pendidikan SMP/MTs berfluktuatif dengan kecenderungan juga menurun. Lebih lanjut grafik perkembangan APM dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2.16  
Grafik APM SD/MI dan SMP/MTs Kota Banda Aceh 2016-2021 Sumber: Dinas Pendidikan, BPS, data diolah

## 5. Angka Putus Sekolah (APtS)

Angka Putus Sekolah mencerminkan anak-anak usia sekolah yang sudah tidak bersekolah atau yang tidak menamatkan suatu jenjang pendidikan tertentu, hal ini sering digunakan sebagai salah satu indikator berhasil/tidaknya pembangunan dibidang pendidikan. Penyebab utama putus sekolah antara lain karena kurangnya kesadaran orang tua akan pentingnya pendidikan anak sebagai investasi masa depannya; kondisi ekonomi orang tua yang miskin; dan adanya keterbatasan si anak.

Jumlah siswa yang tidak mampu melanjutkan pendidikannya atau putus sekolah pada jenjang SD tahun 2023/2024 berjumlah 16 orang. Dari data yang diperoleh bahwa di kecamatan Baiturrahman terbanyak jumlah anak putus sekolah (7 orang) dibanding kecamatan lainnya. Bahkan di Kecamatan Ulee Kareng dan Jaya Baru tidak ditemukan adanya anak yang putus sekolah. Untuk jenjang SMP hanya ada 1 orang yang putus sekolah, sedangkang di tingkat SMA/SMK terdapat 26 kasus putus sekolah yang Sebagian besar di Kecamatan Bandaraya, seperti terlihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.21  
Angka Putus Sekolah Kota Banda Aceh Tahun 2023/2024

No	Kecamatan	Putus Sekolah Berdasarkan Jenjang Pendidikan									Keterangan
		7-13 Thn			13-15 Thn			16-18 Thn			
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	Meuraxa	-	-	3	-	-	1	-	-	3	
2	Baiturrahman	-	-	7	-	-	-	-	-	1	
3	Kuta Alam	-	-	1	-	-	-	-	-	2	
4	Syiah Kuala	-	-	2	-	-	-	-	-	-	
5	Kutaraja	-	-	1	-	-	-	-	-	2	
6	Ulee Kareng	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
7	Luengbata	-	-	1	-	-	-	-	-	7	
8	Bandaraya	-	-	1	-	-	-	-	-	11	
9	Jaya Baru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	Jumlah	-	-	16	-	-	1	-	-	26	

Sumber : Portal Data Kemendikbudristek

### 2.1.3 Bidang Kesehatan

#### 1. Angka Harapan Hidup

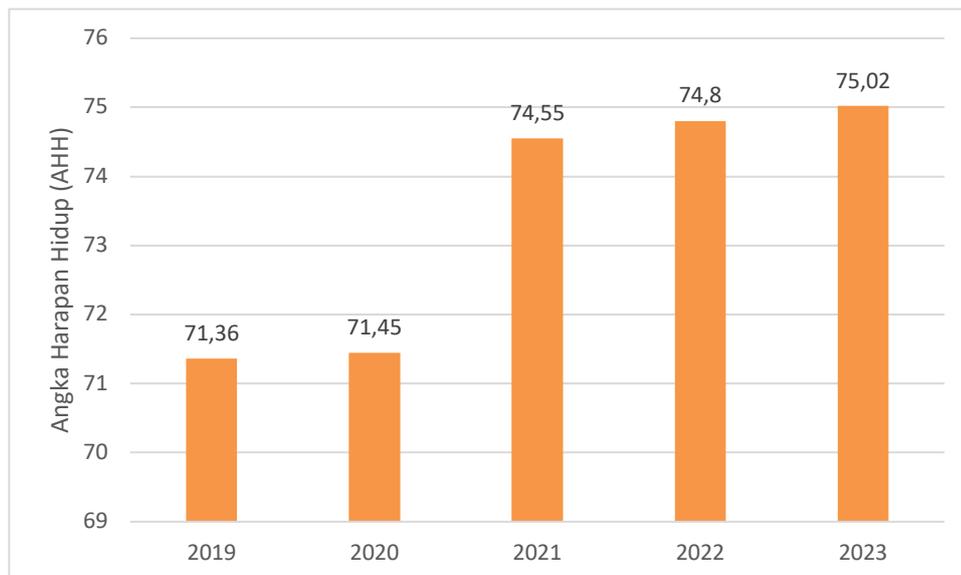
Angka harapan hidup (AHH) pada waktu lahir adalah perkiraan lama hidup rata-rata penduduk dengan asumsi tidak ada perubahan pola mortalitas menurut umur. AHH merupakan alat untuk mengevaluasi kinerja pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan penduduk dan meningkatkan derajat kesehatan. Indikator angka harapan hidup ini dapat digunakan salah satunya untuk menunjukkan status kesehatan di masyarakat. Meningkatnya angka harapan hidup bisa menunjukkan semakin baiknya status kesehatan masyarakat di daerah tersebut:

Tabel 2.22  
Angka Harapan Hidup di Kota Banda Aceh Tahun 2019-2023

No.	Indikator	Satuan	2019	2020	2021	2022	2023	Rata-rata Pertumbuhan (%/tahun)
1	Angka Harapan Hidup	Tahun	71,36	71,45	74,55	74,80	75,02	1,27

Sumber: Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kota Banda Aceh, 2022

Secara umum, dalam kurun waktu tahun 2019 hingga 2023, angka usia harapan hidup di Kota Banda Aceh menunjukkan peningkatan dengan kinerja membaik dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 1,27 persen per tahun. Pada tahun 2019, capaian angka harapan hidup di Kota Banda Aceh tercatat sebesar 71,36 tahun. Seiring dengan berbagai usaha yang dilakukan oleh berbagai pihak khususnya peningkatan kualitas kesehatan masyarakat, maka memberi dampak positif pada peningkatan angka harapan hidup, dimana pada tahun 2023 capaian angka harapan hidup di Kota Banda Aceh menjadi 75,02 tahun. Faktor lain yang memberikan sumbangan positif dalam peningkatan angka harapan hidup adalah kesadaran masyarakat dalam membudayakan pola hidup sehat. Pergeseran nilai budaya tradisional menuju hidup sehat yang lebih modern akan menentukan kemampuan mental dan fisik penduduk. Lebih rinci dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2.17  
Grafik Angka Harapan Hidup Kota Banda Aceh Tahun 2019-2023  
Sumber: Badan Pusat Statistik, data diolah

## 2. Persentase Balita Gizi Buruk

Balita gizi buruk merupakan balita dengan status gizi menurut berat badan (BB) dan umur (U) dengan Z-score < -3 SD dan atau dengan tanda-tanda klinis (marasmus, kwasiorkor, dan marasmus-kwasiorkor). Persentase balita gizi buruk dihitung dari banyaknya balita yang berstatus gizi buruk di suatu wilayah tertentu selama satu tahun dibandingkan dengan jumlah seluruh balita di wilayah tersebut pada kurun waktu yang sama.

Tabel 2.23  
Persentase Balita Gizi Buruk di Kota Banda Aceh Tahun 2019-2023

No.	Indikator	2019	2020	2021	2022	2023	Rata-rata Pertumbuhan (%/tahun)
1	Persentase balita gizi buruk	NA	NA	NA	12,5	5,00	-60

Sumber: Dinas Kesehatan Aceh, data diolah 2023

Persentase balita gizi buruk di Kota Banda Aceh rentang waktu 2019 sampai 2023 menunjukkan fluktuatif dengan kecenderungan kinerja menurun dengan rata-rata pertumbuhan per tahun sebesar negatif 60 persen. Pada tahun 2022 sebesar 12,5 persen menjadi 5,0 persen pada tahun 2023.

## 3. Prevalensi Balita Stunting

Stunting adalah kondisi kurang gizi kronis yang disebabkan oleh kurangnya asupan gizi dalam waktu cukup lama, sehingga mengakibatkan gangguan pertumbuhan pada anak yaitu tinggi badan anak lebih rendah atau pendek (kerdil) dari standar usianya. Anak yang mengalami stunting akan terlihat pada saat menginjak usia dua tahun. Kementerian Kesehatan RI menyebut stunting adalah anak baduta dengan nilai z-skor untuk kategori tinggi badan per umur (TB/U) kurang dari -2SD/standar deviasi (stunted) dan kurang dari -3SD (severely stunted). Berdasarkan WHO, stunting adalah gangguan tumbuh kembang anak yang disebabkan kekurangan asupan gizi, terserang infeksi, maupun stimulasi yang tak memadai. Baduta stunting di masa yang akan datang akan mengalami kesulitan dalam mencapai perkembangan fisik dan kognitif yang optimal.

Tabel 2.24  
Prevalensi Balita Stunting di Kota Banda Aceh Tahun 2019-2023

No.	Indikator	Satuan	2019	2020	2021	2022	2023	Rata-rata Pertumbuhan (%/tahun)
1	Prevalensi Balita Stunting	Persen	NA	NA	12,0	25,1	21,7	47,8

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Banda Aceh, data diolah 2023

Prevalensi balita stunting di Kota Banda Aceh periode waktu 2019 sampai 2023 menunjukkan fluktuatif dengan kecenderungan meningkat, namun pada tahun 2023 menunjukkan kinerja penurunan dengan rata-rata pertumbuhan pertahun sebesar negatif 47,8 persen.

#### 4. Angka kematian bayi (AKB) per 1.000 kelahiran hidup

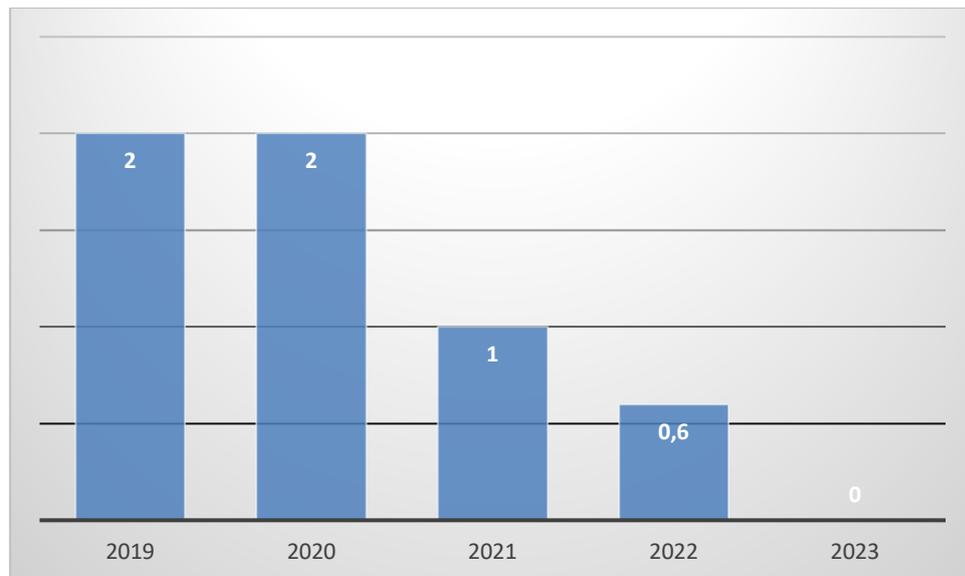
Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan banyaknya bayi berusia di bawah satu tahun yang meninggal per 1.000 kelahiran hidup yang terjadi dalam kurun waktu satu tahun. AKB merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk menentukan derajat kesehatan masyarakat. Indikator yang menjadi salah satu target dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan ini menggambarkan keadaan kesehatan dan status gizi saat janin hingga bayi dilahirkan.

Tabel 2.25  
Angka Kematian Bayi per 1.000 Kelahiran Hidup Kota Banda Aceh Tahun 2019-2023

No	Uraian	2019	2020	2021	2022	2023	Pertumbuhan Rata-Rata (%/tahun)
1	Angka kematian bayi (per 1.000 Kelahiran Hidup/ tahun)	2	2	1	0,6	NA	-30.00

Sumber: Dinas Kesehatan, data diolah

Angka kematian bayi (AKB) per 1.000 kelahiran hidup di Kota Banda Aceh kurun waktu 2019-2023 bersifat fluktuatif dengan menunjukkan tren positif dengan pertumbuhan rata-rata pertahun sebesar negatif 8,16 persen. Pada tahun 2019, angka kematian bayi di tercatat sebanyak 2 kematian turun menjadi 0,6 kematian per 1.000 kelahiran hidup pada tahun 2022. Angka ini menunjukkan perkembangan positif dengan tingkat pengurangan kematian bayi sebesar 30 persen pertahun. Lebih rinci dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2.18  
Grafik Angka Kematian Bayi (AKB) per 1000 kelahiran hidup di Kota Banda Aceh Tahun 2019-2023

#### 5. Angka kematian ibu (AKI) per 100.000 kelahiran hidup

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan jumlah kematian yang terjadi pada ibu karena peristiwa kehamilan, persalinan, dan masa nifas selama periode satu tahun setiap 100.000 kelahiran hidup. Indikator AKI menjadi salah satu indikator penting dalam menentukan derajat kesehatan masyarakat karena dapat digunakan dalam pemantauan kematian terkait dengan kehamilan dan persalinan. Indikator tersebut juga dapat menggambarkan status gizi dan kesehatan ibu, kondisi kesehatan lingkungan, serta tingkat pelayanan kesehatan terutama untuk ibu hamil, dan ibu melahirkan, dan pada masa nifas.

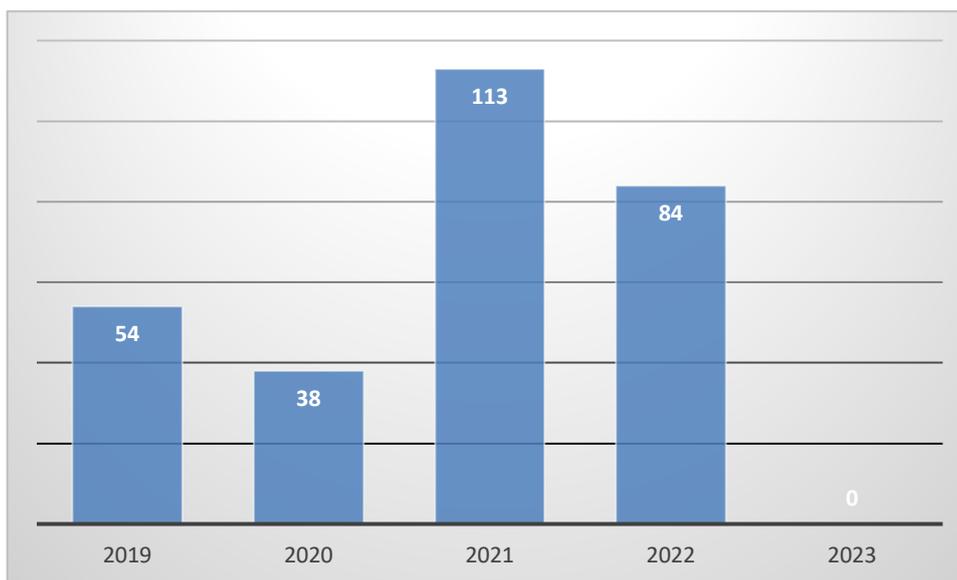
Tabel 2.26  
Angka Kematian Ibu per 100.000 Kelahiran Hidup Kota Banda Aceh Tahun 2019-2023

No	Uraian	2019	2020	2021	2022	2023	Pertumbuhan Rata-Rata (%/tahun)
1	Angka Kematian Ibu per 100.000 kelahiran hidup	54	38	113	84	NA	47,36

Sumber: Dinas Kesehatan, data diolah

Angka kematian ibu (AKI) di Kota Banda Aceh kurun waktu 2019-2023 menunjukkan besaran yang fluktuatif dengan kecenderungan meningkat, tahun 2019 capaian sebesar 54 naik menjadi 84 pada tahun 2022. Peningkatan AKI di Kota Banda Aceh ini disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya karena rasio posyandu yang masih dibawah standard, yaitu jumlah posyandu yang tersedia hanya setengah dari standard kesehatan, selain itu mungkin juga disebabkan oleh kurangnya pengetahuan ibu untuk melakukan deteksi dini/pemeriksaan kehamilan terhadap kehamilannya, serta adanya faktor

penyakit penyerta pada ibu post partus yang tidak terdeteksi (komplikasi obstetri), lebih rinci dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2.19  
Grafik Angka Kematian Ibu (AKI) per 100.000 kelahiran hidup di Kota Banda Aceh Tahun 2019-2023  
sumber: Dinas Kesehatan, data diolah

#### 6. Cakupan Desa/ kelurahan Universal Child Immunization (UCI)

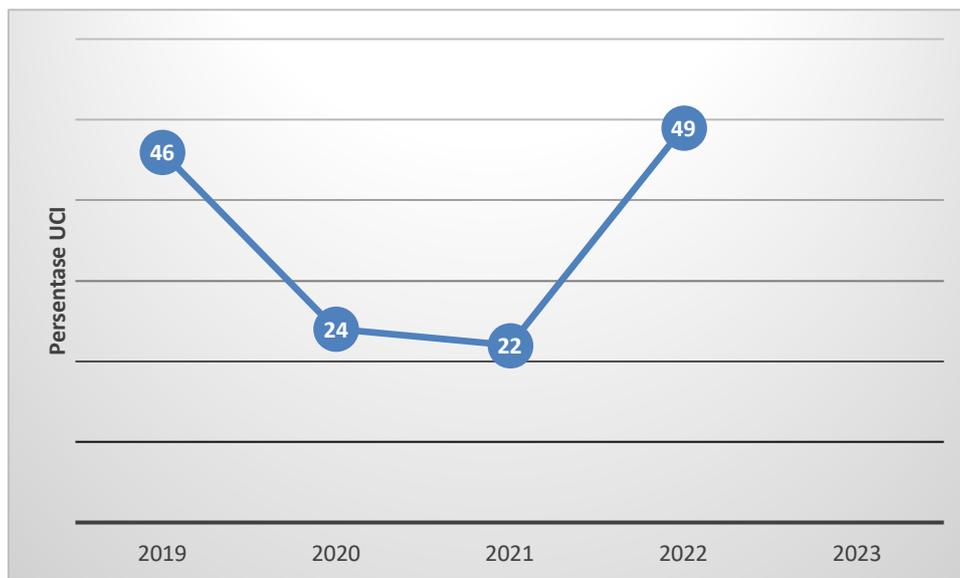
Merujuk pada Profil Kesehatan Kota Banda Aceh, disebutkan bahwa bayi dan anak-anak memiliki risiko yang lebih tinggi terserang penyakit menular yang dapat mematikan, seperti difteri, tetanus, hepatitis B, radang selaput otak, radang paru-paru, dan penyakit-penyakit lainnya. Oleh karena itu, imunisasi merupakan salah satu cara pencegahan yang terbaik dan sangat vital agar kelompok berisiko ini terlindungi. Universal Child Immunization (UCI) adalah gambaran suatu desa/kelurahan dimana  $\geq 80$  persen dari jumlah bayi (0 sampai dengan 11 bulan) yang ada di desa/kelurahan tersebut sudah mendapat imunisasi dasar lengkap (Profil Kesehatan RI, 2017). Indikator dan target imunisasi lengkap tersebut berupa BCG sebesar 95 persen, HB-0 sebesar 80 persen, Polio-1 sebesar 95 persen Polio 2-4 sebesar 90 persen DPT-HB 1 sebesar 95 persen DPT- HB 2 sebesar 90 persen DPT- Hb 3 sebesar 90 persen, dan campak 90 persen (Pedoman Posyandu, 2014). Indikator ini digunakan untuk menilai keberhasilan pelaksanaan imunisasi di suatu wilayah. Kementerian Kesehatan menetapkan target nasional sebesar 92 persen desa/kelurahan UCI pada tahun 2018 untuk setiap kabupaten/kota.

Tabel 2.27  
Cakupan Desa/Kelurahan Universal Child Immunization (UCI) Kota Banda Aceh Tahun 2019-2023

No	Uraian	2019	2020	2021	2022	2023	Pertumbuhan Rata-Rata (%/tahun)
3	Cakupan kelurahan Universal Child Immunization (UCI)	46	24	22	49	NA	-22,00

Sumber: BPS, dinas Kesehatan data diolah

Universal Child Immunization (UCI) adalah pencapaian imunisasi dasar lengkap (IDL) pada semua bayi (dibawah 1 tahun) pada desa/ kelurahan. Secara umum capaian UCI di Kota Banda Aceh rentang waktu 2019 sampai 2023 cenderung meningkat dengan laju pertumbuhan 22 persen per tahun, lebih rinci dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2.20  
Grafik UCI Kota Banda Aceh Tahun 2019-2023  
Sumber: Dinas Kesehatan, 2023

#### 2.1.4 Bidang Infrastruktur Dasar

##### 1. Persentase jalan kabupaten dalam kondisi baik

Berdasarkan UU Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan disebutkan bahwa sistem jaringan jalan adalah satu kesatuan ruas jalan yang saling menghubungkan dan mengikat pusat-pusat pertumbuhan dengan wilayah yang berada dalam pengaruh pelayanannya dalam satu hubungan hierarkis. Secara umum kondisi jalan Kota Banda Aceh dikelompokkan berdasarkan empat kondisi yaitu jalan baik, jalan sedang, jalan rusak dan jalan rusak berat. Kondisi jalan ini diidentifikasi dengan melihat kondisi jalan tersebut pada masing-masing status jalan. Dalam upaya mewujudkan kepastian hukum penyelenggaraan

jalan sesuai dengan kewenangan pemerintah pusat dan pemerintah daerah, maka berdasarkan statusnya jalan umum di Kota Banda Aceh dibagi menjadi tiga kategori status, yaitu jalan nasional, jalan provinsi, dan jalan kabupaten.

Jalan nasional adalah status jalan yang menjadi penghubung antar ibu kota provinsi, juga status jalan diberikan pada jalan strategis nasional, dimana kewenangan jalan nasional ini berada di bawah Kementerian PUPR. Sementara jalan provinsi adalah jalan yang menghubungkan ibu kota provinsi dengan ibu kota kabupaten/kota, antar ibu kota kabupaten/kota, dan jalan strategis provinsi, dimana kewenangan jalan provinsi berada di bawah pemerintah provinsi. Selanjutnya, jalan kabupaten adalah jalan yang menghubungkan ibu kota kabupaten dengan ibu kota kecamatan, antar ibukota kecamatan, ibukota kabupaten dengan pusat kegiatan lokal, antar pusat kegiatan lokal, dan jalan strategis kabupaten, dimana kewenangan jalan kabupaten ini berada di bawah pemerintah kabupaten. Data panjang jalan pada Kota Banda Aceh ini masih mengikuti SK Walikota Banda Aceh Nomor 221A tahun 2010.

Tabel 2.28  
Panjang Jalan Menurut Status Pemerintah yang Berwenang di Kota Banda Aceh Tahun 2019 – 2023

No	Status Jalan	Satuan	2019	2020	2021	2022	2023
1	Nasional	Km	32,56	32,56	32,56	32,56	32,56
2	Provinsi	Km	22,61	22,61	22,61	22,61	22,61
3	Kota	Km	620,96	620,96	620,96	620,96	620,96
	Total	Km	676,13	676,13	676,13	676,13	676,13

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Kawasan Permukiman Kota Banda Aceh, 2023; Hasil Olahan

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa total panjang jalan di Kota Banda Aceh, baik pada jalan nasional, jalan provinsi, maupun jalan kota tidak banyak mengalami perubahan panjang, yakni dengan total panjang jalan kota 620,96 km. Panjang jalan pada status jalan nasional dan provinsi juga tidak memiliki perubahan dalam lima tahun terakhir, yakni 32,56 km untuk panjang jalan nasional dan 22,61 km untuk panjang jalan provinsi.

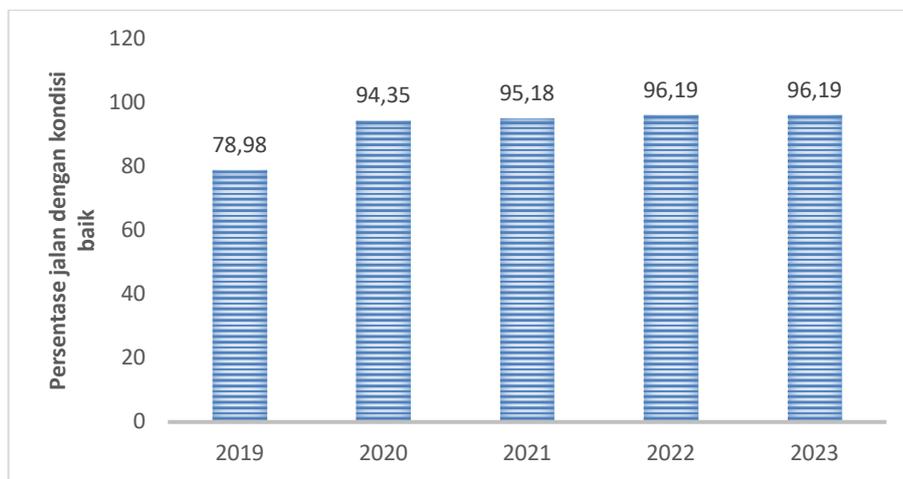
Tabel 2.29  
Panjang Jalan Menurut Kondisi jalan di Kota Banda Aceh Tahun 2019 – 2023

Tahun	Panjang Jalan (SK Walikota No. 221A Tahun 2010)	Kondisi Ruas Jalan							
		Baik		Sedang		Rusak Ringan		Rusak Berat	
		KM	%	KM	%	KM	%	KM	%
2019	707,343	558,634	78,98	101.646	14,37	42.365	5,99	4.698	0,66
2020	620,96	585,89	94,35	22.329	3,59	10.795	1,74	1.949	0,31
2021	620,96	591,03	95,18	18.891	3,04	9.112	1,47	1.926	0,31
2022	620,96	579,338	96,19	15,891	2,56	6,805	1,09	0,926	0,15

2023	620,96	579,338	96,19	15,891	2,56	6,805	1,09	0,926	0,15
------	--------	---------	-------	--------	------	-------	------	-------	------

Sumber : Dinas PUPR Kota Banda Aceh, Data diolah

Tabel 2.27 menunjukkan menunjukkan status kondisi jalan Kota Banda Aceh pada tahun 2023, dimana 96,19 persen dalam kondisi baik, 2,56 persen dalam kondisi sedang, 1,09 persen dalam kondisi rusak ringan, dan hanya 0,15 persen dalam keadaan rusak berat. Pertumbuhan sosial, ekonomi, dan pembangunan di kota Banda Aceh sebagai ibukota Provinsi Aceh sangat dipengaruhi oleh pertumbuhan infrastruktur jalan yang memperlancar, merangsang dan memacu aktifitas pembangunan. Saat ini panjang jalan di Kota Banda Aceh 620,960 km dengan kondisi baik 96,19 persen. Jalan dalam kondisi baik merupakan jalan yang dapat dilalui kendaraan bermotor dengan kecepatan lebih dari 40 km/jam



Gambar 2.21

Grafik Persentase Jalan dengan Kondisi Baik do Kota Banda Aceh Tahun 2019-2023

Sumber: Dinas PUPR, data diolah

Selain dilihat melalui persentase jalan dalam kondisi baik, kondisi jalan juga dapat dilihat melalui capaian mantap jalan. Jalan dalam keadaan mantap merupakan jalan yang berada pada kondisi baik dan sedang. Pada tahun 2019, capaian persentase mantap jalan di kabupaten ini tercatat sebesar 59,20 persen, dan meningkat menjadi 68,95 persen di tahun 2023.

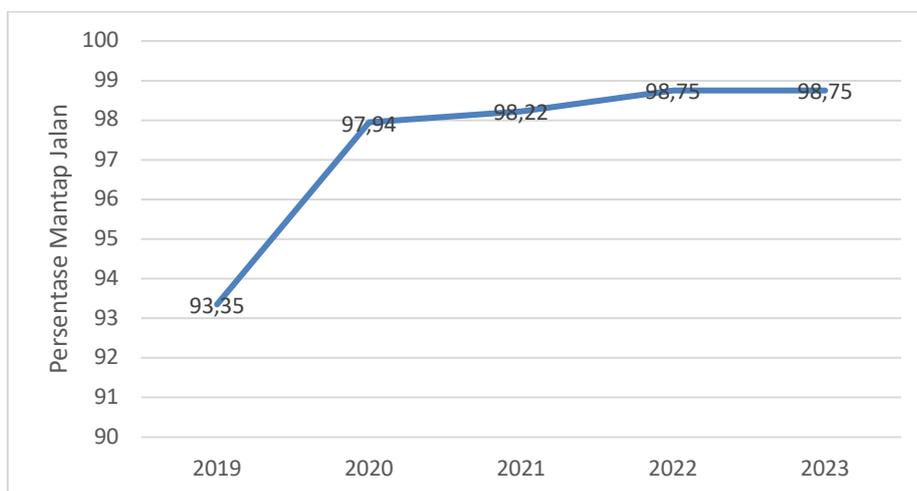
Tabel 2.30  
Kondisi Mantap Jalan Kabupaten dalam Kondisi Baik di Kota Banda Aceh Tahun 2019 – 2023

No	Uraian (Km)	2019	2020	2021	2022	2023	Pertumbuhan Rata-Rata (%/tahun)
1	Persentase mantap jalan (Baik dan Sedang)	93,35	97,94	98,22	98,75	98,75	1,44

Sumber : DPUPRKP Kota Banda Aceh, Data diolah

Capaian persentase mantap jalan di Kota Banda Aceh menunjukkan besaran yang fluktuatif dengan kecenderungan meningkat. Hal tersebut terlihat dari rata-rata

pertumbuhannya yang tumbuh sebesar 1,44 persen per tahun, lebih rinci dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2.22  
Grafik Kondisi Mantap Jalan Kota Banda Aceh Tahun 2019-2023  
Sumber: Dinas PUPR, data diolah

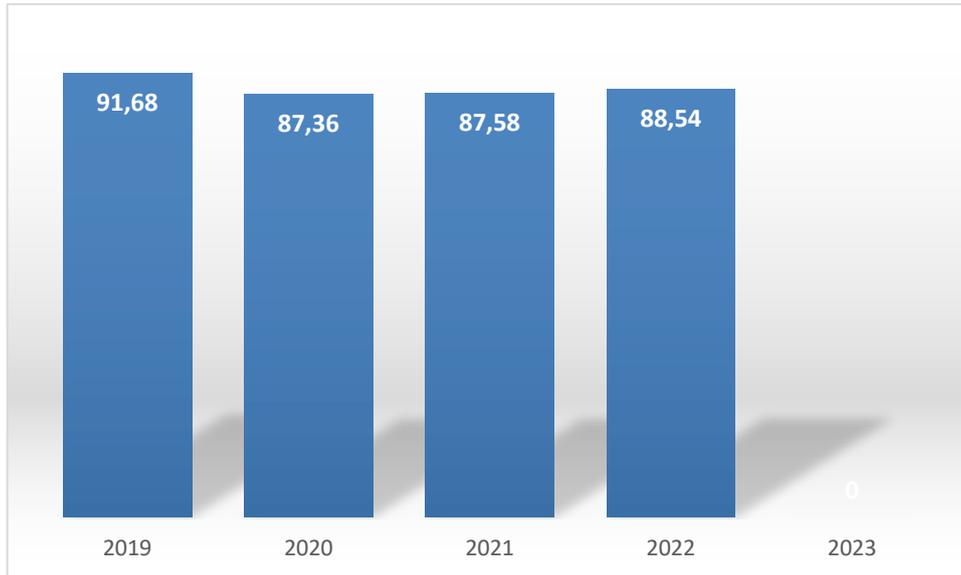
## 2. Persentase Rumah Tangga Bersanitasi Layak

Rumah tangga bersanitasi merupakan salah satu tujuan dari Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/Sustainable Development Goals (SDGs). Pada tahun 2022, persentase pelayanan sanitasi mencapai angka 88,54%. Secara umum, proporsi rumah tangga yang memiliki sanitasi layak di Kota Banda Aceh telah cukup tinggi terlihat dari angka yang selalu melebihi 84% dalam periode 2019-2023. Di sisi lain, masih terdapat beberapa faktor yang masih menjadi tantangan dalam mencapai sanitasi layak yang optimal. Pertama, masih banyak penduduk yang menggunakan *septic tank* yang tidak kedap air, sehingga dapat mencemari air tanah. Kedua, kurangnya *septic tank* berskala kawasan atau komunal pada permukiman padat. Selain itu, akses penduduk terhadap sanitasi aman juga terbatas, yaitu baru mencapai 13,15% pada 2023. Pencapaian target sanitasi aman perlu menjadi acuan bagi Pemerintah Kota dalam rangka mencapai layanan sanitasi berkualitas.

Tabel 2.31  
Persentase Rumah Tangga Bersanitasi Baik di Kota Banda Aceh Tahun 2019 – 2023

No	Uraian	2019	2020	2021	2022	2023	Pertumbuhan Rata-Rata (%/tahun)
1	Persentase Rumah Tinggal Bersanitasi Layak	91,68	87,36	87,58	88,54	NA	-1,12

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Banda Aceh, 2023



Gambar 2.23  
 Grafik Persentase rumah tangga bersanitasi layak Kota Banda Aceh 2019-2023  
 Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Banda Aceh, 2023

### 3. Persentase rumah tangga yang telah memiliki akses air minum layak

Air minum yang berkualitas (layak) adalah air minum yang terlindung meliputi air ledeng (keran), keran umum, hidran umum, terminal air, penampungan air hujan (PAH) atau mata air dan sumur terlindung, sumur bor atau sumur pompa, yang jaraknya minimal 10 meter dari pembuangan kotoran, penampungan limbah dan pembuangan sampah. Air minum layak ini tidak termasuk air kemasan, air dari penjual keliling, air yang dijual melalui tangki, air sumur dan mata air tidak terlindungi.

Tabel 2.32  
 Persentase Rumah Rumah Tangga Berakses Air Minum Layak di Kota Banda Aceh Tahun 2019 – 2023

No	Uraian	2019	2020	2021	2022	2023	Pertumbuhan Rata-Rata (%/tahun)
1	% Rumah Tangga Berakses Air Minum Layak	98,79	98,85	NA	NA	NA	0,06

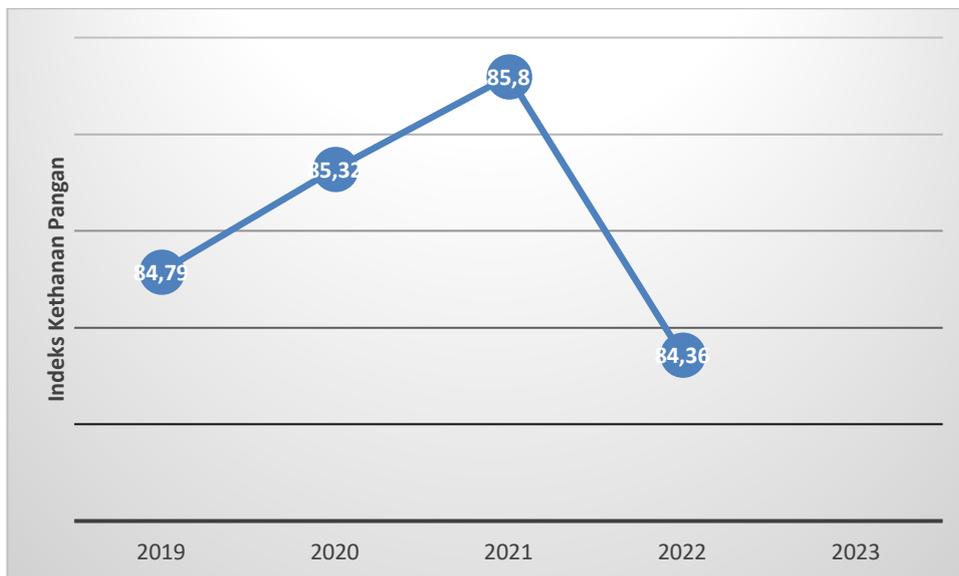
Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Banda Aceh, 2023

Secara umum, dalam kurun waktu lima tahun terakhir, capaian persentase rumah tangga berakses air minum layak di Kota Banda Aceh menunjukkan besaran yang relatif tinggi (diatas 98%) berdasarkan data yang tersedia (2019 dan 2020) dan cenderung membaik dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 7,86 persen per tahun.

## 2.1.5 Bidang Ketahanan Pangan

### 1. Indeks Ketahanan Pangan

Ketahanan pangan menggambarkan kemandirian daerah dari sisi pangan. Ketahanan pangan dapat diukur dari Indeks Ketahanan Pangan. Indeks ketahanan pangan mencakup 3 (tiga) aspek, yaitu aspek ketersediaan pangan, aspek keterjangkauan pangan, dan aspek pemanfaatan pangan. Berikut perkembangan Indeks Ketahanan Pangan di Kota Banda Aceh:



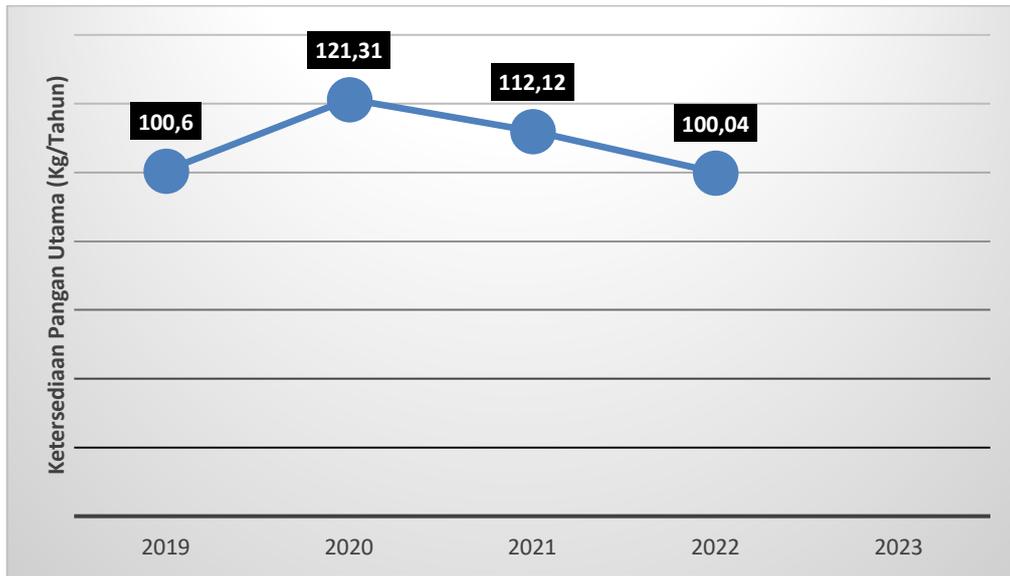
Gambar 2.24  
Indeks Ketahanan Pangan Kota Banda Aceh  
Sumber: Laporan Ketahanan Pangan, 2023

Berdasarkan gambar di atas, terlihat bahwa indeks ketahanan pangan Kota Banda Aceh sempat meningkat dari 84,79 pada 2019 menjadi 85,82 pada 2021. Namun, angka ini kemudian menurun tajam sebesar 1,46 poin menjadi 84,36 pada tahun 2022. Kondisi ini perlu menjadi perhatian serius, karena jumlah penduduk Kota Banda Aceh terus meningkat sementara ketersediaan pangan tidak stabil dan terancam oleh menurunnya lahan pertanian. Apabila kita meninjau ketersediaan pangan dari segi pertanian, terlihat bahwa kebutuhan pangan penduduk Banda Aceh tidak bisa diimbangi oleh produksi dari sektor pertaniannya, termasuk dalam sub-sektor pertanian. Hal ini mengindikasikan adanya ketidakseimbangan antara permintaan dan pasokan pangan lokal di Kota Banda Aceh.

### 2. Ketersediaan Pangan Utama

Pangan merupakan kebutuhan dasar yang paling utama bagi manusia. Pemenuhan kebutuhan pangan utama merupakan komponen esensial dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Ketersediaan pangan utama yang memadai menjadi kunci dalam

memenuhi kebutuhan dasar ini. Berikut adalah perkembangan ketersediaan pangan di Kota Banda Aceh:



Gambar 0.25

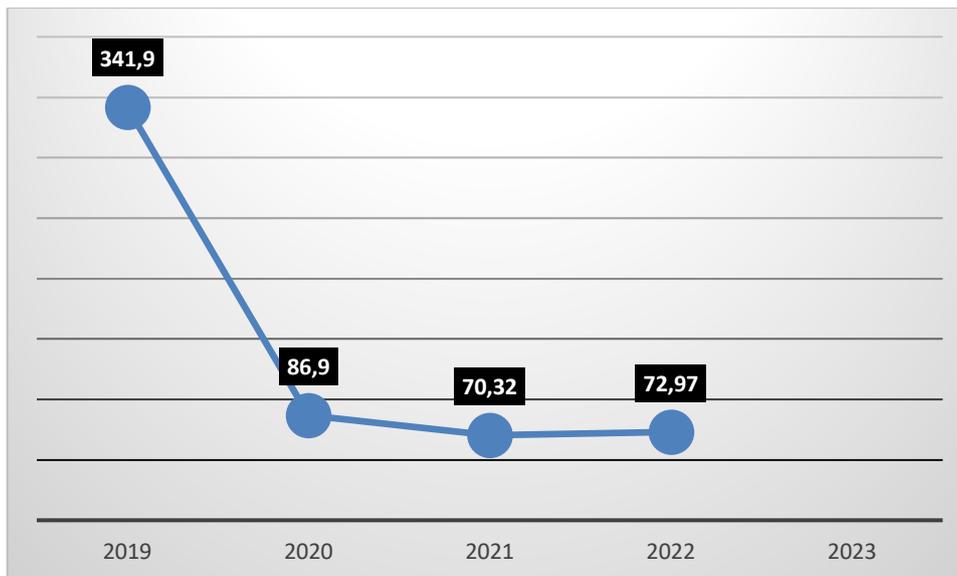
Ketersediaan Pangan Utama Tahun 2019-2023

Sumber: Dinas Pangan, Pertanian, Kelautan, dan Perikanan Kota Banda Aceh, 2023

Seiring dengan penurunan padi, ketersediaan pangan utama di Banda Aceh juga menunjukkan kecenderungan menurun, terlihat dari penurunan dari 100,6 Kg/tahun (2019) menjadi 100,04 Kg/tahun (2022).

#### 2.1.6 Bidang Pertanian dan Peternakan

Produksi padi merupakan hasil dari bercocok tanam dengan penanaman bibit padi, perawatan, dan pemupukan secara teratur. Dalam periode 2019-2023, produksi padi mengalami penurunan secara signifikan. Pada tahun 2019 mencapai 341,9 ton turun menjadi 72,97 ton pada tahun 2022. Produksi padi di Kota Banda Aceh dapat dilihat dalam gambar berikut:

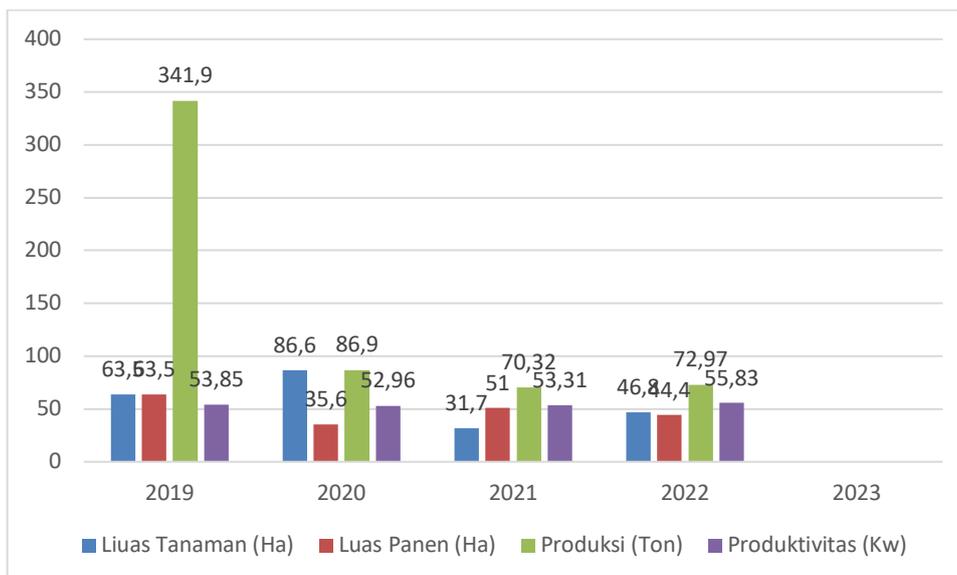


Gambar 0.26

Produksi Padi Tahun 2019-2023

Sumber: Dinas Pangan, Pertanian, Kelautan, dan Perikanan Kota Banda Aceh, 2023

Produksi, produktivitas, luas tanam, dan luas panen merupakan satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan karena saling terkait satu sama lain. Produksi dan luas panen memberikan gambaran umum tentang bagaimana produktivitas terjadi. Berikut adalah nilai luas panen, produktivitas, dan produksi padi di Kota Banda Aceh dari tahun 2019 hingga 2023.



Gambar 0.27

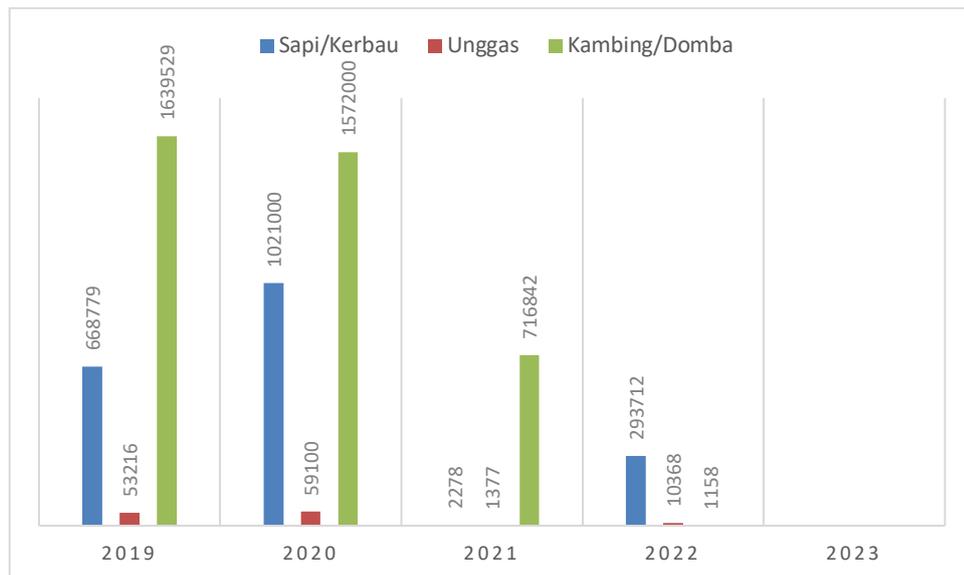
Luas Tanam, Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi

Sumber: Dinas Pangan, Pertanian, Kelautan, dan Perikanan Kota Banda Aceh, 2023

Gambar di atas menunjukkan adanya kecenderungan penurunan produktivitas yang terlihat dari turunnya produktivitas dari 53,85 ton menjadi 72,97 ton. Sebagai tambahan indikator-indikator lainnya seperti luas tanam juga mengalami penurunan dari 63,5 Ha (2019) menjadi 46,8 Ha (2022) dan luas panen menurun dari 63,5 Ha menjadi 44,4 Ha. Namun, ada

peningkatan pada produktifitas dari 53,85 kwintal menjadi 55,83 kwintal. Penurunan pada sebagian besar indikator produksi padi merupakan imbas dari urbanisasi pesat di kawasan pinggiran Kota Banda Aceh. Hal ini perlu diimbangi dengan kebijakan ketahanan pangan yang lebih efektif, salah satunya dengan memastikan kelancaran suplai padi dari daerah hinterland.

Di Kota Banda Aceh, kawasan peternakan berpusat Kecamatan Ulee Kareng, Kecamatan Lueng Bata, dan Kecamatan Syiah Kuala. Pengembangan peternakan sangat bergantung pada lahan yang tersedia. Namun, lahan peternakan di Kota Banda Aceh cenderung menurun karena konversi lahan untuk pembangunan lahan terbangun. Peternakan meliputi sapi, kerbau, kambing, domba, ayam buras (kampung), dan itik. Dari keenam jenis ternak tersebut, ayam kampung menjadi yang paling banyak, diikuti oleh itik. Data populasi ternak di Kota Banda Aceh dari tahun 2019 hingga 2023 terdokumentasikan dalam gambar di bawah ini:



Gambar 0.28

Produksi Ternak

Sumber: Dinas Pangan, Pertanian, Kelautan, dan Perikanan Kota Banda Aceh, 2023

Gambar tersebut menunjukkan bahwa produksi ternak di Kota Banda Aceh terus mengalami penurunan karena kota ini bukanlah kawasan produsen ternak. Perubahan fungsi lahan di Kota Banda Aceh menyebabkan semakin berkurangnya lahan yang tersedia untuk peternakan. Penurunan populasi ternak di Kota Banda Aceh dapat mengakibatkan guncangan pada harga daging. Tingginya harga daging, yang tidak hanya terjadi di Kota Banda Aceh tetapi juga merata di seluruh Indonesia, merupakan dampak dari kurangnya suplai ternak. Permintaan yang meningkat, terutama pada hari-hari besar keagamaan di Kota Banda Aceh, menjadi salah satu faktor penyebab melonjaknya harga daging.

Pemerintah berusaha keras membangun destinasi makanan halal untuk menjamin suplai ternak di Kota Banda Aceh. Namun, pencapaiannya menghadapi kendala-kendala. Salah satu kendala yang dihadapi adalah kurangnya Rumah Potong Hewan (RPH) dan Rumah Potong Unggas (RPU) yang representatif sesuai dengan ketentuan Nomor Kontrol Veteriner (NKV) di Kota Banda Aceh. Oleh karena itu, pemerintah perlu segera membangun RPH dan RPU yang sesuai standar untuk memastikan perjalanan menuju destinasi makanan yang aman, sehat, utuh, dan halal (ASUH).

### 2.1.7 Bidang Perikanan dan Kelautan

Perikanan mencakup seluruh kegiatan yang terkait dengan pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya ikan serta lingkungannya, mulai dari tahap praproduksi, produksi, pengolahan, hingga proses pemasaran dalam suatu sistem bisnis perikanan. Jadi, perikanan mencakup semua kegiatan yang terkait dengan pemanfaatan dan pengelolaan sumberdaya laut untuk kegiatan produksi. Selain itu, perikanan juga dapat didefinisikan sebagai kegiatan manusia yang terkait dengan pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya hayati perairan yang mencakup ikan, amfibi, berbagai avertebrata penghuni perairan dan wilayah terdekat, serta lingkungannya.

Secara umum, dalam lima tahun terakhir, jumlah produksi ikan di Kota Banda Aceh menunjukkan besaran yang fluktuatif dengan kecenderungan meningkat, yang ditandai dengan rata-rata pertumbuhan sebesar ..... persen per tahun. Pada tahun 2019, total produksi perikanan darat di Kota Banda Aceh tercatat sebesar 11.287 ton dan meningkat menjadi ..... ton di tahun 2023.

Tabel 2.33  
Produksi Perikanan di Kota Banda Aceh Tahun 2019-2023

No	Uraian	2019	2020	2021	2022	2023	Pertumbuhan Rata-Rata (%/tahun)
1	Jumlah produksi ikan (ton)	11.287	17.330	17.295	22.714		

Sumber: Dinas Pangan, Pertanian, Kelautan, dan Perikanan Kota Banda Aceh, 2023

Berdasarkan gambar di atas, terlihat bahwa jumlah produksi ikan dari tahun 2016 hingga 2022 terus mengalami peningkatan, dengan hanya sedikit penurunan pada tahun 2021, namun kembali meningkat pada tahun 2022. Hal ini menunjukkan bahwa secara kuantitas, produksi ikan tidak mengalami masalah yang signifikan. Namun, perlu dilakukan tinjauan lebih lanjut mengenai kebutuhan penduduk terhadap hasil perikanan.

Meskipun produksi ikan di Kota Banda Aceh cukup besar, namun terdapat keterbatasan dalam aspek penyimpanan. Kekhawatiran akan kerusakan ikan mengakibatkan

produksi yang berlebih (*excess supply*) dijual ke luar daerah dengan harga yang lebih rendah. Hal ini menunjukkan mendesaknya kebutuhan infrastruktur penyimpanan agar pengelolaan produksi ikan bisa lebih efisien dan mampu memenuhi kebutuhan lokal dan mengurangi kerugian akibat penjualan dengan harga rendah.

## 2.2 Kemiskinan Konsumsi

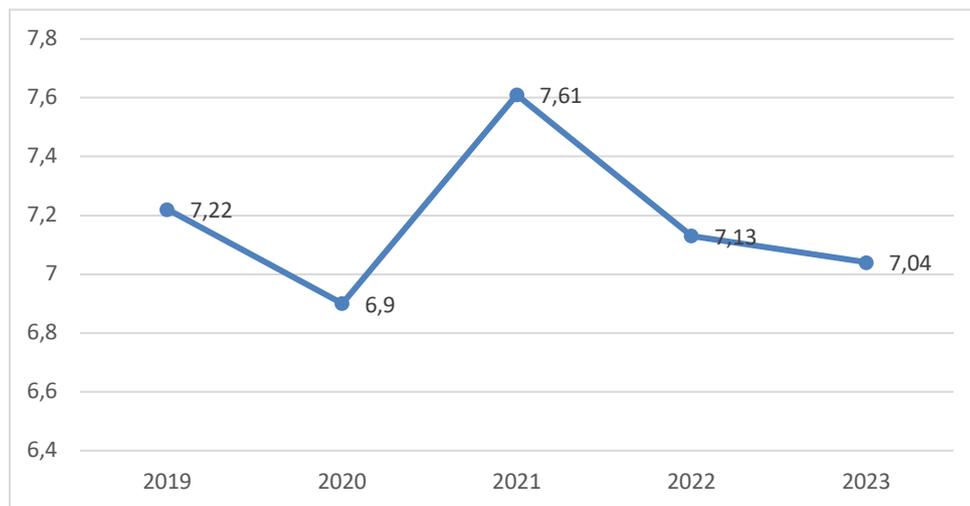
### 2.2.1 Persentase Penduduk Miskin

Kemiskinan masih menjadi persoalan di banyak daerah di Indonesia. Pemerintah daerah maupun pusat berusaha untuk menanggulangi masalah kemiskinan untuk mewujudkan tujuan 1 SDGs, yaitu no poverty (tanpa kemiskinan). Pada tahun 2019 sampai 2023 tingkat kemiskinan di Kota Banda Aceh cenderung mengalami penurunan, adapun data lebih lanjut mengenai kemiskinan di Kota Banda Aceh tahun 2019-2023 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.34  
Persentase Penduduk Miskin Kota Banda Aceh Tahun 2019-2023

No	Uraian	2019	2020	2021	2022	2023	Pertumbuhan Rata-Rata (%/Tahun)
1	Persentase penduduk miskin (persen)	7,22	6,90	7,61	7,13	7,04	-0,43

Sumber: Kota Banda Aceh Dalam Angka 2019-2023



Gambar 2.29  
Grafik Tingkat Kemiskinan Kota Banda Aceh Tahun 2019-2023  
Sumber: BPS, Susenas Kota Banda Aceh, Website BPS Provinsi Aceh, 2023

Secara umum persentase penduduk miskin di Kota Banda Aceh periode tahun 2019 sampai 2023 cenderung mengalami penurunan, pada tahun 2019 sebesar 7,22 persen menjadi 7,04 persen pada tahun 2023. Capaian kinerja menunjukkan perbaikan dengan perlambatan perkembangan rata-rata pertahun sebesar -0,43 persen.

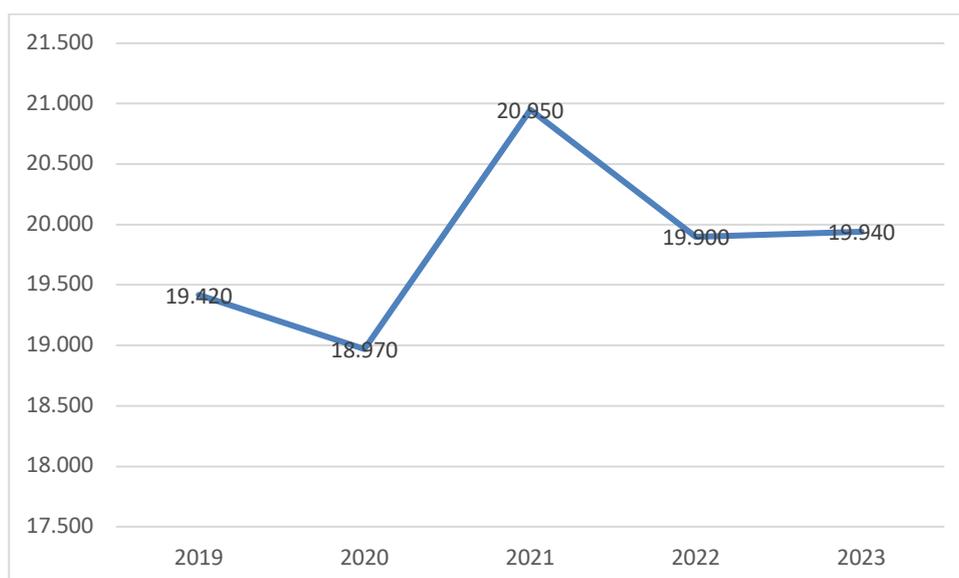
## 2.2.2 Jumlah Penduduk Miskin

Jumlah penduduk miskin di Kota Banda Aceh pada tahun 2023 berjumlah 19.940 jiwa. Angka ini meningkat 40 Jiwa dari tahun 2022 yang berjumlah 19.900 jiwa. Jumlah penduduk miskin di Kota Banda Aceh merupakan yang terendah di provinsi Aceh, data lebih lanjut mengenai jumlah penduduk miskin di Kota Banda Aceh tahun 2019-2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.35  
Jumlah Penduduk Miskin Kota Banda Aceh Tahun 2019-2023

No	Uraian	2019	2020	2021	2022	2023	Pertumbuhan Rata-Rata (%/Tahun)
1	Jumlah Penduduk Miskin	19.420	18.970	20.950	19.900	19.940	0.83

Sumber: Kota Banda Aceh Dalam Angka 2019-2023



Gambar 2.30  
Grafik Jumlah Penduduk Miskin Kota Banda Aceh Tahun 2019-2023  
Sumber: BPS, Susenas Kota Banda Aceh, 20223

Secara umum jumlah penduduk miskin di Kota Banda Aceh tahun 2019 sampai 2023 mengalami fluktuasi dengan kecenderungan meningkat, tahun 2019 sebesar 19.420 jiwa menjadi 19.940 jiwa pada tahun 2023. Capaian kinerja menunjukkan kinerja relative memburuk dengan percepatan dengan pertumbuhan rata-rata sebesar 0,83 persen per tahun.

## 2.2.3 Garis Kemiskinan

Garis kemiskinan dipergunakan sebagai suatu batas untuk mengelompokkan penduduk menjadi miskin atau tidak miskin. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita per bulan di bawah garis kemiskinan. Garis

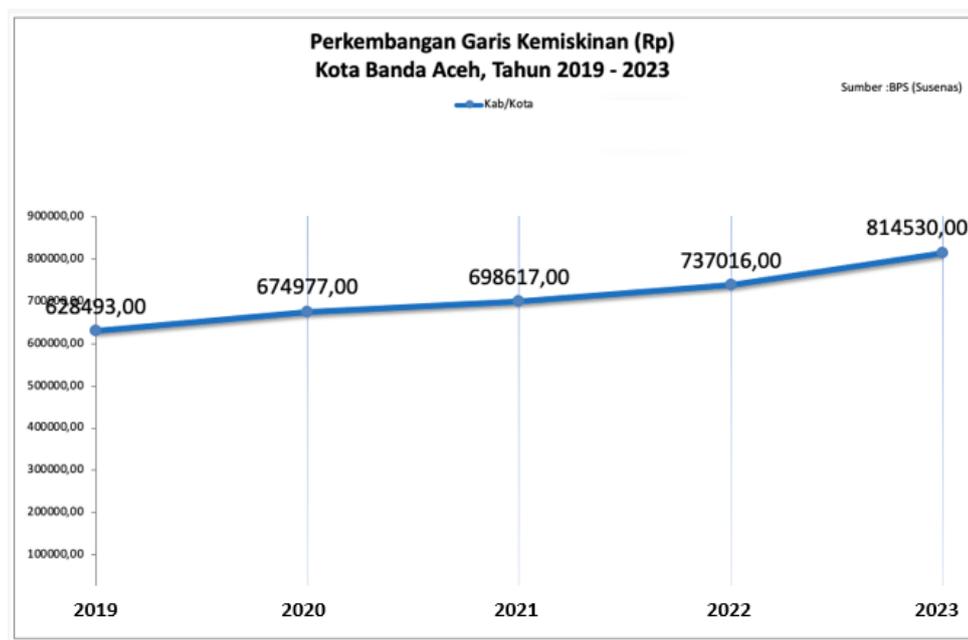
kemiskinan Kota Banda Aceh periode 2019 sampai 2023 cenderung mengalami kenaikan setiap tahun. Adapun data lebih lanjut mengenai garis kemiskinan di Kota Banda Aceh tahun 2019-2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.36  
Garis Kemiskinan Kota Banda Aceh Tahun 2019-2023

No	Uraian	2019	2020	2021	2022	2023	Pertumbuhan Rata-Rata (%/Tahun)
1	Garis Kemiskinan	628.493	674.977	698.617	737.016	814.530	6,27

Sumber: Kota Banda Aceh Dalam Angka 2019-2023

Garis kemiskinan (Rp) Kota Banda Aceh pada tahun 2023 sebesar 814.530, angka ini lebih tinggi 77.514 dari tahun 2022 (737.016). Perkembangan garis kemiskinan di Kota Banda Aceh periode tahun 2019-2023 menunjukkan kinerja membaik dengan perlambatan dengan pertumbuhan rata-rata pertahun sebesar 6,27 Persen. Semakin tinggi nilai garis kemiskinan di suatu daerah berimplikasi pada risiko peningkatan jumlah penduduk miskin.



Gambar 2.31  
Grafik Garis Kemiskinan (Rp) Kota Banda Aceh Tahun 2019-2023  
Sumber: BPS, 2023 data diolah

#### 2.2.4 Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)

Indeks keparahan kemiskinan (P2) merupakan ukuran untuk mengetahui penyebaran ketimpangan pengeluaran diantara penduduk miskin, semakin tinggi nilai indeks semakin tinggi ketimpangan diantara penduduk miskin. Secara umum indeks keparahan kemiskinan di Kota Banda Aceh rentang tahun 2019-2023 cenderung mengalami

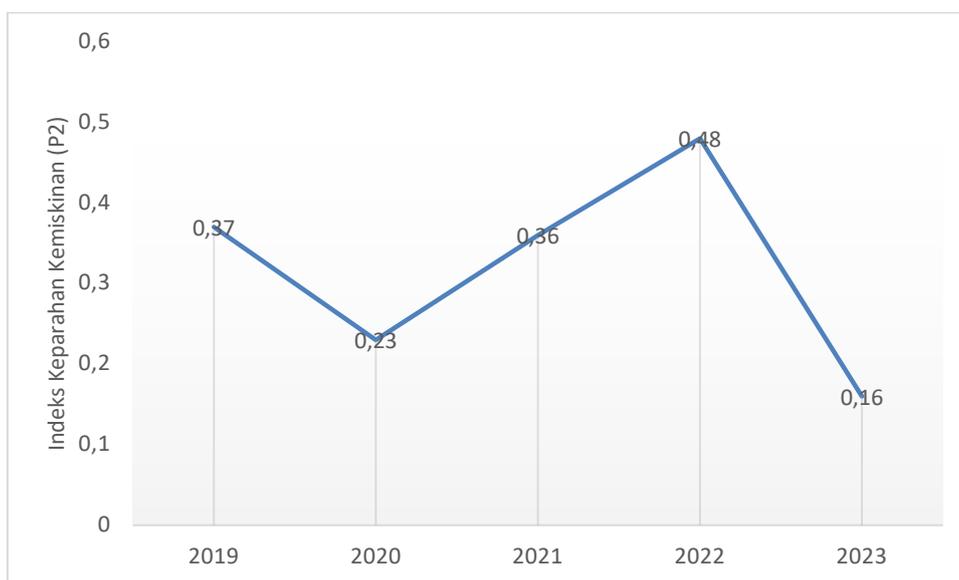
fluktuasi, tahun 2019 sebesar 0,37 persen menjadi 3,66 poin persen pada tahun 2023. Adapun data lebih lanjut mengenai indeks keparahan kemiskinan di Kota Banda Aceh tahun 2019-2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.37  
Indeks Keparahhan Kemiskinan (P2) Kota Banda Aceh Tahun 2019-2023

No	Uraian	2019	2020	2021	2022	2023	Pertumbuhan Rata-Rata (%/Tahun)
1	Indeks Keparahhan Kemiskinan (P2)	0,37	0,23	0,36	0,48	0,16	-3,66

Sumber: Kota Banda Aceh Dalam Angka 2019-2023, data diolah

Kinerja Perkembangan indeks keparahan kemiskinan (P2) rentang waktu tahun 2019 sampai 2023 cenderung membaik dengan pertumbuhan rata-rata pertahun sebesar - 3,66 persen.



Gambar 2.32  
Grafik Indeks Keparahhan Kemiskinan Kota Banda Aceh Tahun 2019-2023  
Sumber: BPS, 2023 data diolah

### 2.2.5 Indeks kedalaman kemiskinan (P1)

Indeks kedalaman kemiskinan (P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan. Perkembangan indeks kedalaman kemiskinan (P1) Kota Banda Aceh cenderung mengalami penurunan, dimana pada tahun 2019 sebesar 1,34 persen menjadi 0,80 persen

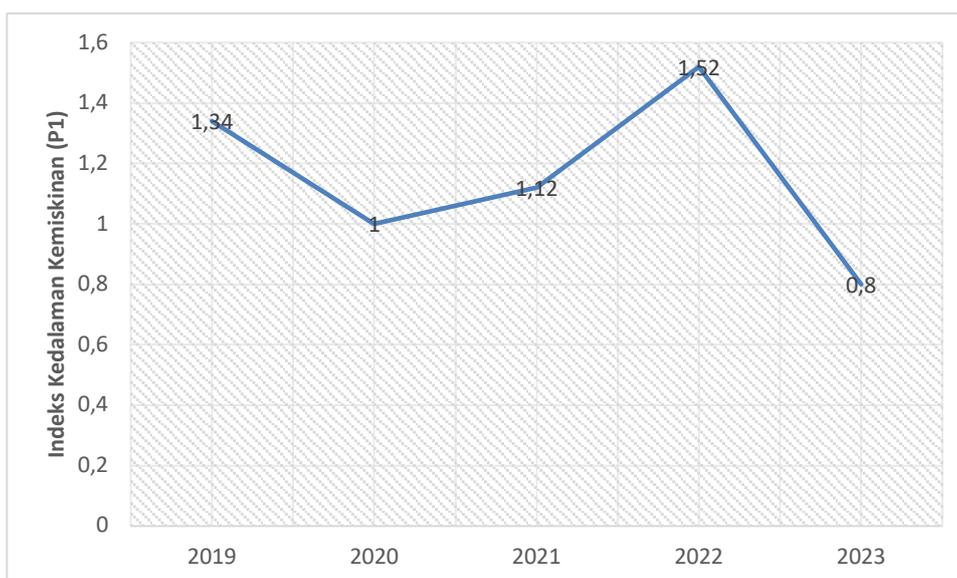
pada tahun 2023. Adapun data lebih lanjut mengenai indeks kedalaman kemiskinan (P1) di Kota Banda Aceh tahun 2019-2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.38  
Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) Kota Banda Aceh Tahun 2019-2023

No	Uraian	2019	2020	2021	2022	2023	Pertumbuhan Rata-Rata (%/Tahun)
1	Indeks kedalaman Kemiskinan (P1)	1,34	1,00	1,12	1,52	0,80	-6,26

Sumber: Kota Banda Aceh Dalam Angka 2019-2023, data diolah

Secara umum indeks kedalaman kemiskinan Kota Banda Aceh rentang waktu tahun 2019 sampai 2023 menunjukkan kinerja membaik dengan pertumbuhan rata-rata pertahun sebesar -6,26 persen.



Gambar 2.33  
Grafik Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) Kota Banda Aceh Tahun 2019-2023  
Sumber: BPS, 2023 data diolah

## 2.3. Aspek Kesejahteraan Sosial

### 2.3.1 Indeks Pembangunan Manusia

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menurut UNDP (2004) merupakan indikator komposit tunggal yang digunakan untuk mengukur tingkat pencapaian pembangunan manusia yang sudah dilakukan di suatu negara. Dengan kata lain indeks tersebut digunakan untuk mengukur keberhasilan kinerja dalam hal pembangunan manusia. Perbandingan antar indikator komponen Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan tinjauan parsial yang artinya tingkat pembangunan baru diukur dari satu komponen. Indeks Pembangunan Manusia memuat tiga aspek yaitu kesehatan, pendidikan dan keterampilan, serta

mempunyai pendapatan yang memungkinkan untuk hidup layak. Indikator kesehatan tercermin dalam indeks harapan hidup. Indikator pendidikan atau pengetahuan tercermin dalam harapan lama sekolah dan rata-rata lama sekolah. Indikator pengeluaran tercermin dalam pengeluaran perkapita. Ketiga indikator dasar tersebut dianggap dapat mengukur tingkat kesejahteraan dan keberhasilan pembangunan manusia di suatu daerah. Semua hal yang berkaitan dengan kesejahteraan dapat dianggap tolak ukur utama untuk mengukur keberhasilan dalam pembangunan.

Angka Indeks Pembangunan Manusia (IPM) suatu daerah memperlihatkan perkembangan suatu wilayah bukan dilihat berdasarkan peringkat. Bagi suatu daerah, angka IPM menggambarkan kemajuan pembangunan manusia di suatu daerah dan merupakan tantangan yang harus dihadapi dalam rangka mencapai kondisi yang lebih baik. Semakin tinggi nilai IPM suatu daerah maka semakin tinggi pula kemajuan pembangunan manusia di daerah tersebut.

Angka IPM Kota Banda Aceh termasuk dalam kategori tinggi di tahun 2023 yaitu sebesar 88,32. Hal tersebut jauh meningkat dibandingkan dengan tahun 2019 yang hanya mencapai 85,07. Peningkatan capaian IPM Kota Banda Aceh di tahun 2023 yang termasuk kategori tinggi disebabkan karena pada tahun 2023 terjadi peningkatan rata-rata lama sekolah dari 12,64 tahun menjadi 13,04 tahun. Selain itu, terdapat pula peningkatan nilai harapan lama sekolah dari 17,39 di tahun 2019 menjadi 17,93 di tahun 2023 yang menunjukkan bahwa semakin lama tingkat pendidikan yang diharapkan mampu dicapai masyarakat pada tahun mendatang semakin tinggi. Selain itu, disebabkan juga karena adanya peningkatan Angka Harapan Hidup (AHH) yaitu 71,36 tahun di tahun 2019 menjadi 75,02 tahun di tahun 2023.

Selanjutnya, faktor lain yang juga berpengaruh terhadap meningkatnya IPM Kota Banda Aceh adalah adanya peningkatan pengeluaran perkapita penduduk dalam kurun waktu 2019-2023 di mana pada tahun 2019 pengeluaran perkapita penduduk sebesar Rp 16.892.000,00 menjadi Rp 17.521.000,00 di tahun 2023 yang menunjukkan kemampuan daya beli masyarakat yang juga terus meningkat. Dilihat dari capaian keseluruhan pembentuk komponen IPM, dapat diketahui bahwa kualitas pembangunan manusia di Kota Banda Aceh semakin membaik dalam kurun waktu 5 tahun terakhir.

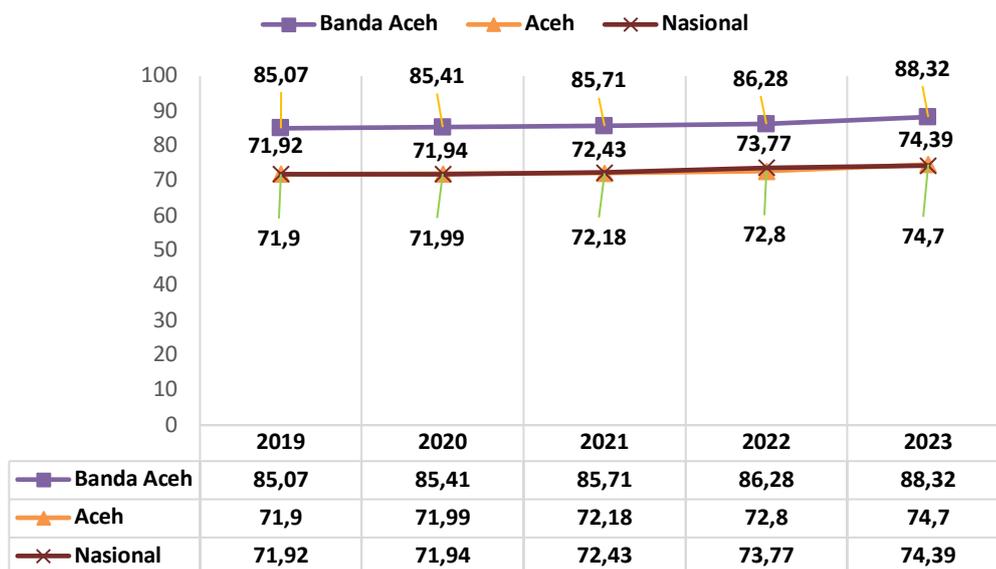
Tabel 2.39  
Indeks Pembangunan Manusia di Kota Banda Aceh Tahun 2019-2023

No.	Indikator IPM	Satuan	2019	2020	2021	2022	2023	Rata-rata Pertumbuhan (%/tahun)
1	Rata-rata Lama Sekolah	Tahun	12,64	12,65	12,83	13,03	13,04	0,784

2	Harapan Sekolah Lama	Tahun	17,39	17,79	17,80	17,81	17,93	0,772
3	Angka Harapan Hidup	Tahun	71,36	71,45	74,55	74,80	75,02	1,274
4	Pengeluaran perkapita	Ribu rupiah	16.892	16.778	16.891	17.228	17.521	0,924
Indeks Pembangunan Manusia (IPM)		Indeks	85,07	85,41	85,71	86,28	88,32	0.94

Sumber: Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kota Banda Aceh, 2022(diolah)

Peningkatan nilai IPM Kota Banda Aceh ini sejalan dengan meningkatnya nilai IPM Provinsi Aceh dan peningkatan secara Nasional dalam kurun waktu 2019-2023. Di tahun 2023 nilai IPM Provinsi Aceh adalah 74,70 sedangkan IPM nasional adalah 74,39. Secara umum nilai IPM Kota Banda Aceh rentang waktu 2019 sampai 2023 menunjukkan kinerja membaik dengan rata-rata pertumbuhan 0,94 persen.



Gambar 2.34

Grafik Perbandingan Indeks Pembangunan Manusia

Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh, dan Nasional Tahun 2019-2023

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Banda Aceh, 2023, Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Aceh, 2023

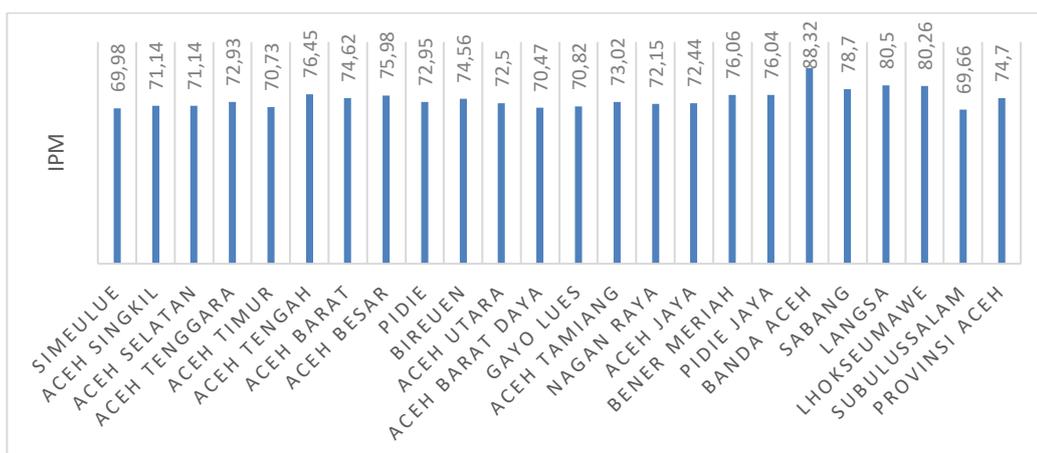
IPM Kota Banda Aceh lima tahun terakhir tumbuh sebesar meningkat sebesar 0,94 persen pertahun. Nilai ini lebih rendah sedikit bila dibandingkan dengan pertumbuhan IPM Provinsi Aceh dan lebih tinggi dari Nasional. Pertumbuhan rata-rata IPM provinsi Aceh sebesar 0,96 persen pertahun dan pertumbuhan rata-rata IPM Indonesia hanya mencapai 0,85 persen pertahun.

Tabel 2.40  
Perbandingan Nilai Pertumbuhan IPM Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh, dan Indonesia Tahun 2019-2023

No.	Pertumbuhan IPM	2019	2020	2021	2022	2023	Rata-rata Pertumbuhan (%/tahun)
1	Kota Banda Aceh	85,07	85,41	85,71	86,28	88,32	0,94
2	Provinsi Aceh	71,90	71,99	72,18	72,80	74,70	0,96
3	Indonesia	71,92	71,94	72,43	73,77	74,39	0,85

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Banda Aceh, 2022, Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Aceh, 2023, (diolah)

Apabila dilihat dari perbandingan dengan kabupaten/kota lainnya di Provinsi Aceh tahun 2023, IPM Kota Banda Aceh menempati urutan tertinggi yaitu di angka 88,32. Bahkan angka IPM Kota Banda Aceh lebih tinggi dari pada angka IPM rata-rata Provinsi Aceh yaitu 74,70 dan IPM rata-rata Nasional yaitu 74,39. Nilai Perbandingan IPM Provinsi Aceh menurut Kabupaten/Kota dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3.35

Grafik Perbandingan Indeks Pembangunan Manusia Antar Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh Tahun 2023  
Sumber: Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Aceh, 2023

### **BAB III**

## **KEBIJAKAN DAN STRATEGI PENANGGULANGAN KEMISKINAN TAHUN BERJALAN**

#### 3.1 Strategi dan Kebijakan Penanggulangan Kemiskinan Kota Banda Aceh

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 53 tahun 2022, strategi penanggulangan kemiskinan daerah dapat dilakukan dengan cara:

1. Pengurangan beban pengeluaran masyarakat miskin;
2. Peningkatan kemampuan dan pendapatan masyarakat;
3. Pengembangan dan menjamin keberlangsungan usaha ekonomi mikro dan kecil;
4. Sinergi kebijakan dan program Penanggulangan kemiskinan;
5. Pengurangan kantong-kantong kemiskinan.

Rencana Pembangunan di Kota Banda Aceh diarahkan untuk menjabarkan dan melaksanakan tujuan dan sasaran pembangunan sebagaimana tercantum dalam Rencana Pembangunan Daerah (RPD) tahun 2022-2026 yang diukur berdasarkan indikator makro dan indikator kinerja bidang penyelenggaraan pemerintahan.

Upaya menurunkan angka kemiskinan di Kota Banda Aceh dapat terwujud apabila memiliki rumusan strategi dan arah kebijakan yang komprehensif. Merujuk pada RPD Kota Banda Aceh tahun 2022-2026 Kemiskinan merupakan salah satu agenda pemerintah yang menjadi prioritas pembangunan. Untuk mengurangi kemiskinan di Kota Banda Aceh maka pemerintah perlu menyusun prioritas kebijakan dan rencana aksi penanggulangan kemiskinan kota. yang berpedoman pada Instruksi Presiden No. 4 Tahun 2022 tentang Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem melalui strategi:

1. Pengurangan beban pengeluaran masyarakat
2. Peningkatan pendapatan masyarakat
3. Penurunan jumlah kantong – kantong kemiskinan

Dalam dokumen RPD Kota Banda Aceh 2022-2026 Tujuan Pembangunan Kota Banda Aceh adalah:

1. Mengoptimalkan Pemahaman dan Pengamalan Syariat Islam
2. Meningkatkan Kualitas Demokrasi dan Ketenteraman Umum
3. Mengoptimalkan reformasi birokrasi dan Tata Kelola Pemerintahan
4. Mengoptimalkan kualitas Pendidikan
5. Mengoptimalkan kualitas Kesehatan
6. Meningkatkan penguatan ekonomi dan Sosial

7. Meningkatkan Jumlah Kunjungan Wisata
8. Mengoptimalkan Upaya Pelestarian Budaya
9. Meningkatkan Pengembangan Infrastruktur dan Penataan Kawasan Permukiman
10. Mengoptimalkan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
11. Meningkatkan Kualitas Lingkungan Hidup, tata kelola RTH, dan Mitigasi Bencana
12. Mengoptimalkan Pemberdayaan Pemuda dan Pembinaan Olahraga
13. Meningkatkan Sumber Pendapatan Asli Daerah

Adapun Sasaran Pembangunan Kota Banda Aceh Tahun 2023-2026 adalah:

1. Optimalnya Pemahaman dan Pengamalan Syariat Islam
2. Meningkatnya Kualitas Demokrasi dan Ketenteraman Umum
3. Optimalnya Reformasi Birokrasi dan Tata Kelola Pemerintah
4. Optimalnya Kualitas Pendidikan
5. Optimalnya Kualitas Kesehatan
6. Meningkatnya Penguatan Ekonomi dan Sosial
7. Meningkatnya Jumlah Kunjungan Wisata
8. Optimalnya Upaya Pelestarian Budaya
9. Meningkatnya Pengembangan Infrastruktur dan Tertatanya Kawasan Permukiman
10. Optimalnya Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
11. Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup, tata kelola RTH, dan Mitigasi Bencana
12. Optimalnya Pemberdayaan Pemuda dan Pembinaan Olahraga
13. Meningkatkan Sumber Pendapatan Asli Daerah

Secara tegas, strategi penanggulangan kemiskinan difokuskan pada tujuan ke-4,5,6,9 dan 10, namun secara tidak langsung juga didukung oleh 8 tujuan lainnya.

Pada saat yang sama pemerintah Kota Banda Aceh masih menghadapi beberapa permasalahan internal dalam upaya penanggulangan kemiskinan. Hal ini diakibatkan kurang terintegrasinya program-program penanggulangan kemiskinan yang dilaksanakan. Beberapa isu kemiskinan yang menjadi permasalahan di Kota Banda Aceh antara lain tumpang tindih bantuan terhadap fakir miskin, bantuan yang diberikan tidak tepat sasaran, kaum disabilitas tidak memiliki akses terhadap bantuan, dan kemiskinan kultural yang muncul akibat budaya yang tidak produktif seperti kebiasaan merokok, narkoba dan lain-lain.

Selain itu posisi Kota Banda Aceh sebagai pusat Pemerintahan Provinsi Aceh membuat tantangan yang dihadapi Kota Banda Aceh relatif berbeda dengan daerah lain di Aceh. Sebagai pusat aktivitas pendidikan, kesehatan, sekaligus pusat pemerintahan dan pusat perekonomian, Banda Aceh menjadi daya tarik bagi penduduk daerah lain untuk bermigrasi ke Kota Banda

Aceh. Akibatnya, tingkat persaingan untuk mendapatkan pekerjaan di Kota Banda Aceh menjadi sangat ketat. Persaingan tenaga kerja di sektor informal juga semakin ketat, sehingga Kota Banda Aceh menghadapi masalah pengangguran dan kemiskinan pada kelompok usia kerja produktif.

Jumlah pengangguran dan penduduk miskin yang meningkat tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap beban ekonomi yang harus ditanggung oleh pemerintah daerah. Pemerintah Kota Banda Aceh harus menyediakan anggaran yang cukup untuk membangun sarana dan prasarana bagi kebutuhan dasar seperti pendidikan dan kesehatan, khususnya bagi warga yang kurang mampu. Berbagai program dan kegiatan yang dapat mendorong pertumbuhan aktivitas perekonomian untuk menciptakan lapangan kerja baru juga menjadi salah satu fokus dalam upaya pengentasan kemiskinan di Kota Banda Aceh.

Isu lainnya yang perlu diperhatikan dalam melakukan percepatan penanggulangan kemiskinan adalah mendorong terciptanya sinergi yang lebih baik dengan sektor swasta. Koordinasi yang lebih intensif perlu didorong untuk memastikan program-program sosial yang dilakukan oleh pihak swasta memiliki keselarasan dengan berbagai program yang dilakukan oleh pemerintah. Selain itu pemerintah juga harus meningkatkan sinkronisasi dan integrasi program-program penanggulangan kemiskinan yang ada, baik yang bersumber dari Pusat, Provinsi, Daerah, maupun sumber-sumber lainnya seperti dana dari Pihak Swasta dan LSM.

Selanjutnya, hal lain yang penting mendapatkan perhatian adalah isu penguatan Sumber Daya Manusia (SDM) baik peningkatan SDM pada OPD pelaksana maupun pada TKPK. Pendampingan dan sosialisasi kepada OPD terkait juga masih perlu dilakukan agar penyusunan program dan kegiatan penanggulangan kemiskinan memberikan hasil yang maksimal. Penyusunan rencana kegiatan penanggulangan kemiskinan perlu dilakukan dengan memperhatikan jumlah, lokasi, dan sasaran rumah tangga/penduduk miskin yang akan diintervensi (*by name, by address*) untuk memudahkan dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan.

Pandemi COVID-19 yang terjadi sejak tahun 2019 memberikan dampak negatif terhadap banyak pihak termasuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Berbagai pembatasan aktivitas di ruang publik menyebabkan terganggunya aktivitas ekonomi sehingga banyak UMKM yang mengalami kebangkrutan. Akibatnya banyak pekerja yang kehilangan pekerjaan sehingga mempengaruhi taraf hidup masyarakat tersebut. Hal ini berdampak kepada meningkatnya tingkat kemiskinan dan tingkat pengangguran Kota Banda Aceh sehingga pemerintah perlu membuat berbagai kebijakan yang dapat membantu masyarakat yang terkena dampak COVID-19 baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kebijakan dan program Pemerintah Kota Banda Aceh dalam rangka menurunkan angka kemiskinan antara lain:

1. Meningkatkan upaya pengentasan kemiskinan;
2. Peningkatan perluasan kesempatan kerja dan penempatan tenaga kerja;
3. Meningkatkan produktivitas dan daya saing masyarakat;
4. Meningkatkan pembangunan infrastruktur dasar yang adil dan merata;
5. Mengembangkan upaya perlindungan sosial masyarakat;
6. Mendorong kegiatan ekonomi berbasis potensi lokal melalui sektor pariwisata dan pertanian;
7. Mendorong hilirisasi produk pertanian;
8. Mengembangkan koperasi dan UKM.

### 3.2 Program Kemiskinan Daerah Tahun 2023

Pemetaan program kemiskinan daerah di Kota Banda Aceh yang bersumber dari Anggaran dan Pendapatan Belanja Daerah, APBA dan APBN tahun anggaran 2024 sebagai berikut:

Tabel 3.1  
Pemetaan Program yang Mendukung Pengentasan Kemiskinan di Kota Banda Aceh tahun 2023

PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	Pagu 2023		Target Kinerja	Uraian Kegiatan	OPD Pelaksana
			Anggaran	Anggaran Perubahan			
<b>DINAS SOSIAL</b>			<b>36.254.846.500</b>	<b>37.641.076.395</b>			
PROGRAM BANSOS APBN (PROGRAM PKH DAN BPNT)			<b>34.444.825.000</b>	<b>34.444.825.000</b>			DINSOS
PROGRAM PERLINDUNGAN DAN JAMINAN SOSIAL			<b>1.516.297.250</b>	<b>3.011.527.145</b>			DINSOS
	Kegiatan Pengelolaan Data Fakir Miskin Cakupan Daerah Kabupaten/Kota		1.261.750.000	2.581.979.895			DINSOS
		Sub Kegiatan Fasilitasi Bantuan Sosial Kesejahteraan Keluarga	461.750.000	1.767.819.895			DINSOS
		Sub Kegiatan Fasilitasi Bantuan	800.000.000	814.160.000			DINSOS
	Kegiatan Rehabilitasi Sosial Dasar		254.547.250	429.547.250			DINSOS
		Penyediaan Permakanan	83.216.500	83.216.500			DINSOS
		Penyediaan Sandang	30.343.750	30.343.750			DINSOS
		Penyediaan Alat Bantu	140.987.000	315.987.000			DINSOS
PROGRAM PENANGANAN BENCANA			<b>293.724.250</b>	<b>184.724.250</b>			DINSOS

PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	Pagu 2023		Target Kinerja	Uraian Kegiatan	OPD Pelaksana
			Anggaran	Anggaran Perubahan			
<b>DINAS SOSIAL</b>			<b>36.254.846.500</b>	<b>37.641.076.395</b>			
	Kegiatan Perlindungan Sosial Korban Bencana Alam dan Sosial Kab/Kota		293.724.250	184.724.250			DINSOS
		Sub Kegiatan Penyediaan Makanan	252.600.000	143.600.000			DINSOS
		Sub Kegiatan Penyediaan Sandang	41.124.250	41.124.250			DINSOS
<b>BAITUL MAL</b>			<b>14.149.200.000</b>	<b>15.934.200.000</b>			
PROGRAM BAITUL MAL			<b>14.149.200.000</b>	<b>15.934.200.000</b>			BAITUL MAL
	Kegiatan Peningkatan Pendistribusian dan Pendayagunaan ZISWAF		14.149.200.000	15.934.200.000			BAITUL MAL
<b>DISDIKBUD</b>			<b>26.823.644.318</b>	<b>26.881.844.318</b>			
BEASISWA			<b>11.269.875.000</b>	<b>11.268.075.000</b>			DISDIKBUD
	Beasiswa PIP		7.266.675.000	7.266.675.000			DISDIKBUD
		SD	4.351.050.000	4.351.050.000			DISDIKBUD
		SMP	2.915.625.000	2.915.625.000			DISDIKBUD
	Beasiswa Yatim, Piatu dan Yatim Piatu		4.003.200.000	4.001.400.000			DISDIKBUD
		SD	2.421.600.000	2.419.800.000			DISDIKBUD
		SMP	1.581.600.000	1.581.600.000			DISDIKBUD
HIBAH POKIR			<b>1.116.000.000</b>	<b>1.116.000.000</b>			DISDIKBUD

PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	Pagu 2023		Target Kinerja	Uraian Kegiatan	OPD Pelaksana
			Anggaran	Anggaran Perubahan			
<b>DINAS SOSIAL</b>			<b>36.254.846.500</b>	<b>37.641.076.395</b>			
	HIBAH POKIR BIDANG SD		750.000.000	750.000.000			DISDIKBUD
		Perlengkapan Sekolah untuk Anak Yatim Paud, SD dan SMP	50.000.000	50.000.000			DISDIKBUD
		Pengadaan Baju Seragam SD Kecamatan Baiturrahman dan Kecamatan Lueng Bata	150.000.000	150.000.000			DISDIKBUD
		Bantuan Perlengkapan Sekolah untuk Anak Yatim	50.000.000	50.000.000			DISDIKBUD
		Pengadaan Perlengkapan Sekolah untuk anak-anak SD 72, 54, 15, dan 58, SMP 8 Kota Banda Aceh	100.000.000	100.000.000			DISDIKBUD
		Pengadaan perlengkapan siswa kurang mampu SD dan SMP (seragam, sepatu dan tas)	130.000.000	130.000.000			DISDIKBUD
		Pengadaan Perlengkapan Sekolah untuk Anak Yatim	70.000.000	70.000.000			DISDIKBUD
		Bantuan seragam dan perlengkapan siswa kurang mampu	200.000.000	200.000.000			DISDIKBUD
	HIBAH POKIR BIDANG SMP		150.000.000	150.000.000			DISDIKBUD
		Pengadaan Baju Seragam SMP Kecamatan Baiturrahman dan Kecamatan Lueng Bata	150.000.000	150.000.000			DISDIKBUD

PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	Pagu 2023		Target Kinerja	Uraian Kegiatan	OPD Pelaksana
			Anggaran	Anggaran Perubahan			
<b>DINAS SOSIAL</b>			<b>36.254.846.500</b>	<b>37.641.076.395</b>			
	HIBAH POKIR BIDANG PAUD		216.000.000	216.000.000			DISDIKBUD
		Pengadaan Baju Seragam TK-PAUD Kecamatan Baiturrahman dan Kecamatan Lueng Bata	150.000.000	150.000.000			DISDIKBUD
		Percepatan Pengentasan Kemiskinan Ekstrim dan Peningkatan Angka Partisipasi Sekolah PAUD	66.000.000	66.000.000			DISDIKBUD
PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN			14.437.769.318	14.497.769.318			DISDIKBUD
	Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar		5.180.115.076	5.180.115.076			DISDIKBUD
		Sub Kegiatan Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	2.089.602.000	2.089.602.000			DISDIKBUD
		- Pembangunan Ruang UKS Sekolah beserta perabotnya	1.405.378.000	1.405.378.000			DISDIKBUD
		- Pembangunan toilet Sekolah beserta sanitasinya	534.224.000	534.224.000			DISDIKBUD
		- Penataan halaman SD Bitai Kecamatan Jaya Baru	150.000.000	150.000.000			DISDIKBUD
		Sub Kegiatan Pengadaan Mebel Sekolah	700.000.000	700.000.000			DISDIKBUD
		- Pengadaan Meubeler Sekolah Jenjang SD	700.000.000	700.000.000			DISDIKBUD

PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	Pagu 2023		Target Kinerja	Uraian Kegiatan	OPD Pelaksana
			Anggaran	Anggaran Perubahan			
<b>DINAS SOSIAL</b>			<b>36.254.846.500</b>	<b>37.641.076.395</b>			
		Sub Kegiatan Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa	2.390.513.076	2.390.513.076			DISDIKBUD
		- Pengadaan Peralatan Teknologi, Informasi dan Komunikasi Sekolah Dasar	2.390.513.076	2.390.513.076			DISDIKBUD
	Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama		1.829.813.000	1.829.813.000			DISDIKBUD
		Sub Kegiatan Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	501.478.100	501.478.100			DISDIKBUD
		- Pembangunan Ruang UKS Sekolah beserta perabotnya	351.478.100	351.478.100			DISDIKBUD
		- Pemasangan Paving Blok SMPN 8 Banda Aceh	150.000.000	150.000.000			DISDIKBUD
		Sub Kegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah	758.334.900	758.334.900			DISDIKBUD
		- Rehabilitasi ruang kelas	758.334.900	758.334.900			DISDIKBUD
		Sub Kegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	70.000.000	70.000.000			DISDIKBUD
		- Rehabilitasi Ruang Laboratorium Ilmu Pengetahuan Alam	70.000.000	70.000.000			DISDIKBUD
		- Rehabilitasi toilet Sekolah	106.532.000	106.532.000			DISDIKBUD
		Sub Kegiatan Pengadaan Mebel Sekolah	500.000.000	500.000.000			DISDIKBUD

PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	Pagu 2023		Target Kinerja	Uraian Kegiatan	OPD Pelaksana
			Anggaran	Anggaran Perubahan			
<b>DINAS SOSIAL</b>			<b>36.254.846.500</b>	<b>37.641.076.395</b>			
		- Pengadaan Meubeler Sekolah	500.000.000	500.000.000			DISDIKBUD
	Kegiatan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)		2.687.762.621	2.717.762.621			DISDIKBUD
		Sub Kegiatan Pembangunan Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD	2.263.360.621	2.263.360.621			DISDIKBUD
		- Pembangunan RKB dan Sarana/Utilitas Sekolah TKN 7	1.150.000.000	1.150.000.000			DISDIKBUD
		- Pembangunan RKB dan Sarana/Utilitas Sekolah TKN 8	1.113.360.621	1.113.360.621			DISDIKBUD
		Sub Kegiatan Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD	277.230.000	327.230.000			DISDIKBUD
		- Penataan Halaman PAUD Gampong Pango Deah, Kecamatan Ulee Kareng	50.000.000	100.000.000			DISDIKBUD
		- Pembangunan Ruang UKS TKN 3	111.259.000	111.259.000			DISDIKBUD
		- Pembangunan Area Bermain Beserta APE Luar Ruang TKN 3	115.971.000	115.971.000			DISDIKBUD
		Sub Kegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD	97.172.000	97.172.000			DISDIKBUD

PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	Pagu 2023		Target Kinerja	Uraian Kegiatan	OPD Pelaksana
			Anggaran	Anggaran Perubahan			
<b>DINAS SOSIAL</b>			<b>36.254.846.500</b>	<b>37.641.076.395</b>			
		- Rehabilitasi Toilet (Jamban) Beserta Sanitasinya TK Negeri 3	97.172.000	97.172.000			DISDIKBUD
		Sub Kegiatan Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa PAUD	50.000.000	30.000.000			DISDIKBUD
		- Pengadaan Mobiler untuk PAUD	50.000.000	30.000.000			DISDIKBUD
	Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama		1.936.345.000	1.936.345.000			DISDIKBUD
		Sub Kegiatan Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	501.478.100	501.478.100			DISDIKBUD
		- Pembangunan Ruang UKS Sekolah beserta perabotnya	351.478.100	351.478.100			DISDIKBUD
		- Pemasangan Paving Blok SMPN 8 Banda Aceh	150.000.000	150.000.000			DISDIKBUD
		Sub Kegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah	758.334.900	758.334.900			DISDIKBUD
		- Rehabilitasi ruang kelas	758.334.900	758.334.900			DISDIKBUD
		Sub Kegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	176.532.000	176.532.000			DISDIKBUD

PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	Pagu 2023		Target Kinerja	Uraian Kegiatan	OPD Pelaksana
			Anggaran	Anggaran Perubahan			
<b>DINAS SOSIAL</b>			<b>36.254.846.500</b>	<b>37.641.076.395</b>			
		- Rehabilitasi Ruang Laboratorium Ilmu Pengetahuan Alam	70.000.000	70.000.000			DISDIKBUD
		- Rehabilitasi toilet Sekolah	106.532.000	106.532.000			DISDIKBUD
		Sub Kegiatan Pengadaan Mebel Sekolah	500.000.000	500.000.000			DISDIKBUD
		- Pengadaan Meubeler Sekolah	500.000.000	500.000.000			DISDIKBUD
	Kegiatan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)		2.803.733.621	2.833.733.621			DISDIKBUD
		Sub Kegiatan Pembangunan Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD	2.263.360.621	2.263.360.621			DISDIKBUD
		- Pembangunan RKB dan Sarana/Utilitas Sekolah TKN 7	1.150.000.000	1.150.000.000			DISDIKBUD
		- Pembangunan RKB dan Sarana/Utilitas Sekolah TKN 8	1.113.360.621	1.113.360.621			DISDIKBUD
		Sub Kegiatan Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD	277.230.000	327.230.000			DISDIKBUD
		- Penataan Halaman PAUD Gampong Pango Deah, Kecamatan Ulee Kareng	50.000.000	100.000.000			DISDIKBUD
		- Pembangunan Ruang UKS TKN 3	111.259.000	111.259.000			DISDIKBUD

PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	Pagu 2023		Target Kinerja	Uraian Kegiatan	OPD Pelaksana
			Anggaran	Anggaran Perubahan			
<b>DINAS SOSIAL</b>			<b>36.254.846.500</b>	<b>37.641.076.395</b>			
		- Pembangunan Area Bermain Beserta APE Luar Ruang TKN 3	115.971.000	115.971.000			DISDIKBUD
		Sub Kegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD	97.172.000	97.172.000			DISDIKBUD
		- Rehabilitasi Toilet (Jamban) Beserta Sanitasinya TK Negeri 3	97.172.000	97.172.000			DISDIKBUD
		Sub Kegiatan Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa PAUD	165.971.000	145.971.000			DISDIKBUD
		- Pengadaan Mobiler untuk PAUD	50.000.000	30.000.000			DISDIKBUD
		- Pembangunan Area Bermain Beserta APE Luar Ruang TKN 3	115.971.000	115.971.000			DISDIKBUD
<b>DP2KP</b>			<b>2.846.000.000</b>	<b>1.779.000.000</b>			
PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN			<b>500.000.000</b>	<b>500.000.000</b>			
	Kegiatan Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota		500.000.000	500.000.000			

PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	Pagu 2023		Target Kinerja	Uraian Kegiatan	OPD Pelaksana
			Anggaran	Anggaran Perubahan			
<b>DINAS SOSIAL</b>			<b>36.254.846.500</b>	<b>37.641.076.395</b>			
		Sub Kegiatan Pelaksanaan Pengadaan, Pengelolaan, dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan Pangan yang Mencakup dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	500.000.000	500.000.000			
		- Pelaksanaan Pasar Pangan Murah (Toko Tani)	500.000.000	500.000.000			
<b>PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN</b>			<b>320.000.000</b>	<b>320.000.000</b>			
	Kegiatan Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota		320.000.000	320.000.000			
		Sub Kegiatan Pengendalian Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak	320.000.000	320.000.000			
		- Bantuan Hewan Ternak, Mesin Pengolahan Pakan Ternak dan Sarana Pendukung Peternakan lainnya di Kota Banda Aceh	320.000.000	320.000.000			

PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	Pagu 2023		Target Kinerja	Uraian Kegiatan	OPD Pelaksana
			Anggaran	Anggaran Perubahan			
<b>DINAS SOSIAL</b>			<b>36.254.846.500</b>	<b>37.641.076.395</b>			
PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP			<b>1.501.000.000</b>	<b>729.000.000</b>			
	Kegiatan Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/ Kota		1.501.000.000	729.000.000			
PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA			<b>525.000.000</b>	<b>230.000.000</b>			
	Kegiatan Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil		525.000.000	230.000.000			
		Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Pembudi Daya Ikan Kecil	525.000.000	230.000.000			
		- Bantuan Pengembangan Budidaya Ikan Air Tawar dan Bantuan Bibit Ikan serta pakan ikan kepada Masyarakat Kota Banda Aceh	525.000.000	230.000.000			
<b>DISKOPUKMDAG</b>			<b>11.560.331.492</b>	<b>6.646.666.000</b>			

PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	Pagu 2023		Target Kinerja	Uraian Kegiatan	OPD Pelaksana
			Anggaran	Anggaran Perubahan			
<b>DINAS SOSIAL</b>			<b>36.254.846.500</b>	<b>37.641.076.395</b>			
PROGRAM STABILISASI HARGA BARANG KEBUTUHAN POKOK DAN BARANG PENTING			<b>1.986.000.000</b>	<b>2.286.000.000</b>			
	Kegiatan Pengendalian Harga, dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Pasar Kabupaten/Kota		1.986.000.000	2.286.000.000			
		Sub Kegiatan Pelaksanaan Operasi Pasar Reguler dan Pasar Khusus yang Berdampak dalam 1 (satu) Kabupaten/Kota	1.986.000.000	2.286.000.000			
		- Pelaksanaan Operasi Pasar dan Pasar Murah Kota Banda Aceh	1.986.000.000	1.886.000.000			
		- Subsidi pasar murah Kota Banda Aceh	0	300.000.000			
PROGRAM PEMBERDAYAAN USAHA MENENGAH, USAHA KECIL, DAN USAHA MIKRO (UMKM)			<b>9.574.331.492</b>	<b>4.360.666.000</b>			

PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	Pagu 2023		Target Kinerja	Uraian Kegiatan	OPD Pelaksana
			Anggaran	Anggaran Perubahan			
<b>DINAS SOSIAL</b>			<b>36.254.846.500</b>	<b>37.641.076.395</b>			
	Kegiatan Pemberdayaan Usaha Mikro yang Dilakukan melalui Pendataan, Kemitraan, Kemudahan Perizinan, Penguatan Kelembagaan dan Koordinasi dengan Para Pemangku Kepentingan		9.574.331.492	4.360.666.000			
		Sub Kegiatan Pemberdayaan Kelembagaan Potensi dan Pengembangan Usaha Mikro	9.574.331.492	4.360.666.000			
		- Bantuan Peralatan dan sarana pendukung lainnya Bagi UMKM di Kota Banda Aceh	9.574.331.492	4.360.666.000			
<b>DINAS TENAGA KERJA</b>			<b>5.403.190.375</b>	<b>4.504.710.730</b>			
PROGRAM PELATIHAN KERJA DAN PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA			<b>146.590.375</b>	<b>256.459.679</b>			
	Kegiatan Pelaksanaan Pelatihan berdasarkan Unit Kompetensi		146.590.375	256.459.679			

PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	Pagu 2023		Target Kinerja	Uraian Kegiatan	OPD Pelaksana
			Anggaran	Anggaran Perubahan			
<b>DINAS SOSIAL</b>			<b>36.254.846.500</b>	<b>37.641.076.395</b>			
		Sub Kegiatan Proses Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan bagi Pencari Kerja berdasarkan Klaster Kompetensi	97.100.375	256.459.679			
		Sub Kegiatan Pengadaan Sarana Pelatihan Kerja Kabupaten/Kota	49.490.000	0			
PROGRAM PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN INDUSTRI			<b>5.256.600.000</b>	<b>4.248.251.051</b>			
	Kegiatan Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota		5.256.600.000	4.248.251.051			
		Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi, dan pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Industri	5.256.600.000	4.248.251.051			
		- Bantuan Peralatan dan Pelatihan bagi IKM di Kota Banda Aceh	5.256.600.000	4.248.251.051			
<b>DINAS PUPR</b>			<b>29.398.720.098</b>	<b>29.918.720.098</b>			
PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM			<b>6.248.995.519</b>	<b>5.918.995.519</b>			

PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	Pagu 2023		Target Kinerja	Uraian Kegiatan	OPD Pelaksana
			Anggaran	Anggaran Perubahan			
<b>DINAS SOSIAL</b>			<b>36.254.846.500</b>	<b>37.641.076.395</b>			
	Kegiatan Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di Daerah Kabupaten/Kota		6.248.995.519	5.918.995.519			
		Sub Kegiatan Pembangunan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perkotaan	6.248.995.519	5.918.995.519			
		- Pengembangan Jaringan Distribusi dan Sambungan Rumah Kawasan di 17 Gampong	6.248.995.519	5.918.995.519			
<b>PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM AIR LIMBAH</b>			<b>7.485.800.000</b>	<b>7.485.800.000</b>			
	Kegiatan Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota		7.485.800.000	7.485.800.000			
		Sub Kegiatan Pembangunan/Penyediaan Sistem Pengelolaan Air Limbah Terpusat Skala Permukiman	7.485.800.000	7.485.800.000			

PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	Pagu 2023		Target Kinerja	Uraian Kegiatan	OPD Pelaksana
			Anggaran	Anggaran Perubahan			
<b>DINAS SOSIAL</b>			<b>36.254.846.500</b>	<b>37.641.076.395</b>			
		- Pembangunan IPAL Skala Permukiman minimal 50 KK di 4 Gampong	3.655.800.000	3.655.800.000			
		- Pembangunan/Peningkatan/Rehabilitasi IPLT Gp. Jawa Kec. Kuta Raja	3.830.000.000	3.830.000.000			
PROGRAM PENYELENGGARAAN JALAN			<b>15.663.924.579</b>	<b>16.513.924.579</b>			
	Kegiatan Penyelenggaraan Jalan Kabupaten/Kota		15.663.924.579	16.513.924.579			
		Sub Kegiatan Pembangunan Jalan	11.852.329.000	11.852.329.000			
		- Pembangunan Jalan Tembus Jalan Seulanga, Jalan Meulur Gp. Beurawe	750.000.000	750.000.000			
		- Peningkatan Jalan Hasan Saleh Kecamatan Baiturrahman	11.102.329.000	11.102.329.000			
		Sub Kegiatan Pembangunan Jalan	0	650.000.000			
		- Perkerasan jalan Tgk. Chik Gampong Lamdom	0	200.000.000			
		- Pembangunan jalan Rabat Beton Gampong Lhong Raya	0	50.000.000			

PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	Pagu 2023		Target Kinerja	Uraian Kegiatan	OPD Pelaksana
			Anggaran	Anggaran Perubahan			
<b>DINAS SOSIAL</b>			<b>36.254.846.500</b>	<b>37.641.076.395</b>			
		- Peningkatan jalan Gp. Jawa Kecamatan Kuta Raja	0	100.000.000			
		- Peningkatan jalan Dusun Ujong Krueng Gp. Jeulingke	0	200.000.000			
		- Pengerasan jalan Gp. Lhong Cut Kecamatan Banda Raya	0	100.000.000			
		Sub Kegiatan Pemeliharaan Berkala Jalan	3.811.595.579	4.011.595.579			
		- Pemeliharaan Berkala Jln. Tepi Kali	1.450.000.000	1.450.000.000			
		- Pemeliharaan Berkala Jalan Kartika	1.141.595.579	1.141.595.579			
		- Pemeliharaan Berkala Jln. Arifin Ahmad dan Jln. Kebun Baru II Ie Masen Kayee Adang	1.220.000.000	1.220.000.000			
		- Pemeliharaan Jalan Komplek Daud Mansur Gampong Lampaloh		200.000.000			
<b>DINAS PERKIM</b>			<b>14.015.866.380</b>	<b>14.416.366.380</b>			
PROGRAM KAWASAN PERMUKIMAN			<b>14.015.866.380</b>	<b>14.416.366.380</b>			
	Kegiatan Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh dengan		14.015.866.380	14.416.366.380			

PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	Pagu 2023		Target Kinerja	Uraian Kegiatan	OPD Pelaksana
			Anggaran	Anggaran Perubahan			
<b>DINAS SOSIAL</b>			<b>36.254.846.500</b>	<b>37.641.076.395</b>			
	Luas di Bawah 10 (sepuluh) Ha						
		Sub Kegiatan Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni	613.654.396	715.000.000			
		- Perbaikan rumah layak huni bagi masyarakat Kota Banda Aceh	613.654.396	715.000.000			
		Sub Kegiatan Pelaksanaan Pembangunan Pemugaran/ Peremajaan Permukiman Kumuh	10.736.366.380	10.736.366.380			
		- Pembangunan Rumah Baru Swadaya Gp. Deah Raya	5.950.000.000	5.950.000.000			
		- Peningkatan Kualitas Rumah Swadaya Gp. Deah Raya	320.000.000	320.000.000			
		- Pembangunan Jalan Lingkungan Gp. Deah Raya	2.958.288.380	2.958.288.380			
		- Pembangunan Drainase Lingkungan Gp. Deah Raya	1.508.078.000	1.508.078.000			
		Sub Kegiatan Pembangunan Rumah Baru Layak Huni	2.665.845.604	2.965.000.000			
		- Pembangunan Rumah Baru Layak Huni bagi Masyarakat Kota Banda Aceh	2.280.000.000	2.280.000.000			

PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	Pagu 2023		Target Kinerja	Uraian Kegiatan	OPD Pelaksana
			Anggaran	Anggaran Perubahan			
<b>DINAS SOSIAL</b>			<b>36.254.846.500</b>	<b>37.641.076.395</b>			
		- Pembangunan Rumah Baru Layak Huni Bagi Masyarakat Kota Banda Aceh	385.845.604	685.000.000			
<b>DINAS KESEHATAN</b>			<b>783.848.485</b>	<b>783.848.485</b>			
PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT			783.848.485	984.884.485			DINKES
	Pemberian asupan makanan nutrisi bagi ibu hamil, menyusui, balita dan bayi		783.848.485	783.848.485			DINKES
	Pemberian makanan tambahan Berbasis Pangan Lokal bagi Balita Gizi Kurang		0	201.036.000			DINKES
<b>DP3AP2KB</b>			<b>187.500.000</b>	<b>187.500.000</b>			
PROGRAM PENANGANAN KEMISKINAN EKSTRIM			187.500.000	187.500.000			DP3AP2KB
	Operasional Ketahanan Keluarga Berbasis POKTAN		187.500.000	187.500.000			DP3AP2KB
<b>DPMG</b>			<b>15.492.675.203</b>	<b>15.606.353.903</b>			
PROGRAM PELAKSANAAN PEMBANGUNAN GAMPONG			<b>1.359.075.203</b>	<b>1.472.753.903</b>			DPMG

PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	Pagu 2023		Target Kinerja	Uraian Kegiatan	OPD Pelaksana
			Anggaran	Anggaran Perubahan			
<b>DINAS SOSIAL</b>			<b>36.254.846.500</b>	<b>37.641.076.395</b>			
	Kegiatan rumah tidak layak huni (dana desa)		540.338.100	597.006.800			DPMG
	Kegiatan dukungan pendidikan bagi siswa miskin/berprestasi (dana desa) (Bantuan Peralatan Sekolah)		818.737.103	875.747.103			DPMG
PROGRAM PENANGGULANGAN BENCANA, DARURAT DAN MENDESAK GAMpong			<b>14.133.600.000</b>	<b>14.133.600.000</b>			DPMG
	Kegiatan bantuan langsung tunai (dana desa)		14.133.600.000	14.133.600.000			DPMG
<b>Total</b>			<b>156.915.822.851</b>	<b>154.300.286.309</b>			

### 3.3 Dampak Kegiatan 2023 terhadap Penduduk Miskin

Sepanjang tahun 2023 telah dilakukan intervensi terhadap masyarakat miskin melalui 37 Kegiatan yang tersebar di 10 OPD dalam lingkungan Pemerintah Kota Banda Aceh dalam bentuk 3 Program utama : 1) Bantuan Sosial/Jaminan Sosial, 2) Pemberdayaan Masyarakat dan Penguatan Pelaku Usaha Kecil dan Mikro, 3) Peningkatan Kegiatan Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat Miskin.

Adapun jumlah masyarakat miskin yang menerima manfaat dari intervensi yang dilakukan hampir mencapai 40.000 penerima manfaat yang mencakup :

1. 18.443 siswa
2. 644 ibu hamil/balita
3. 12.864 Keluarga
4. 7.315 jiwa
5. 111 kelompok usaha mikro
6. Kader KB di 10 gampong
7. 67 KK (pembangunan/rehab rumah)
8. 30 KK musibah kebakaran

Untuk lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2  
Daftar Penerima Manfaat Intervensi Program/Kegiatan Penanggulangan Kemiskinan Kota Banda Aceh Tahun 2023

No.	Program/Kegiatan	Jumlah Anggaran Tersedia	Jumlah Penerima Manfaat	OPD Penanggung Jawab
	<b>Bantuan Sosial/Jaminan Sosial</b>			
1	Beasiswa SD (APBN)	4.351.050.000	10.279 siswa	Disdikbud
2	Beasiswa SMP (APBN)	2.628.750.000	4.042 siswa	Disdikbud
3	Beasiswa Yatim, Piatu, Yatim Piatu SD (APBA)	2.421.600.000	1.008 siswa	Disdikbud
4	Beasiswa Yatim, Piatu, Yatim Piatu SMP APBA)	1.581.600.000	659 siswa	Disdikbud
5	Hibah pokir SD (APBK)	744.317.000		Disdikbud
6	Hibah pokir SMP (APBK)	149.550.000		Disdikbud
7	Hibah pokir PAUD (APBK)	202.502.500		Disdikbud
8	Bantuan Pemberian Makanan Tambahan bagi Ibu Hamil Kurang Energi Kronis (APBA)	782.069.000	100 bumil	Dinkes
9	Bantuan Pemberian Makanan Tambahan bagi Balita Kurang Gizi (APBA)	140.910.000	244 balita	Dinkes

No.	Program/Kegiatan	Jumlah Anggaran Tersedia	Jumlah Penerima Manfaat	OPD Penanggung Jawab
10	Program Keluarga Harapan (PKH) (APBN)	7.030.489.001	3.454 KPM	Dinsos
11	Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) (APBN)	21.364.400.000	9.392 KPM	Dinsos
12	Bantuan Sosial Disabilitas, Anak Yatim, Fakir Miskin dan Sembako Ramadhan (APBK)	186.978.500	1.145 org	Dinsos
13	Kegiatan Perlindungan Sosial Korban Bencana Alam dan Sosial (APBK)	163.526.000		Dinsos
14	Pasar Murah (APBK)	2.185.670.000	8 kali	Diskop, UKM dan DAG
15	Kegiatan Dukungan Pendidikan bagi siswa miskin/berprestasi (APBDES)	742.148.523		DPMG
16	Bantuan Langsung Tunai (BLT) (APBDES)	14.132.400.000		DPMG
17	Pasar Pangan Murah (Toko Tani) (APBA)	335.576.000	1 kelompok	DP2KP
18	Beasiswa Setengah Penuh (APBK)	1.076.400.000	300 siswa	Baitulmal
20	Beasiswa Yatim Tingkat SD/MI (APBK)	595.800.000	1.000 siswa	Baitulmal
21	Beasiswa Yatim Tingkat SMP/MTsN (APBK)	696.500.000	1.000 siswa	Baitulmal
22	Beasiswa Yatim Tingkat SMA/MA (APBK)	79.200.000	100 siswa	Baitulmal
23	Beasiswa Yatim Santri Pesantren Salafi (APBK)	462.000.000	55 siswa	Baitulmal
24	Bantuan Langsung Fakir Miskin (APBK)	3.486.600.000	5.290 org	Baitulmal
25	Bantuan untuk Fakir Uzur (APBK)	2.423.700.000	640 org	Baitulmal
26	Bantuan Balita Stanting dan Ibu Hamil (APBK)	183.300.000	300 /balita bumil	Baitulmal
	<b>Pemberdayaam Masyarakat dan Penguatan Pelaku Usaha Mikro dan Kecil</b>			
27	Promosi dan Sosialisasi Kelompok Kegiatan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (APBK)	187.500.000		DP3AP2KB
28	Bantuan untuk masyarakat yang punya usaha (kios, jualan kopi, kuliner, buat kue dan menjahit) (APBK)	795.235.000	Kader di 10 gampong KB	Dinsos
29	Bantuan Kelompok Usaha catering, Alat Kue, Becak Barang, Rak Steling, Kedai Kopi Usaha Pelaminan, Rental Komputer dll (APBK)	3.510.219.000	192 orang	Diskop, UKM dan DAG
30	Bantuan Peralatan dan Pelatihan bagi IKM di Kota Banda Aceh (APBK)	50.000.000	111 kelompok Usaha Mikro	Disnaker
31	Pelatihan ketrampilan (APBK)	113.900.000	1 paket bantuan	Baitul Mal
32	Bantuan Modal Usaha kecil untuk keluarga miskin ( dana zakat ) (APBK)	1.103.300.000	48 orang	Baitul Mal

No.	Program/Kegiatan	Jumlah Anggaran Tersedia	Jumlah Penerima Manfaat	OPD Penanggung Jawab
	<b>Peningkatan Kegiatan Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat Miskin</b>			
33	Bantuan Biaya Pembangunan Rumah	3.675.000.000	35 unit	Baitul Mal
34	Bantuan Biaya Renovasi Rumah	774.700.000	15 unit	Baitul Mal
35	Musibah Kebakaran	18.000.000	30 kali	Baitul Mal
36	Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni.	713.119.000	12 Unit	Dinas Perkim
37	Pembangunan Rumah baru Layak Huni.	5.300.000.000	5 unit	Dinas Perkim

## **BAB 4**

### **RENCANA AKSI TAHUNAN PENANGGULANGAN KEMISKINAN KOTA BANDA ACEH TAHUN 2024**

#### **4.1 Strategi dan Kebijakan Penanggulangan Kemiskinan Kota Banda Aceh Tahun 2024**

Strategi dan kebijakan penanggulangan kemiskinan Kota Banda Aceh sudah tertuang dalam Rencana Penanggulangan Kemiskinan Daerah periode tahun 2023 – 2026. Selain itu strategi dan kebijakan penanggulangan kemiskinan terintegrasikan ke dalam Rencana Pembangunan Daerah Kota Banda Aceh periode tahun 2023 – 2026 dan dengan arah kebijakan pembangunan Kota Banda Aceh yang berkeadilan sosial, pemenuhan kebutuhan dasar terutama pendidikan dan kesehatan, penyediaan lapangan kerja dengan memperhatikan kelompok rentan.

Angka kemiskinan di Kota Banda Aceh relatif rendah bila dibandingkan dengan angka kemiskinan provinsi dan nasional. Pada tahun 2023 angka kemiskinan di Kota Banda Aceh mengalami penurunan meskipun tidak terlalu signifikan namun ada penurunan dari kondisi tahun 2022 (7,13%), turun menjadi 7,04% pada tahun 2023. Untuk kemiskinan ekstrem malah terjadi penurunan yang signifikan dari 2,14% pada tahun 2022 menjadi 0,89% di tahun 2023. Penurunan angka kemiskinan dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya pertumbuhan ekonomi, inflasi, tingkat pengangguran dan kualitas implementasi program penanggulangan kemiskinan yang dilaksanakan (pusat, provinsi dan kabupaten/kota). Program penanggulangan kemiskinan dilakukan melalui kebijakan (1) pengurangan beban masyarakat, (2) peningkatan pendapatan masyarakat dan (3) pengurangan kantong kemiskinan.

Kebijakan dan Program Penanggulangan Kemiskinan tahun 2024 masih sama dengan tahun 2023 dimana masih difokuskan pada sasaran menurunnya penduduk miskin dan meningkatnya kemandirian PMKS melalui 3 strategi utama yaitu : 1) Peningkatan pendapatan Masyarakat, 2). Mengurangi beban pengeluaran masyarakat miskin, serta 3) Meminimalkan kantong-kantong kemiskinan. Penanggulangan kemiskinan memang menjadi prioritas utama pemerintahan walapun terjadi pergantian kepala daerah. Adapun upaya untuk penanggulangan kemiskinan terutama pada penurunan kesejahteraan masyarakat rentan miskin yang bisa berdampak pada bertambahnya penduduk miskin Kota Banda Aceh. Penanggulangan kemiskinan di Banda Aceh dilakukan melalui sinergi program Jaring Pengaman Sosial dengan Pemerintah Pusat seperti Program Keluarga

Harapan (PKH) dari pemerintah Pusat. Selain itu berbagai program penanggulangan kemiskinan yang lain diantaranya adalah Program beasiswa Program Indonesia Pintar (PIP) dan beasiswa yatim, piatu, dan yatim piatu (baik bersumber dari APBN maupun APBK), bantuan perlengkapan sekolah (hibah pikir dan dana desa), bantuan pemberian makanan tambahan bagi ibu hamil dan balita kurang gizi, Bantuan Langsung Tunai (BLT), Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)/Sembako. Bantuan sosial untuk disabilitas, anak yatim, fakir miskin dan sembako Ramadhan, program penanganan bencana, operasi pasar dan pasar murah, bantuan pengembangan ekonomi masyarakat, program pemberdayaan UMKM, bantuan peralatan dan pelatihan bagi IKM, pelatihan dan bantuan modal usaha kecil untuk keluarga miskin.

Dalam pelaksanaannya program-program penanggulangan kemiskinan tersebut masih bersifat parsial atau dilakukan sendiri-sendiri oleh masing-masing Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dengan lokus dan sasaran yang bervariasi. Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) yang ada selama ini belum mengakomodasi penanggulangan kemiskinan yang bersifat holistik, integratif, tematik dan spasial ( HITS ) di Banda Aceh. Disamping itu masih belum adanya sistem informasi terpadu yang memudahkan perencanaan, penentuan sasaran dan evaluasi capaian program penanggulangan kemiskinan perkotaan.

Untuk lebih meningkatkan efektifitas penanggulangan kemiskinan dan lebih tepat sasaran maka upaya penanggulangan kemiskinan lebih ditujukan untuk penanggulangan kemiskinan ekstrem yang merupakan masyarakat miskin dengan tingkat pendapatan terendah. Dari data P3KE tahun 2023, jumlah penduduk miskin ekstrem di Kota Banda Aceh menurun drastis dan hanya tertinggal 2.520 jiwa dari 5.980 jiwa di tahun 2022. Oleh karena itu program kegiatan penanggulangan kemiskinan tahun 2024 intervensi difokuskan pada 2.520 jiwa tersebut.

Agar pensarannya bisa dilakukan dengan efektif dan efisien, maka perlu dilakukan pemetaan terhadap sisa masyarakat miskin ini terkait penyebab, sebaran serta indikatornya, sehingga penanganannya benar-benar tepat sasaran dan pereentase penduduk miskin ekstrim dapat diturunkan menjadi 0% pada akhir tahun 2024 sebagaimana target nasional.

Kebijakan pemulihan dilakukan dengan berbagai program/kegiatan/aktivitas yang dilakukan oleh perangkat daerah, yang didukung oleh pemerintah provinsi dan pemerintah pusat, serta pemangku kepentingan lainnya. Sehubungan antara Prioritas Daerah, Program Prioritas Daerah, Indikator Sasaran Pembangunan dan OPD Penanggung Jawab dalam RKPD Kota Banda Aceh Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1**

**MATRIKS KEBIJAKAN DAN SASARAN, INDIKATOR SASARAN SERTA TARGET PENANGGULANGAN KEMISKINAN  
DI KOTA BANDA ACEH TAHUN 2023-2026**

Kebijakan	Sasaran	Indikator Sasaran	Baseline	Target Kinerja				
			2022	2023	2024	2025	2026	
Meningkatkan ketersediaan akses pendidikan, kesehatan serta mendorong pengembangan pendidikan dan Kesehatan	Meningkatnya pemerataan akses dan mutu pelayanan pendidikan	Indeks Pembangunan Manusia	86,28	86,59	87,03	87,47	87,91	
		Koefisien Gini	0,391	0,337	0,332	0,327	0,322	
		Persentase Penduduk Miskin	7,13	7,25	7,07	6,89	6,71	
		Angka Melek Huruf usia 15 tahun ke atas	100	100	100	100	100	
		Rata-rata lama sekolah	12,83	13,03	13,10	13,15	13,20	
	Meningkatnya pemerataan pendidikan	Angka Harapan Hidup	72	72	72	72	72	
		Jumlah Penerima Beasiswa Miskin (SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA)	3.003	3.003	3.003	3.003	3.003	
		Jumlah Penerima Beasiswa Santri Miskin	55	55	55	55	55	
	Tersedianya dukungan perlengkapan pasca bersalin, tersedianya bantuan makanan tambahan bagi ibu hamil dan balita kurang gizi dalam rangka pencegahan stunting	Angka Stunting	18,4	16	14	Angka Stunting	18,4	
		Angka kematian Ibu	205/ 100.000 KH	194/ 100.000 KH	183/ 100.000 KH	Angka kematian Ibu	205/ 100.000 KH	
		Pemenuhan Layanan SPM Sosial	85	100	100	100	100	

Kebijakan	Sasaran	Indikator Sasaran	Baseline	Target Kinerja				
			2022	2023	2024	2025	2026	
Meningkatkan penyediaan rumah layak huni	Tersedianya rumah baru layak huni bagi RT miskin	Jumlah rumah RT yang memiliki rumah layak huni	50.574	51.873	52.003	52.133	52.263	
		Jumlah Rumah layak huni yang dibangun	181	155	100	100	100	
		Jumlah rumah layak huni yang direhab	33	51	30	30	30	
		Jumlah Rumah Dhuafa yangdibangun	30	30	30	30	30	
		Jumlah rumah Dhuafa yang direhab	10	10	10	10	10	
Meningkatkan produktifitas pangan dan kesejahteraan masyarakat	Meningkatnya jumlah produksi ternak danpendapatan peternak miskin ekstrem	Peningkatan produksi peternakan	690 ton	299,86 ton	308,86 ton	318,13 ton	327,67 ton	
	Meningkatnya produksi dan produktivitasperikanan miskin ekstrem	Peningkatan produksi perikanan budidaya	248 ton	917,06 Ton	981,26 Ton	1049,95 Ton	1123,44 Ton	
	Meningkatnya ketahanan pangan keluargamiskin ekstrem	Jumlah kelompok wanita tani	12	10	0	0	0	
	Meningkatnya nilai tambah pertumbuhan	PDRB ADHB per kapita (jutarupiah)	83,67	82,16	84,16	86,16	88,16	
		Tingkat Pengangguran Terbuka	8,62	8,00	7,75	7,50	7,00	
		Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	NA	83 %	85 %	87 %	90 %	
	Ekonomi inklusif, terhadap daya saingmasyarakat	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	58,93	61,88	64,97	68,21	71,62	
Meningkatnya Indeks PemberdayaanPerempuan	Indeks Pemberdayaan Gender	62,89	63,09	63,29	63,49	63,69		
Mengoptimalkan Pemberdayaan Perempuan	Meningkatnya kapasitas perempuan padaBidang Politik, Hukum, Sosial dan Ekonomi pada Organisasi Kemasyarakatan	Persentase perempuan yang mendapatkan pemberdayaan di bidang politik, hukum, sosial dan ekonomi	16	48	64	80	96	

Kebijakan	Sasaran	Indikator Sasaran	Baseline	Target Kinerja				
			2022	2023	2024	2025	2026	
Meningkatkan Pertumbuhan ekonomi daerah dan pendapatan masyarakat	Meningkatnya pendayagunaan potensi sektoral, dalam memperkokoh sumber pertumbuhan	Kontribusi industri rumah tangga terhadap PDRB sektoral	14,62	15,68	16,45	16,81	17,05	
		Laju Pertumbuhan ekonomi	5,23	4	4,4	4,8	5,2	
	Meningkatnya bantuan modal usahamasyarakat faqir miskin	Jumlah fakir miskin yangmendapatkat modal usaha	50	50	50	50	50	
	Meningkatnya jumlah kemandirian desa	Indeks Desa Membangun (IDM)	0,758	0,788	0,803	0,818	0,833	
	Berkurangnya beban pengeluaranmasyarakat	Garis kemiskinan (rupiah)	737.016	814.540				
Meningkatnya pertumbuhan IKM	Meningkatnya Usaha Mikro yangProduktif dan Bernilai Tambah	Persentase peningkatan usaha mikro yang produktif dan bernilai tambah	NA	7	12	17	22	
		Jumlah Industri Kecil Menengah Produktif	1,323	1,336	1,349	1,362	1,375	
		Cakupan bina kelompok pengrajin	16,24	30,4	33,3	35,5	37,1	
	Meningkatnya jumlah tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan yang kompeten	Persentase jumlah IKM yangterdaftar di SIINas	1,8	3,7	5,5	7,3	9,1	
		Besaran pencari kerja yangterdaftar yang ditempatkan	NA	55,56	61,23	67,35	67,35	
		Besaran tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan berbasis kompetensi	NA	19,22	21,14	23,26	25,58	

#### **4.2 Rencana Aksi Penanggulangan Kemiskinan tahun 2024**

Rencana aksi tahunan (RAT) penanggulangan kemiskinan Kota Banda Aceh Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2  
Metrik Rencana Aksi Tahunan (RAT) Penanggulangan Kemiskinan Tahun 2024

Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Pagu 2024		Uraian Kegiatan	OPD Pelaksana
			Anggaran	Target Kinerja		
<b>DINSOS</b>			<b>35.258.935.698</b>			
PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH)			<b>11.421.625.000</b>			Dinas Sosial
PROGRAM RASTRA DAN BANTUAN PANGAN NON TUNAI (BPNT)			<b>23.023.200.000</b>			
PROGRAM PERLINDUNGAN DAN JAMINAN SOSIAL			<b>814.110.698</b>			Dinas Sosial
	Pengelolaan Data Fakir Miskin Cakupan Daerah Kabupaten/Kota		814.110.698			Dinas Sosial
		Fasilitasi Bantuan Sosial Kesejahteraan Keluarga	764.110.698			Dinas Sosial
		Fasilitasi Bantuan Pengembangan Ekonomi Masyarakat	50.000.000			Dinas Sosial
<b>BAITUL MAL</b>			<b>15.507.400.000</b>			
PROGRAM BAITUL MAL			<b>15.507.400.000</b>			Baitul Mal
	Kegiatan Peningkatan Pendistribusian dan Pendayagunaan ZISWAF		15.507.400.000			Baitul Mal

Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Pagu 2024		Uraian Kegiatan	OPD Pelaksana
			Anggaran	Target Kinerja		
<b>DISDIKBUD</b>			<b>14.717.175.000</b>			
<b>BEASISWA</b>			<b>13.601.175.000</b>			Disdikbud
	Beasiswa PIP (SD dan SMP)		8.489.775.000			Disdikbud
	Beasiswa Yatim, Piatu dan Yatim Piatu		4.001.400.000			Disdikbud
	Beasiswa Baitul Mal Aceh untuk SD dan SMP		1.110.000.000			
<b>HIBAH POKIR</b>			<b>1.116.000.000</b>			Disdikbud
	HIBAH POKIR BIDANG SD		750.000.000			Disdikbud
	HIBAH POKIR BIDANG SMP		150.000.000			Disdikbud
	HIBAH POKIR BIDANG PAUD		216.000.000			Disdikbud
<b>DP2KP</b>			<b>1.947.000.000</b>			
<b>PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN</b>			<b>1.100.000.000</b>			DP2KP
	Kegiatan Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota		1.100.000.000			DP2KP

Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Pagu 2024		Uraian Kegiatan	OPD Pelaksana
			Anggaran	Target Kinerja		
		Sub Kegiatan Pelaksanaan Pengadaan, Pengelolaan, dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan Pangan yang Mencakup dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	1.100.000.000			DP2KP
		- Pelaksanaan Pasar Pangan Murah (Toko Tani)	1.100.000.000			DP2KP
PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN			<b>77.000.000</b>			DP2KP
	Kegiatan Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota		77.000.000			DP2KP
		Sub Kegiatan Pengendalian Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak	77.000.000			DP2KP

Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Pagu 2024		Uraian Kegiatan	OPD Pelaksana
			Anggaran	Target Kinerja		
		- Bantuan Hewan Ternak, Mesin Pengolahan Pakan Ternak dan Sarana Pendukung Peternakan lainnya di Kota Banda Aceh	77.000.000			DP2KP
PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP			<b>605.000.000</b>			DP2KP
	Kegiatan Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/ Kota		605.000.000			DP2KP
PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA			<b>165.000.000</b>			DP2KP
	Kegiatan Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil		165.000.000			DP2KP
		Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Pembudi Daya Ikan Kecil	165.000.000			DP2KP

Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Pagu 2024		Uraian Kegiatan	OPD Pelaksana
			Anggaran	Target Kinerja		
		- Bantuan Pengembangan Budidaya Ikan Air Tawar dan Bantuan Bibit Ikan serta pakan ikan kepada Masyarakat Kota Banda Aceh	165.000.000			DP2KP
<b>DISKOPUKMDAG</b>			<b>1.280.000.000</b>			
PROGRAM STABILISASI HARGA BARANG KEBUTUHAN POKOK DAN BARANG PENTING			<b>1.280.000.000</b>			DISKOPUKMDAG
	Kegiatan Pengendalian Harga, dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Pasar Kabupaten/Kota		1.280.000.000			DISKOPUKMDAG
		Sub Kegiatan Pelaksanaan Operasi Pasar Reguler dan Pasar Khusus yang Berdampak dalam 1 (satu) Kabupaten/Kota	1.280.000.000			DISKOPUKMDAG

Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Pagu 2024		Uraian Kegiatan	OPD Pelaksana
			Anggaran	Target Kinerja		
		- Pelaksanaan Operasi Pasar dan Pasar Murah Kota Banda Aceh	1.280.000.000			DISKOPUKMDAG
<b>DISNAKER</b>			<b>4.210.119.133</b>			
<b>PROGRAM PELATIHAN KERJA DAN PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA</b>			<b>1.695.740.200</b>			Disnaker
	Kegiatan Pelaksanaan Pelatihan berdasarkan Unit Kompetensi		1.695.740.200			Disnaker
<b>PROGRAM PENEMPATAN TENAGA KERJA</b>			<b>165.409.992</b>			Disnaker
	Kegiatan Pengelolaan Informasi Pasar Kerja (Job Fair)		165.409.992			Disnaker
<b>PROGRAM PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN INDUSTRI</b>			<b>2.348.968.941</b>			Disnaker
	Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat		2.348.968.941			Disnaker
<b>PUPR</b>			<b>31.888.654.526</b>			

Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Pagu 2024		Uraian Kegiatan	OPD Pelaksana
			Anggaran	Target Kinerja		
PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM			<b>8.452.000.000</b>			PUPR
	Kegiatan Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di Daerah Kabupaten/Kota		8.452.000.000			PUPR
		Perluasan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Jaringan Perpipaan	8.452.000.000			PUPR
		- Pengembangan Jaringan Distribusi dan Sambungan Rumah Kawasan di 14 Gampong	8.302.000.000			PUPR
		- Pemasangan Jaringan Pipa Air bersih Gampong Jeulingke Kecamatan Syiah Kuala	150.000.000			
PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM AIR LIMBAH			<b>6.781.000.000</b>	-		PUPR

Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Pagu 2024		Uraian Kegiatan	OPD Pelaksana
			Anggaran	Target Kinerja		
	Kegiatan Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota		6.781.000.000			PUPR
		Sub Kegiatan Pembangunan/Penyediaan Sistem Pengelolaan Air Limbah Terpusat Skala Permukiman	1.750.000.000			PUPR
		- Pembangunan IPAL Skala Permukiman minimal 50 KK di 2 Gampong	1.500.000.000			PUPR
		- Penambahan pipa pengumpul dan SR untuk kabupaten/kota yang telah memiliki SPALD-T skala permukiman di Gp. Kuat Alam Kec. Kuta Alam	250.000.000			PUPR
		Penyediaan Sub Sistem Pengolahan Air Limbah Domestik (SPALD) Setempat	5.031.000.000			PUPR

Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Pagu 2024		Uraian Kegiatan	OPD Pelaksana
			Anggaran	Target Kinerja		
		- Pembangunan Tangki Septik Individu Perkotaan minimal 50 KK di 11 Gampong	5.031.000.000			PUPR
<b>PROGRAM PENYELENGGARAAN JALAN</b>			<b>16.655.654.526</b>			PUPR
	Kegiatan Penyelenggaraan Jalan Kabupaten/Kota		16.655.654.526			PUPR
		Sub Kegiatan Pembangunan Jalan	11.588.654.526			PUPR
		Sub Kegiatan Pembangunan Jalan	541.000.000			PUPR
		Sub Kegiatan Pemeliharaan Berkala Jalan	4.526.000.000			PUPR
<b>DINAS PERKIM</b>			<b>5.648.380.000</b>			
<b>PROGRAM KAWASAN PERMUKIMAN</b>			<b>5.648.380.000</b>			Perkim
	Kegiatan Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas di Bawah 10 (sepuluh) Ha		5.648.380.000			Perkim

Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Pagu 2024		Uraian Kegiatan	OPD Pelaksana
			Anggaran	Target Kinerja		
		Sub Kegiatan Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni	893.000.000			Perkim
		- Perbaikan rumah layak huni bagi masyarakat Kota Banda Aceh	893.000.000			Perkim
		Sub Kegiatan Pelaksanaan Pembangunan Pemugaran/ Peremajaan Permukiman Kumuh	3.400.380.000			Perkim
		- Pembangunan Rumah Baru Swadaya Gp. Deah Raya	1.900.000.000			Perkim
		- Peningkatan Kualitas Rumah Swadaya Gp. Deah Raya	440.000.000			Perkim
		- Pembangunan Jalan Lingkungan Gp. Deah Raya	698.322.000			Perkim
		- Pembangunan Drainase Lingkungan Gp. Deah Raya	362.058.000			Perkim

Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Pagu 2024		Uraian Kegiatan	OPD Pelaksana
			Anggaran	Target Kinerja		
		Sub Kegiatan Pembangunan Rumah Baru Layak Huni	1.355.000.000			Perkim
		- Pembangunan Rumah Baru Layak Huni bagi Masyarakat Kota Banda Aceh	1.355.000.000			Perkim
<b>DINKES</b>			<b>802.211.300</b>			
PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT			<b>802.211.300</b>			Dinkes
	Pemberian asupan makanan nutrisi bagi ibu hamil, menyusui, balita dan bayi		802.211.300			Dinkes
<b>DP2AP2KB</b>			<b>454.416.628</b>			
PROGRAM PENANGANAN KEMISKINAN EKSTRIM			<b>454.416.628</b>			DP2AP2KB
	Operasional Ketahanan Keluarga Berbasis POKTAN		454.416.628			DP2AP2KB
<b>DPMG</b>			<b>3.122.614.200</b>			
PROGRAM PELAKSANAAN PEMBANGUNAN GAMPONG			<b>237.764.200</b>			DPMG

Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Pagu 2024		Uraian Kegiatan	OPD Pelaksana
			Anggaran	Target Kinerja		
	Kegiatan rumah tidak layak huni (dana desa)		106.367.000			DPMG
	Kegiatan dukungan pendidikan bagi siswa miskin/ berprestasi (dana desa) (Bantuan Peralatan Sekolah)		131.397.200			DPMG
PROGRAM PENANGGULANGAN BENCANA, DARURAT DAN MENDESAK GAMpong			<b>2.884.850.000</b>			DPMG
	Kegiatan bantuan langsung tunai (dana desa)		2.884.850.000			DPMG
<b>TOTAL</b>			<b>114.836.906.485</b>			

### **4.3 FAKTOR PENDORONG DAN HAMBATAN TERHADAP RENCANA PEANGGULANGAN KEMISKINAN TAHUN 2024**

#### **4.3.1 Faktor Pendorong**

Beberapa faktor pendorong terhadap rencana penanggulangan kemiskinan di Kota Banda Aceh :

1. Upaya penanggulangan kemiskinan di Kota Banda Aceh pada tahun 2023 memberikan hasil yang positif dan telah mampu menurunkan angka kemiskinan dari 7,13% menjadi 7,04%, sedangkan kemiskinan ekstrem turun dari 2.14% menjadi 0,89%
2. Banda Aceh sudah memiliki SK walikota hasil Musdes terkait verval data kemiskinan untuk desil 1 hingga desil 4 dari 82.753 Jiwa penduduk miskin sebelum verval menjadi 44.225 jiwa hasil verval, sehingga bantuan baik dari program pemerintah pusat maupun daerah lebih tepat sasaran.
3. Laju inflasi di Kota Banda Aceh juga turun drastis dari 6% tahun 2022 menjadi 1,53% di tahun 2023 yang menunjukkan bahwa harga barang dan jasa di Kota Banda Aceh mulai terkendali dengan baik.
4. IPM Kota Banda Aceh tahun 2023 menunjukkan pertumbuhan yang cukup tinggi dan merupakan IPM tertinggi kedua di Indonesia yang merupakan indikator bahwa tingkat kesejahteraan masyarakat Kota Banda Aceh semakin membaik dan seharusnya ada korelasinya dengan penurunan angka kemiskinan.
5. Angka pengangguran di Kota Banda Aceh turun dari 8,62 di tahun 2022 menjadi 8,03 di tahun 2023 yang berarti adanya serapan lapangan kerja baru bagi masyarakat yang selama ini menganggur.
6. Meskipun tergolong tinggi (bahkan tertinggi di provinsi aceh. Gini Rasio Kota Banda Aceh pada tahun 2023 menunjukkan perbaikan dimana turun dari 0,391 turun menjadi 0,33, yang menunjukkan tingkat kesenjangan yang semakin mengecil antara penduduk kaya dengan penduduk miskin

#### **4.3.2 Hambatan**

1. Akurasi basis data kemiskinan yang rendah. Meskipun pemerintah sudah mengeluarkan data kemiskinan P3KE dari kementrian PMK, namun sering dijumpai

data yang dipernakan oleh pihak berbagai pihak (terutama pemerintah pusat) sering memiliki basis yang berbeda sehingga target peberima bantuanpun berbeda dengan data base yang sudah disusun dan diverifikasi oleh Pemda (per SK Walikota). Selain itu system pendataan yang tidak melibatkan masyarakat serin menjadi menyebabkan ketidak-validan data yang dikumpulkan.

2. Integrasi antara program, anggaran, dan sasaran penghapusan kemiskinan ekstrem di pusat dan daerah masih lemah.
3. Besarnya bantuan Langsung Tunai yang digulirkan pemerintah hanya Rp. 300 ribu per bulan sementara garis kemiskinan di Kota Banda Aceh sudah mencapai Rp. 814.540,- sehingga BLT tidak mampu serta merta mendorong masyarakat keluar dari jurang kemiskinan, tetapi harus didorong dengan program kegiatan lainnya yang anggarannya juga terbatas.

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

Rencana Aksi Tahunan (RAT) Penanggulangan Kemiskinan Kota Banda Aceh tahun 2024 disusun berdasarkan Rencana Penanggulangan Kemiskinan Daerah (RPKD) Kota Banda Aceh Tahun 2023–2026. Penyusunan RAT merupakan amanat Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 53 Tahun 2020 tentang Perubahan Permendagri Nomor 42 Tahun 2010 tentang Tata Kerja dan Penyelarasan Kerja serta Pembinaan Kelembagaan dan Sumber Daya Manusia Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan Provinsi dan Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan Kabupaten/Kota, Instruksi Presiden Nomor 14 Tahun 2011 tentang Percepatan Pelaksanaan Prioritas Pembangunan Nasional Tahun 2011 dan Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2010 tentang Program Pembangunan yang Berkeadilan, diselaraskan atau dipadukan dengan Sasaran dan strategi sebagaimana tercantum dalam Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Kota Banda Aceh tahun 2022-2026.

Dokumen Rencana Aksi Tahunan (RAT) Kota Banda Aceh Tahun 2024 diharapkan dapat menjadi acuan dalam melaksanakan program/kegiatan penanggulangan kemiskinan Tahun 2024 dan diharapkan juga menjadi pedoman bagi seluruh stakeholder pembangunan, oleh karena itu Rencana Aksi Tahunan (RAT) perlu diintegrasikan dalam dokumen perencanaan dan keuangan daerah. Pelaksanaan Rencana Aksi Tahunan (RAT) Penanggulangan Kemiskinan diharapkan melibatkan seluruh pemangku kepentingan sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan. Pelaksanaan selain dilakukan oleh pemerintah daerah juga melibatkan dunia usaha/swasta, organisasi masyarakat, akedemisi, organisasi keagamaan, mitra pembangunan, dan media massa dan dalam melakukan pelaksanaan perlu mekanisme kerja.

Dengan adanya dokumen Rencana Aksi Tahunan (RAT) diharapkan dapat menjadi pemicu percepatan penurunan tingkat kemiskinan di Kota Banda Aceh melalui pendekatan yang komprehensif dan terpadu serta pelaksanaannya dilakukan secara bertahap, terencana dan berkesinambungan.